



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA



BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
JL. BUDI UTOMO NO. 41
TELP. (0561) 881393, 884442 Fax. (0561) 881533
PONTIANAK 78243

2021



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun 2021 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Laporan ini disusun sejalan dengan tekad pemerintah untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan negara dan pembangunan secara efisien, efektif dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), yang secara jelas tergambar dalam TAP MPR RI No. XI/MPR/1999 dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sebagai tindak lanjut dari TAP MPR dan Undang-Undang tersebut, Pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik (Renstra), Rencana kinerja (Renkin) yang ditetapkan oleh masing- masing instansi dan Perjanjian Kinerja yang merupakan kontrak kerja satuan kerja dengan induknya.

Untuk memenuhi kewajiban tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak (Baristand Industri Pontianak) menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 sebagai gambaran keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi selama tahun bersangkutan. Laporan akuntabilitas kinerja ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kinerja, dimana di dalamnya memuat antara lain rencana kerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran dan kendala – kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian nomor 150/M- IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Kami mengapresiasi kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan fungsi Baristand Industri Pontianak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga kami dapat

melaksanakan pencapaian kinerja dengan baik. Kami berharap agar ke depannya kerjasama ini dapat dilanjutkan, dan kami akan selalu meningkatkan layanan agar lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya sebagai sarana untuk mengevaluasi kinerja atas pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dihargai dan semoga laporan ini dapat berdayaguna sesuai peruntukannya.

Pontianak, 18 Januari 2022

Kepala Baristand Industri Pontianak

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the perimeter of the stamp reads "KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA" at the top and "BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK" at the bottom. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized gear and a book. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Agung Budi Lestari

IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya good governance atau pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Setiap penyelenggara negara harus memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya. Disini dapat terlihat apakah penyelenggara negara tersebut berhasil atau masih perlu pembenahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia periode 2019-2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/ Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri memiliki keselarasan visi dengan BSKJI yaitu “Menjadi Balai yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”. Dari visi tersebut diperkuat lagi dengan misi, yaitu : Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak, dimana kemudian diimplementasikan melalui program dan kegiatan, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awal tahun anggaran 2021 memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 13.410.106.000,- (*Tiga Belas Milyar Empat Ratus Sepuluh Juta Seratus Enam Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 10.418.235.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 2.991.871.000,-. Pada bulan Maret 2021, dalam rangka Pembagian Masker bagi Masyarakat dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, pagu Baristand Industri Pontianak mengalami pemotongan menjadi Rp. 13.296.603.000,- (*Tiga Belas Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Tiga Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 10.304.732.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 2.991.871.000,-. Namun pada bulan Juni 2021 terdapat Realokasi Anggaran dalam rangka Reorganisasi BSKJI sehingga pagu Baristand Industri Pontianak menjadi Rp. 12.952.343.000,- (*Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah

Murni sebesar Rp. 9.960.472.000,- dan PNPB sebesar Rp. 2.991.871.000,-. Kemudian pada bulan Agustus 2021 terdapat pemotongan pagu anggaran kembali dalam rangka *Refocussing Anggaran* sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 12.706.021.000,- (*Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Juta Dua Puluh Satu Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.714.150.000,- dan PNPB sebesar Rp. 2.991.871.000,-. Pada bulan September 2021 terdapat pemotongan pagu anggaran lagi dalam rangka *Refocussing Anggaran* sehingga pagu anggaran Baristand Industri Pontianak saat ini menjadi Rp. 12.585.389.000,- (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.593.518.000,- dan PNPB sebesar Rp. 2.991.871.000,-. Anggaran tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 6.182.659.000,-, belanja barang sebesar Rp. 5.539.188.000,- dan belanja modal sebesar Rp. 863.542.000,-.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak melalui Renstra pada awalnya telah menetapkan 1 (satu) tujuan strategis dan 6 (enam) sasaran strategis untuk dicapai dalam kurun waktu 2020 – 2024. Namun, dikarenakan adanya Reorganisasi BSKJI pada tahun 2021 dan penetapan Renstra Kemenperin, Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak periode 2020 – 2024 juga mengalami perubahan, khususnya pada periode 2021 – 2024. Pada Renstra perubahan ini Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak memiliki 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 14 (empat belas) indikator.

Untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berpedoman pada Rencana Kinerja (Renkin) revisi tahun 2021 yang merupakan turunan dari Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak revisi tahun 2020 – 2024 dan diwujudkan dalam perencanaan program kegiatan pada pagu DIPA 2021. Selain itu, dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka pada tahun anggaran 2021 Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Kepala BSKJI, dimana memuat komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2021. Perjanjian Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak Tahun 2021 pada awalnya memiliki 1 (satu) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai. Namun, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa dikarenakan adanya Reorganisasi BSKJI dan penetapan Renstra Kemenperin, maka kemudian dilakukan revisi Perjanjian Kinerja yang memiliki 7 (tujuh) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang harus dicapai yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas :
 1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, target 1 kegiatan, terealisasi 1 kegiatan;
- b. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri :
 1. Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, target 4%, terealisasi 97,55%;
 2. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, target 45%, terealisasi 78,7%;
- c. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien :
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, target 91,5%, terealisasi 100%;

- d. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan :
 - 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, target indeks 3,5, terealisasi indeks 3,79;
- e. Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional :
 - 1. Rata – rata indeks profesionalitas ASN, target indeks 71, terealisasi indeks 70;
 - 2. Nilai disiplin pegawai, target nilai 85, terealisasi nilai 91,27;
- f. Penguatan layanan publik :
 - 1. Nilai minimal indeks layanan publik, target nilai B, terealisasi nilai A- (Sangat Baik);
- g. Penguatan akuntabilitas organisasi :
 - 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, target nilai 81, terealisasi 83,65 (A);
 - 2. Nilai minimal laporan keuangan, target nilai 92, terealisasi nilai 81,80.

Secara total realisasi pada tahun anggaran 2021 secara keuangan adalah sebesar 92,49% atau Rp. 11.640.413.490,- dan realisasi fisik sebesar 100%. Untuk realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari layanan jasa teknis sampai akhir tahun anggaran 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak mencapai Rp. 5.083.924.750,- atau 144,84% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.510.000.000,-.

Secara ringkas, kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada tahun 2021, baik dari segi keuangan maupun fisik dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai hingga akhir tahun, sehingga kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN tidak dapat maksimal direalisasikan.
- 2. Adanya perubahan sistem penilaian Laporan Keuangan pada tahun 2021, sehingga nilai yang diperoleh tidak maksimal.

Adapun rekomendasi untuk perbaikan pada tahun anggaran berikutnya baik untuk realisasi kinerja maupun realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

- 1. Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan pengadaan barang dan jasa
- 2. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan
- 3. Meningkatkan nilai laporan keuangan melalui koordinasi dengan Bagian Keuangan BSKJI atau Biro Keuangan.

Seluruh personil Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak harus tetap menjaga komitmen untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	3
1.3. Struktur Organisasi.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	15
2.1. Rencana Strategis Organisasi	15
2.2. Rencana Kinerja.....	21
2.3. Rencana Anggaran.....	31
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	41
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021.....	43
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)	79
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	83
3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan RM.....	84
3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBK.....	99
3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum	107
3.4. Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2021.....	109
BAB IV PENUTUP.....	110
4.1. Kesimpulan.....	110
4.2. Saran.....	114
LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA TA. 2021.....	116
LAMPIRAN II PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TA. 2021.....	119
LAMPIRAN III CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA. 2021	124
LAMPIRAN IV REALISASI RENSTRA SATKER/ UNIT KERJA (2021-2024)	127
LAMPIRAN V LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA PERKIN TA. 2021	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Matriks Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024	7
Tabel 2.	Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024	9
Tabel 3.	Kompetensi Personil Lembaga Penilai Kesesuaian Baristand Industri Pontianak	14
Tabel 4.	Perolehan Pagu DIPA TA 2021 dibandingkan dengan Renstra TA 2021 – 2024	21
Tabel 5.	Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021	24
Tabel 6.	Capaian Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama	26
Tabel 7.	Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2021 dan Rencana Kinerja 2021	26
Tabel 8.	Matriks Program Kegiatan dan Output Berdasarkan Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2021.....	28
Tabel 9.	Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2021 dengan Rencana Kinerja dalam	29
Tabel 10.	Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2021 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2021 - 2024.....	33
Tabel 11.	Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2021	34
Tabel 12.	Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021	37
Tabel 13.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021.....	39
Tabel 14.	Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA.2021.....	45
Tabel 15.	Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 Pertriwulan	48
Tabel 16.	Realisasi Sasaran Kegiatan I.....	49
Tabel 17.	Kolaborasi dan perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal.....	52
Tabel 18.	Realisasi Sasaran Kegiatan II.....	53
Tabel 19.	Jumlah PNBP TA 2017 – 2021	55
Tabel 20.	Realisasi Sasaran Kegiatan III	58
Tabel 21.	Realisasi Sasaran Kegiatan IV.....	61
Tabel 22.	Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2017 – 2021	62
Tabel 23.	Jumlah Responden Baristand Industri Pontianak Berdasarkan Indeks	63
Tabel 24.	Perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	63
Tabel 25.	Realisasi Sasaran Kegiatan V.....	66
Tabel 26.	Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VI Sampai Triwulan IV TA 2021.....	70
Tabel 27.	Hasil Penilaian Indeks Minimal Layanan Publik Baristand Industri Pontianak	71
Tabel 28.	Kategori Nilai Kinerja Unit Pelayanan Publik.....	71
Tabel 29.	Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII Sampai Triwulan IV TA 2021.....	74
Tabel 30.	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2017 - 2021.....	75
Tabel 31.	Kinerja Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak TA. 2021-2024	79
Tabel 32.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA. 2021-2024	84
Tabel 33.	Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA.2021	86
Tabel 34.	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021.....	90
Tabel 35.	Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak Tahun 2021	94
Tabel 36.	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 - 2021.....	97
Tabel 37.	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2021.....	100
Tabel 38.	Realisasi PNBP 2017 – 2021.....	100
Tabel 39.	Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2017 – 2021	101
Tabel 40.	Jumlah Pelanggan 2017-2021.....	104
Tabel 41.	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2017 – 2021.....	105
Tabel 42.	Rasio Capaian Kinerja Terhadap Penyerapan Anggaran.....	108
Tabel 43.	Realisasi Capaian Kinerja TA 2021 Berdasarkan Perjanjian Kinerja.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peran Strategis Baristand Industri Pontianak dalam Pembangunan Industri.....	5
Gambar 2. Peta Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024.....	5
Gambar 3. Pohon Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024	6
Gambar 4. Struktur Organisasi Baristand Industri Pontianak.....	12
Gambar 5. Komposisi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Golongan	12
Gambar 6. Kompetensi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Pendidikan.....	13
Gambar 7. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan.....	13
Gambar 8. Korespondensi dan Dokumentasi Kegiatan Kolaborasi	51
Gambar 9. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 – 2020.....	97
Gambar 10. Grafik Penerimaan dan Penggunaan PNBP 2017 – 2021.....	101
Gambar 11. Penerimaan PNBP Tahun 2021 berdasarkan jenis layanan	102
Gambar 12. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pelatihan Tahun 2017 – 2021.....	102
Gambar 13. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pengujian Tahun 2017 – 2021	103
Gambar 14. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Kalibrasi Tahun 2017 – 2021	103
Gambar 15. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Sertifikasi Tahun 2017 – 2021	103
Gambar 16. Perkembangan Pengguna Jasa Layanan Baristand Industri Pontianak Tahun 2017 – 2021	104
Gambar 17. Perkembangan sampel uji dan pelanggan pengujian 2017 – 2021	105
Gambar 18. Perkembangan jumlah alat dan pelanggan kalibrasi 2017 – 2021	106
Gambar 19. Perkembangan pelayanan sertifikasi 2017 – 2021	106
Gambar 20. Perkembangan pelayanan pelatihan 2017 – 2021	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Terbentuknya Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berawal dari sebuah Proyek Riset/Penelitian Teknologi Industri BPPI pada tahun 1981. Pada tahun 1984 proyek tersebut diserahkan dan dikelola oleh Kanwil Departemen Perindustrian Propinsi Kalbar dengan nama Proyek Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 14/M/SK/2/1991 tanggal 19 Pebruari 1991 tentang Pembentukan 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Industri, terbentuklah Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1991. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 784/MPP/SK/11/2002 tanggal 29 Nopember 2002 nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Pontianak dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan, namun dengan adanya pemisahan Departemen Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, struktur organisasi ditata kembali dan namanya dirubah menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri. Dan dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Teknologi Industri (Seksi TI);
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK);
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Standardisasi dan Sertifikasi (Seksi SS);
- d. Melaksanakan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian dan pengembangan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Seksi Pengembangan Jasa Teknis (Seksi PJT) dan;
- e. Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan dan tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan. Tupoksi ini berada di bawah tanggung jawab Sub Bagian Tata Usaha (Subbag TU).

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak tersebut dijabarkan kedalam program kegiatan yang mengacu pada kebijakan pengembangan industri nasional sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020 – 2024 dan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 – 2035.

Namun, pada tahun 2021, sehubungan dengan adanya Reorganisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang namanya berubah menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian, dimana tidak boleh adanya lagi fungsi penelitian dan pengembangan di

Kementerian, karena sesuai kebijakan pemerintah bahwa fungsi kelitbangan sudah dijadikan satu di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka sebagai unit kerja di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Riset dan Standardisasi sudah tidak memiliki lagi fungsi kelitbangan. Saat ini penamaan dan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi yang baru masih sedang dalam pembahasan. Akan tetapi untuk program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak telah selaras dengan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dan Renstra Kementerian Perindustrian.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 menyebutkan bahwa struktur perekonomian nasional diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian, kelautan, dan pertambangan dalam arti luas yang menghasilkan produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa – jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik serta ketatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain yang lebih dahulu maju. Hal-hal yang mendorong pengembangan perindustrian mempertegas keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan perindustrian, yaitu: 1) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional; 2) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri; 3) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau; 4) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan

industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat; 5) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; dan 6) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional. (*sumber: Renstra BSKJI 2021 – 2024*)

Sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, Visi Indonesia adalah menjadi Negara Mandiri, Maju, Adil dan Makmur pada tahun 2025. Visi inilah yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan Kementerian Perindustrian dan Satuan Kerja yang ada di bawahnya dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang menjamin keberlanjutan pembangunan industri.

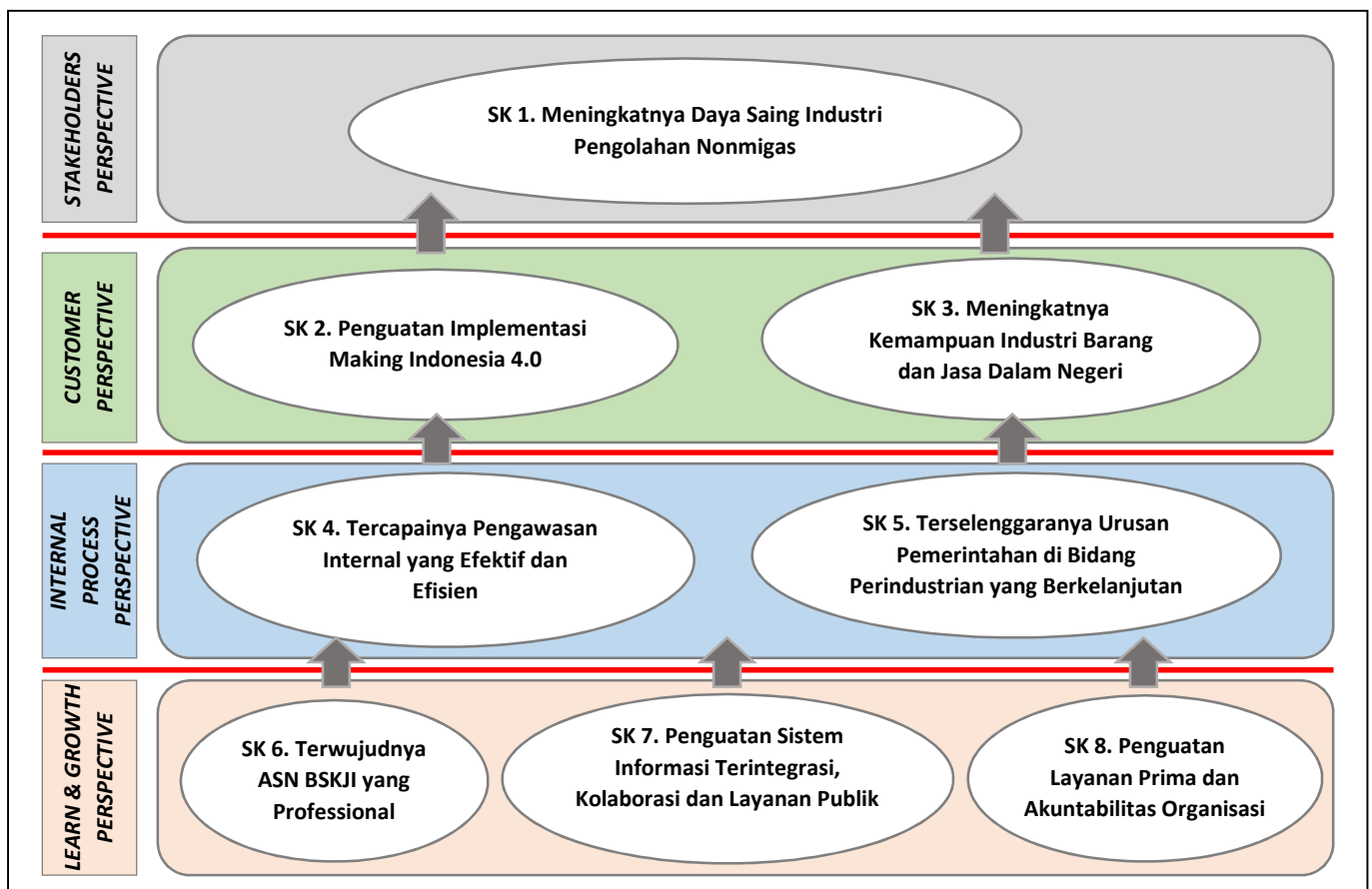
Dalam rangka mewujudkan visi nasional tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian, saat ini khususnya melalui pemberian layanan jasa kepada industri dan masyarakat.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang berada dibawah koordinasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri akan lebih dituntut keberadaannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

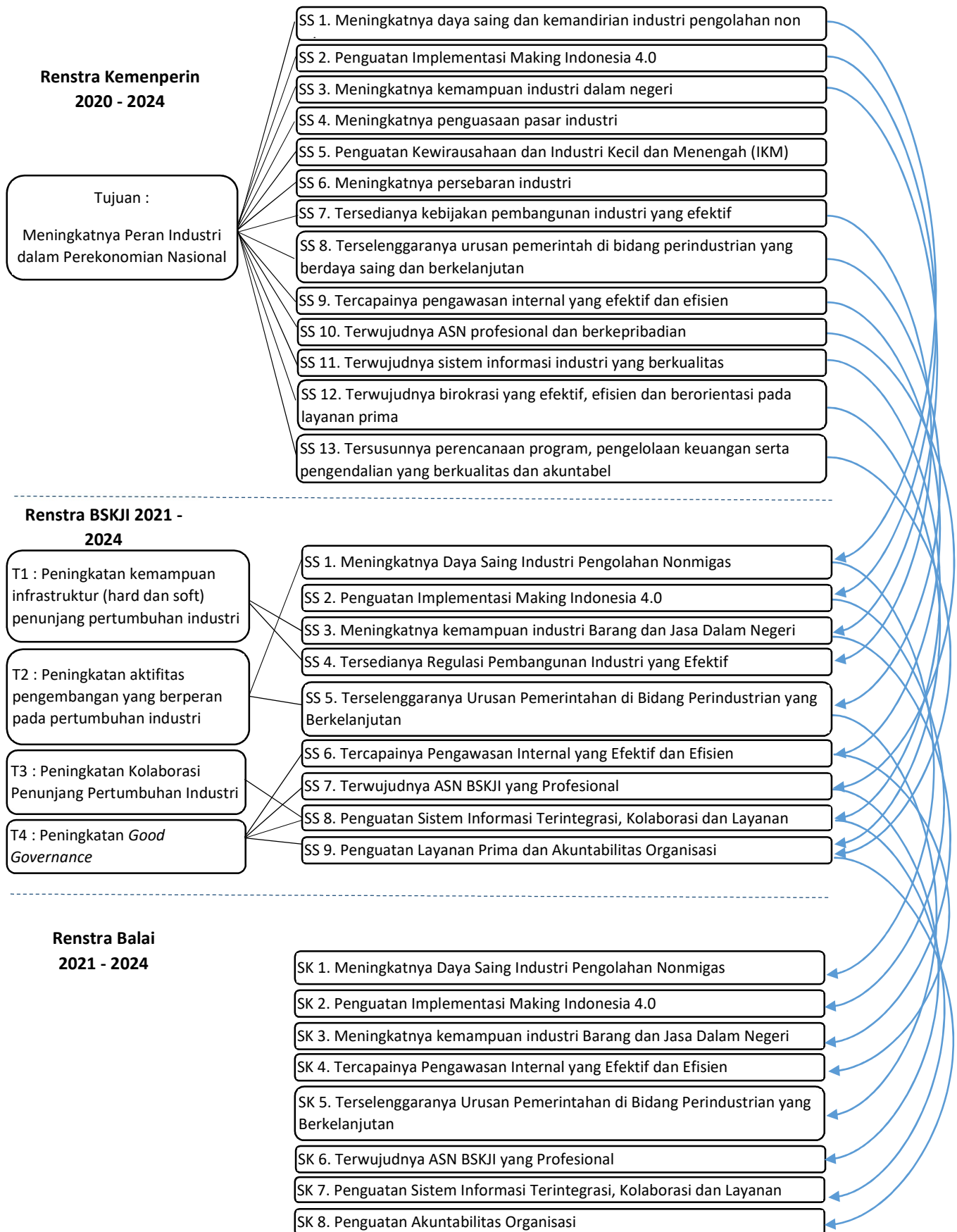
Agar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak lebih terarah dan berkesinambungan sesuai dengan tujuan utama pembangunan nasional, maka disusunlah Peta Strategis dan Pohon Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak, yang dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3. Peta Strategis tersebut disusun untuk mengakomodir peran Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dalam pembangunan industri nasional, khususnya peran dalam pembangunan industri di Kalimantan Barat seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Peran Strategis Baristand Industri Pontianak dalam Pembangunan Industri



Gambar 2. Peta Strategis Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024



Gambar 3. Pohon Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024

Tabel 1. Matriks Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun				PIC
					2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Stakeholder Perspective									
1	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	N/A	N/A	N/A	N/A	-
			Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	1	1	1	1	Seksi SS
Customer Perspective									
2	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	N/A	1	1	1	Seksi PJT
3	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	N/A	6	7	7	Seksi TI
			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	%	4	4.5	5	5.5	Seksi SS Seksi PPK
			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	N/A	N/A	1	N/A	Seksi SS
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	45	47	50	53	Subbag TU
Internal Process Perspective									
4	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai	N/A	3	4	4	Subbag TU
			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	91.5	92	92.5	93	Subbag TU

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun				PIC
					2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.5	3.5	3.5	3.5	Seksi SS Seksi PJT Seksi TI Seksi PPK Subbag TU
Learning and Growth Perspective									
6	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	71	71	Seksi PPK
			Nilai disiplin pegawai	Nilai	85	85	85	85	Subbag TU
7	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B	B	B	B	Seksi PJT
8	SK8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	81	81	81	Subbag TU
			Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	92	92	92	92	Subbag TU

Tabel 2. Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Per Tahun				PIC
					2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Stakeholder Perspective									
1	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	N/A	N/A	N/A	N/A	-
			Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	1	1	1	1	Seksi SS
Customer Perspective									
2	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	N/A	1	1	1	Seksi PJT
3	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	N/A	6	7	7	Seksi TI
			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	%	4	4.5	5	5.5	Seksi SS Seksi PPK
			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	N/A	N/A	1	N/A	Seksi SS
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	45	47	50	53	Subbag TU

Berdasarkan peta strategis pada Gambar 2 dan Pohon Kinerja pada Gambar 3, maka disusunlah sasaran kegiatan Baristand Industri Pontianak, yang masing-masing memiliki Indikator Kinerja, yang kemudian dipilih dan ditetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024 pada Tabel 1 dan 2. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024 tersebut, maka peran strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak di Kalimantan Barat pada khususnya difokuskan sebagai katalisator dan fasilitator dunia industri Kalimantan Barat agar dapat membantu industri menghasilkan produk berbasis sumber daya alam khas Kalbar yang berkualitas dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional dan internasional dengan berpedoman kepada arahan dan kebijakan teknis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian di wilayah Kalimantan Barat yang harus tetap bersinergi dengan arahan dan kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Barat. Untuk itu, Baristand Industri Pontianak memiliki salah satu indikator kinerja yaitu peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006, tugas pokok Balai Riset dan Standardisasi Industri yaitu melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri, dimana struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dapat dilihat pada Gambar 4, masing-masing bagian memiliki tugas sebagai berikut :

a. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas Sub Bagian Tata Usaha meliputi melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik Negara, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

b. Seksi Teknologi Industri

Tugas Seksi Teknologi Industri adalah melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri.

c. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi

Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

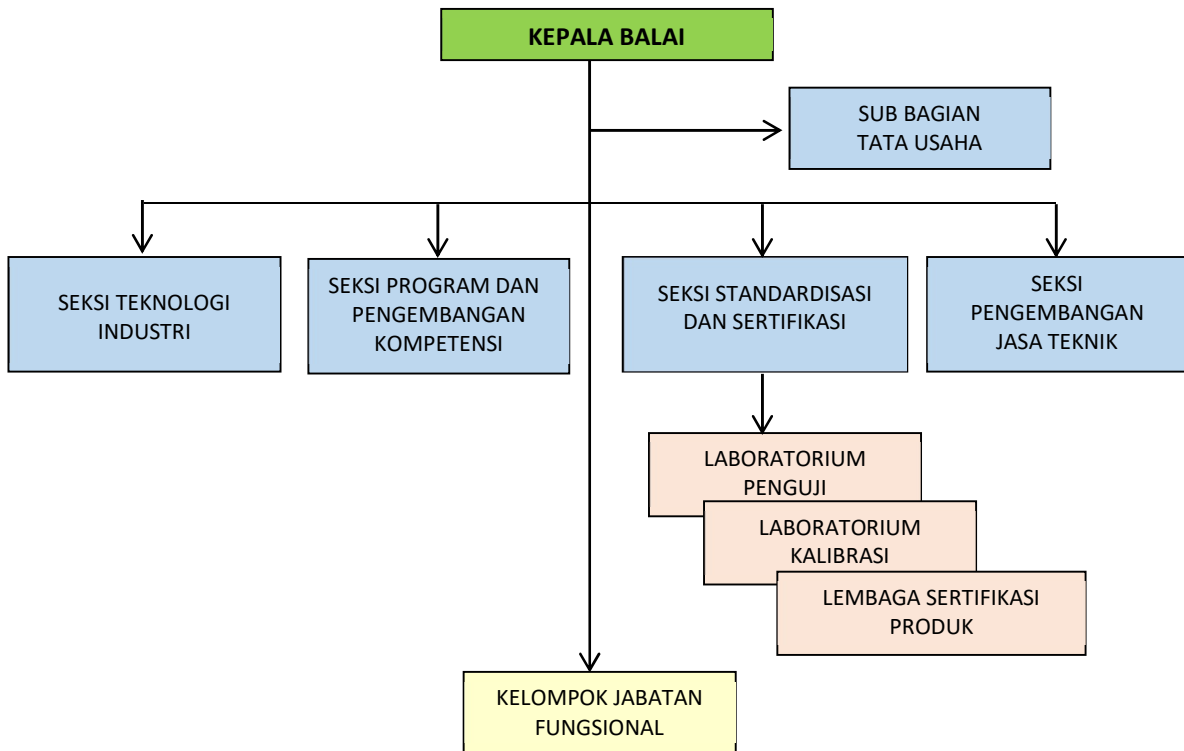
d. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi bertugas untuk melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk.

e. Seksi Pengembangan Jasa Teknik

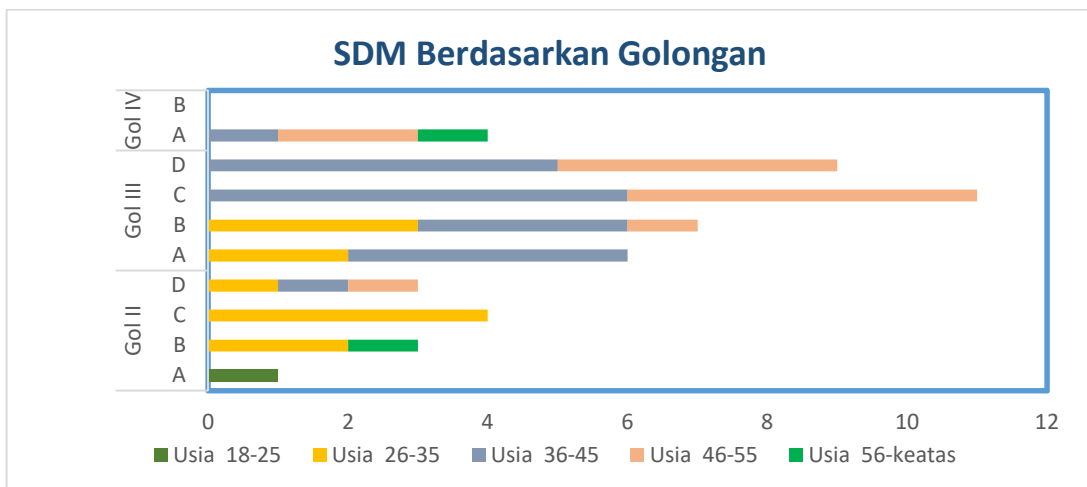
Tugas Seksi Pengembangan Jasa Teknik adalah melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI

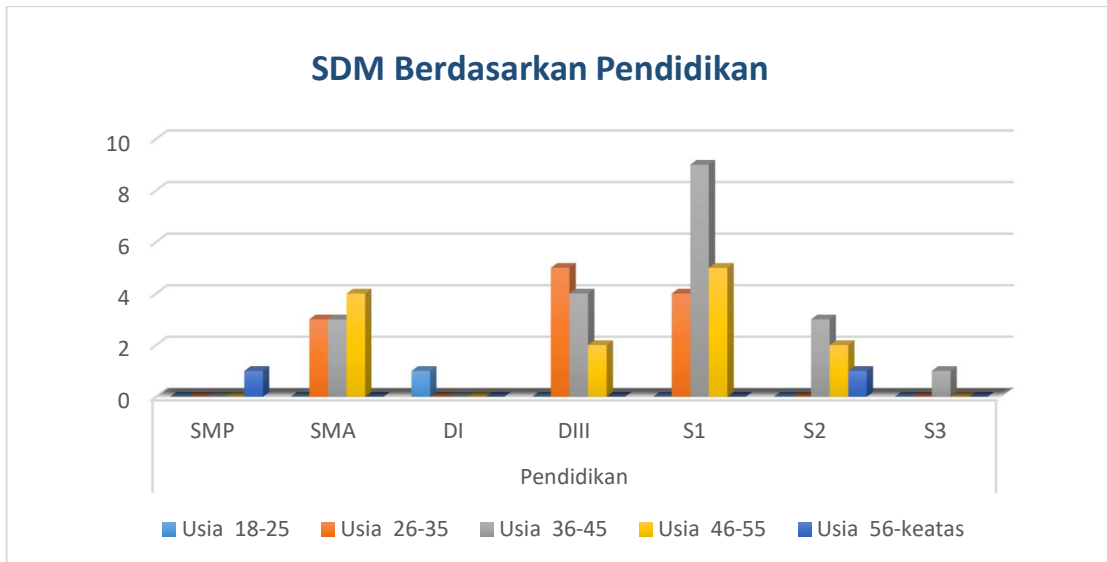


Gambar 4. Struktur Organisasi Baristand Industri Pontianak

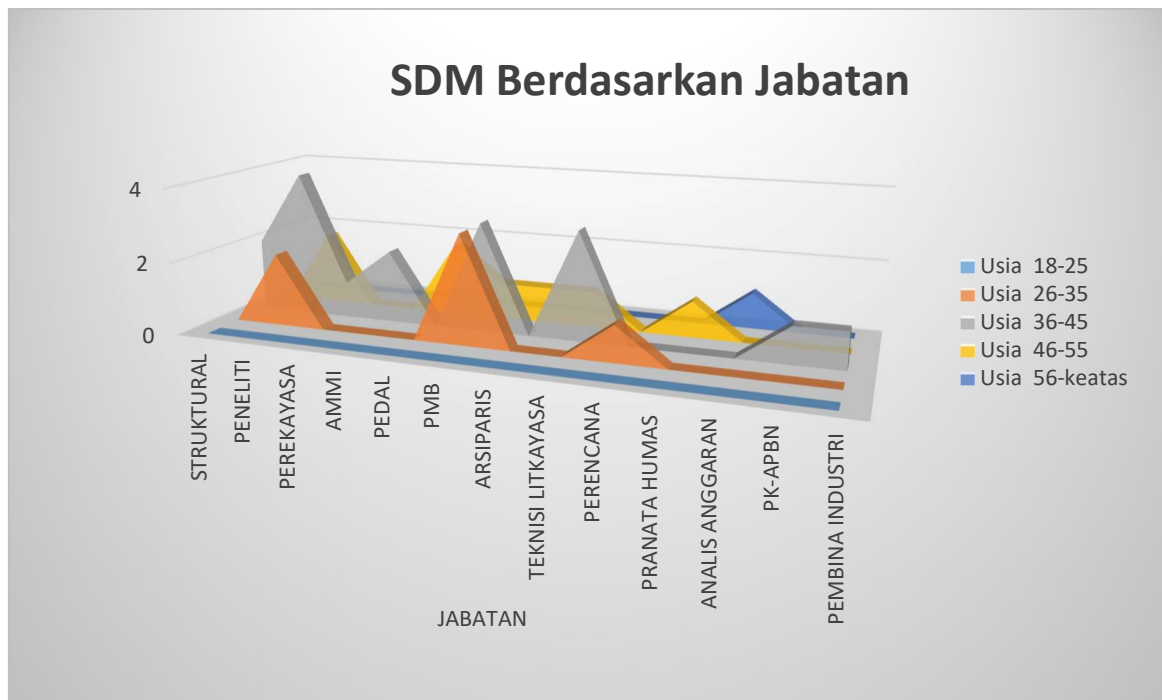
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak, didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten. Adapun rincian dukungan personil Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dapat dilihat pada Gambar 5 – 7 dan tabel 3 - 4.



Gambar 5. Komposisi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Golongan



Gambar 6. Kompetensi Pegawai Baristand Industri Pontianak Menurut Pendidikan



Gambar 7. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan

Tabel 3. Kompetensi Personil Lembaga Penilai Kesesuaian Baristand Industri Pontianak

No	Nama LPK	Jabatan	Jumlah SDM yang tersedia	
			Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Laboratorium Penguji	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	11
		Analisis	Pengujian sampel dan komoditi, lingkungan mikrobiologi	13
		Petugas Pengambil Contoh	Pengambilan contoh air, biota, tanah, udara	9
		Penerimaan dan Pengolahan Contoh Uji	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
		Auditor Internal	SMM ISO 17025, ISO 17011	5
2.	Laboratorium Kalibrasi	Manajemen Laboratorium	SMM ISO 17025, QA, QC, Penyeliaan, administrasi	5
		Operator Kalibrasi	Teknik kalibrasi peralatan	4
		Penerimaan dan Pengolahan Sampel Kalibrasi	Evaluasi sampel, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
3.	Lembaga Sertifikasi Produk	Manajemen LS-Pro	SMM ISO 17065, administrasi	8
		Evaluator	SMM ISO 9001, ISO 19011, SMM ISO 17065, persyaratan produk	7
		Reviewer	SMM ISO 9001, SMM ISO 17065	7
		Petugas Pengambil Contoh	Teknik pengambilan contoh air, pupuk, garam, kopi dan tepung terigu	3
		Penerimaan pelanggan LS-Pro	Evaluasi permohonan, pelanggan, pengaduan, & umpan balik pelanggan	1
4.	Lembaga Diklat	Tim Pelaksana	Event Organiser, administrasi	4
		Instruktur	Sistem Manajemen Mutu	10
			Food and cosmetics	4
			Pharmacy	1
			Bioteknologi	1
			Engineering	3
			Chemistry	2
			Lingkungan	2
			Pengujian Kimia	9
			Kalibrasi	2
Manajemen IKM	4			

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Pembangunan sektor industri merupakan bagian dari pembangunan nasional, dimana pembangunan industri harus diarahkan untuk menjadikan industri yang mampu memberikan sumbangan berarti bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor industri tidak hanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan krisis global yang melanda dunia saat ini saja, melainkan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional khususnya di Kalimantan Barat serta mampu menciptakan industri andalan dimasa yang akan datang. Walaupun penyusunan program di dalam Renstra Baristand Industri Pontianak bersifat rencana kegiatan yang bersifat regional, namun program kegiatan yang ada di dalam Rencana Strategis TA 2021 – 2024 Baristand Industri Pontianak tetap terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian RI dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, yaitu :

1. Untuk sasaran kegiatan terkait peningkatan daya saing industri pengolahan non migas pada *Perspektif Stakeholder*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas (SS1)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas (SP1)**.
2. Untuk sasaran kegiatan terkait Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 pada *Perspektif Pelanggan*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 (SS2.1)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 (SP2)**.

3. Untuk sasaran kegiatan terkait peningkatan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri pada *Perspektif Pelanggan*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri (SS3.1)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SP3)**.
4. Untuk sasaran kegiatan terkait Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien pada *Perspektif Proses Internal*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien (SS9)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SP6)**.
5. Untuk sasaran kegiatan terkait Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan pada *Perspektif Proses Internal*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SS8)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan (SP5)**.
6. Untuk sasaran kegiatan terkait ASN yang profesional pada *Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian (SS10)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional (SP7)**.
7. Untuk sasaran kegiatan terkait Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik pada *Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas (SS11)** dan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Penguatan Sistem Informasi**

Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik (SP8).

8. Untuk sasaran kegiatan terkait Penguatan Akuntabilitas Organisasi pada *Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan*, terkait pada Renstra Kementerian Perindustrian dengan **Sasaran Strategis : Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (SS12) dan Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel (SS13)**, sedangkan pada Renstra BSKJI dengan **Sasaran Program : Penguatan Akuntabilitas Organisasi (SP9)**.

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia periode 2019 – 2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra K/L 2020 – 2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/ Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden tersebut yaitu “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri memiliki keselarasan visi dengan BSKJI yaitu **“Menjadi Balai yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”**.

Dari visi tersebut diperkuat lagi dengan misi, yaitu : **Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau**, yang bercirikan :

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.
- 7) Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, kemudian ditetapkan sasaran kegiatan sebanyak 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 14 (empat belas) indikator kinerja. Sasaran kegiatan tersebut yaitu :

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien;
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik; dan
8. Penguatan akuntabilitas organisasi.

Dari kedelapan sasaran kegiatan tersebut, ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 6 (enam) indikator kinerja yang menjadi Indikator Kinerja Utama (*sumber : IKU Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 - 2024*), yaitu :

1. **Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.** Sasaran kegiatan ini memiliki 2 indikator kinerja, yaitu :
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (IKU 1), dengan *output/outcome* indikator kinerja yaitu tumbuhnya wirausaha industri, dimana salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Namun indikator kinerja ini tidak memiliki target di Renstra Baristand Industri Pontianak, namun terdapat rincian indikatornya.
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (IKU 2), dengan *output/outcome* indikator kinerja yaitu kapabilitas Baristand Industri Pontianak yang meningkat berdasarkan hasil kolaborasi dengan berbagai pihak, yang meliputi akademisi, lembaga penelitian atau instansi lainnya.
2. **Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.** Sasaran kegiatan ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu :
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri (IKU 3). *Output/outcome* indikator kinerja ini adalah industri yang memperoleh layanan jasa konsultasi dari Balai dalam upaya meningkatkan kemampuan industri.
3. **Sasaran Kegiatan III : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.** Sasaran kegiatan ini memiliki 4 (empat) indikator kinerja, yaitu :
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (IKU 4); *output/outcome* indikator kinerja ini industri yang memperoleh layanan jasa konsultasi dalam upaya meningkatkan kemampuan industri melalui program DAPATI.
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (IKU 5); *output/outcome* indikator kinerja ini adalah peningkatan jumlah PNBPN layanan jasa yang diberikan oleh Balai.
 - c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (IKU 6); *output/outcome* indikator kinerja ini adalah penguatan sarana dan prasarana

layanan jasa industri.

- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (IKU 7); *output/outcome* indikator kinerja ini adalah peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam proses pengadaan barang/jasa.

Pada hakekatnya program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak merupakan bagian integral dari program Kementerian Perindustrian khususnya BSKJI yang secara menyeluruh dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang sebesar – besarnya terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional bidang Perindustrian. Namun demikian, dalam rangka strukturisasi program, perlu dilakukan pengklasifikasian maupun penjenjangan sehingga terlihat secara jelas di mana muaranya program Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sebagai instansi yang memberikan jasa layanan teknis kepada industri di daerah.

Untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian target RENSTRA tahun 2020 – 2024, setiap tahunnya disusun Rencana Aksi yang dijabarkan dari Indikator Utama BSKJI yang kemudian akan dijadikan Perjanjian Kinerja antara pihak Baristand Industri Pontianak dengan BSKJI sebagai unit atasannya, yang akan dijelaskan secara rinci pada bagian Dokumen Perjanjian Kinerja. Selain itu juga disusun Rencana Kinerja Tahunan yang selaras dengan Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 – 2024 yang terdiri atas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun anggaran sesuai dengan DIPA tahun yang bersangkutan.

Tabel 4. Perolehan Pagu DIPA TA 2021 dibandingkan dengan Renstra TA 2021 – 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021		
	Target Renstra (Rp. 000)	Realisasi Pagu (Rp. 000)	%
1	2	3	4
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	200,000.00	164,787.00	82.39
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	0.00	0.00	0.00
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	200,000.00	164,787.00	82.39
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	0.00	0.00	0.00
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0.00	0.00	0.00
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	2,400,000.00	2,295,117.00	95.63
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	0.00	0.00	0.00
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1,500,000.00	1,431,575.00	95.44
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	0.00	0.00	0.00
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	900,000.00	863,542.00	95.95
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	35,000.00	33,163.00	94.75
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	0.00	0.00	0.00
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	35,000.00	33,163.00	94.75
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	3,600,000.00	3,527,798.00	97.99
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,600,000.00	3,527,798.00	97.99
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	6,350,000.00	6,314,669.00	99.44
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	150,000.00	132,010.00	88.01
- Nilai disiplin pegawai	6,200,000.00	6,182,659.00	99.72
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	90,000.00	88,344.00	98.16
- Nilai minimal indeks layanan publik	90,000.00	88,344.00	98.16
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	167,000.00	161,511.00	96.71
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	140,000.00	136,976.00	97.84
- Nilai minimal laporan keuangan	27,000.00	24,535.00	90.87
Total	12,842,000.0	12,585,389.0	98.0

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja (RENKIN) merupakan dokumen yang menjabarkan mengenai rencana kinerja suatu organisasi, yang dijadikan pedoman dalam menetapkan kegiatan tahunan organisasi tersebut dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan pada tahun yang bersangkutan. Demikian pula Baristand Industri Pontianak yang berkomitmen untuk menetapkan Rencana Kinerja tahun 2021 yang diselaraskan dengan arah dan tujuan pembangunan sektor industri.

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan sektor industri mengacu pada arah kebijakan industri nasional sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008. Kebijakan Industri Nasional tersebut mencakup Bangun Industri Nasional, Strategi Pembangunan Industri Nasional dan Fasilitas Pemerintah. Proses pembangunan industri akan diarahkan untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan yang didasarkan pada beberapa aspek diantaranya aspek pembangunan lingkungan hidup dan pengembanganteknologi.

Aspek pembangunan lingkungan hidup dilakukan dengan menerapkan pencegahan dan pengendalian pencemaran melalui penerapan sistem manajemen pencegahan dan pengendalian pencemaran, efisiensi penggunaan energi yang tak terbarukan melalui audit dan konservasi energi, pengurangan emisi gas karbon dioksida (CO₂) dan gas-gas efek rumah kaca melalui pemanfaatan Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism), penggunaan bahan baku yang lebih akrab lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya air dan promosi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di bidang pengembangan teknologi bagi industri pembangunan diarahkan kepada pengembangan teknologi yang mampu mengejar ketertinggalan industri Indonesia dari negara lain, pengembangan teknologi bersih, pengembangan diversifikasi energi, pengembangan teknologi tepat guna dan pengembangan kemampuan infrastruktur teknologi industri. Dalam pengembangan industri, perangkat teknologi yang tidak tersedia di dalam negeri dilakukan pemilihan perangkat teknologi, dan jika teknologi tersebut telah diterapkan perlu dilakukan audit teknologi.

Bertitik tolak dari arah kebijaksanaan tersebut, maka sasaran jangka panjang pembangunan industri nasional yang ingin dicapai yaitu industri manufaktur telah mencapai taraf industri kelas dunia, yang didukung oleh sumber daya produktif, daya kreatif serta kemampuan kompetensi inti industri daerah, seimbangnyasumbangan IKM terhadap PDB dibandingkan sumbangan industri besar, dan kuatnya jaringan kerjasama (*networking*) antara IKM dan industri besar serta industri di dunia. Dari sasaran jangka

panjang tersebut, keluaran yang diharapkan adalah Indonesia menjadi Negara Industri Maju Baru, dimana industri akan tunduk pada kaidah ekonomi, juga sadar lingkungan, dan peduli lingkungan sosial.

Berpedoman kepada arah kebijakan dan sasaran yang ingin dicapai tersebut, maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian khususnya melalui kegiatan pelayanan bantuan teknis antara lain pendampingan teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, dan penanggulangan limbah industri terutama untuk industri kecil dan menengah.

Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak juga harus mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kalimantan Barat. Oleh karena itu Baristand Industri Pontianak akan terus berperan dalam pengembangan industri di Kalimantan Barat melalui pemberian pelayanan jasa teknis kepada dunia industri di Kalimantan Barat berupa layanan jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasi produk, dan konsultasi, melaksanakan kolaborasi dengan pihak akademisi dan instansi lainnya.

Selain dari dasar dan acuan yang telah disebutkan sebelumnya, Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Pontianak tahun 2021 juga disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Rencana Program Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 (Undang – undang No. 17 Tahun 2007) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020– 2024 (Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020). Namun pada tahun 2021, sehubungan dengan adanya Reorganisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang namanya berubah menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian, dimana tidak boleh adanya

lagi fungsi penelitian dan pengembangan di Kementerian, karena sesuai kebijakan pemerintah bahwa fungsi litbangjirap sudah dijadikan satu di bawah naungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka sebagai unit kerja di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Riset dan Standardisasi sudah tidak memiliki lagi fungsi kelitbang. Saat ini penamaan dan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi yang baru masih sedang dalam pembahasan. Pada awalnya Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 disusun pada awal tahun 2020. Kemudian Rencana Kinerja tersebut direvisi dengan menyesuaikan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang diturunkan menjadi Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024 dan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Matriks Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	91,27 Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	Nilai A-
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	Nilai 83,65 (A)
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,80

Berdasarkan Matriks Rencana Kinerja yang telah ditetapkan, setiap awal tahun anggaran berjalan seluruh pegawai Baristand Industri Pontianak yang dikoordinir masing– masing Plt. Kepala Seksi mengusulkan kegiatan tahun berikutnya yang kemudian dikompilasi oleh Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi (Seksi PPK) menjadi Rencana Kinerja untuk dijadikan usulan permintaan pagu anggaran Baristand Industri Pontianak tahun berikutnya. Usulan akan direvisi apabila pagu yang ditetapkan oleh BSKJI berbeda dari yang diajukan. Setelah melewati beberapa kali pembahasan akan terbit DIPA yang akan menjadi pedoman kegiatan selama setahun. Dalam pelaksanaannya, Rencana Kinerja dapat direvisi apabila ada kegiatan peraturan dan atau kebijakan baru dari pemerintah maupun dari pimpinan. Prosedur pelaksanaan mulai dari pengusulan, penyusunan dan revisi rencana kinerja ini tertuang dalam SOP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-02 : Pelaksanaan Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan(KAK)
2. SOP-PPK-03 : Pembuatan Satuan 3B (Sat3B)
3. SOP-PPK-04 : Pembuatan Rencana Kinerja(Renkin)
4. SOP-PPK-06 : Penginputan Data RKA-KL
5. SOP-PPK-07 : Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi Kegiatan
6. SOP-PPK-08 : Pelaksanaan Pengajuan Usulan Revisi DIPA
7. SOP-PPK-12 : Pengusulan Program Kegiatan

Dalam pengusulan pagu kegiatan diluar kegiatan rutin, termasuk data dukungnya, ditetapkan reward dan punishment sebagai berikut:

- a. Reward : ketepatan waktu pengusulan kegiatan, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait dalam pagu tahun berjalan, dengan tetap menyesuaikan dengan pagu anggaran, dan akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terimakasih.
- b. Punishment : apabila terdapat keterlambatan pengusulan kegiatan dari batas waktu yang telah ditentukan, maka usulan kegiatan tersebut akan digunakan sebagai kegiatan cadangan dan akan dijadikan prioritas untuk dihapus apabila pagu yang

ditetapkan tidak sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

Untuk tahun 2021, kegiatan yang disusun telah mengakomodir semua target dari sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah direvisi, namun belum memuat seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) di dalam Renstra, karena pada tahun 2021 belum ditargetkan.

Tabel 6. Capaian Sasaran Kegiatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen

Tabel 7. Keterkaitan Kegiatan Yang Diusulkan Dalam DIPA 2021 dan Rencana Kinerja 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2021
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait • Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI • Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada Ikm Pangan Di Kalbar • Klinik Teknologi Berjalan Kalbar
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Laboratorium Penguji • Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi • Penyelenggaraan Sertifikasi Produk

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2021
1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri • Promosi Baristand Industri Pontianak • Business Gathering Baristand Industri Pontianak
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Peralatan Laboratorium • Pengadaan Perlengkapan Sampling • Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi • Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya • Pengadaan Alat Pendingin
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji • Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk • Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar • Implementasi Hasil Riset • Penerapan Industri Hijau Pada IKM • Operasional dan Pemeliharaan Kantor • Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik • Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak • Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak • Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri • Penerbitan Majalah Semipopular Industri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan DIPA 2021
1	2	3	4
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	<ul style="list-style-type: none"> In House Training Bagi SDM Balai Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya
		Nilai disiplin pegawai	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan
6	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan, Penyusunan Program Dan Rencana Kerja Reviu Dokumen Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 – 2024 Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp 39 Dan Laporan Kinerjanya
		Nilai minimal laporan keuangan	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Kegiatan dalam DIPA 2021 diturunkan berdasarkan IKU, Renstra 2021 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2021 terdiri atas 3 (tiga) program, 3 (tiga) kegiatan dan 9 (sembilan) output kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Matriks Program Kegiatan dan Output Berdasarkan Rencana Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2021

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	INDIKATOR KELUARAN OUTPUT	TARGET
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Terselenggaranya Pelayanan Publik Baristand Industri kepada industri	204 industri
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi		
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri		
6080.AEC	Kerja sama	Terselenggaranya kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	1 Kesepakatan
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Terselenggaranya Sosialisasi dan Diseminasi	115 orang

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	INDIKATOR KELUARAN OUTPUT	TARGET
6080.BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	Tersedianya Fasilitas dan Pembinaan Industri	3 industri
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Tersedianya Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	15 unit
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri		
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Tersedianya layanan perkantoran Baristand Industri	1 Layanan
6042.EAA	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Baristand Industri	1 Layanan
6042.EAA	Layanan Sarana Internal	Tersedianya Layanan Sarana Internal Baristand Industri	26 Unit
6042.EAA	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Terselenggaranya Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal Baristand Industri	49 Orang

Output yang telah disusun dengan mengacu kepada dokumen perencanaan Baristand Industri Pontianak tersebut berisi 40 (empat puluh) kegiatan yang akan menjadi komponen pendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun Anggaran 2021. Untuk seluruh sasaran kegiatan yang ada di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 merupakan Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021. Matriks keterkaitan antara Kinerja yang diperjanjikan Tahun 2021 dengan sub komponen kegiatan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Keterkaitan Program Kegiatan Tahun 2021 dengan Rencana Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada IKM Pangan Di Kalbar Klinik Teknologi Berjalan Kalbar

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	5
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Laboratorium Penguji • Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi • Penyelenggaraan Sertifikasi Produk • Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri • Promosi Baristand Industri Pontianak • Business Gathering Baristand Industri Pontianak
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Peralatan Laboratorium • Pengadaan Perlengkapan Sampling • Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi • Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya • Pengadaan Alat Pendingin
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji • Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi • Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk • Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar • Implementasi Hasil Riset • Penerapan Industri Hijau Pada IKM • Operasional dan Pemeliharaan Kantor • Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik • Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak • Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Komponen/ Subkomponen Pendukung
1	2	3	4	5
				Baristand Industri Pontianak <ul style="list-style-type: none"> • Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri • Penerbitan Majalah Semipopular Industri
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	<ul style="list-style-type: none"> • In House Training Bagi SDM Balai • Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri • Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri • Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan
6	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan, Penyusunan Program Dan Rencana Kerja • Reviu Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 – 2024 • Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerjanya
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

2.3. Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan program pada Tahun Anggaran 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak didukung oleh anggaran DIPA dengan 3 (tiga) kegiatan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen. Sebagaimana penyusunan program kegiatan yang berdasarkan Renstra dan Renkin, penyusunan rencana anggaran untuk setiap program kegiatan juga mengacu pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024. Perbandingan antara perolehan anggaran Tahun 2021 dengan Matriks Pendanaan Renstra dapat dilihat pada tabel 10, yaitu anggaran yang direncanakan pada Renstra untuk tahun 2021 sebesar Rp. 12.842.000.000,- (*dua*

belas milyar delapan ratus empat puluh dua juta rupiah). Sebenarnya pada awal tahun anggaran pagu yang ditetapkan lebih besar daripada anggaran yang direncanakan di Renstra, yaitu sebesar Rp. 13.410.106.000,- (*tiga belas milyar empat ratus sepuluh juta seratus enam ribu rupiah*). Namun dikarenakan adanya kebijakan terkait penanganan Covid-19 di Indonesia, pelaksanaan reorganisasi dan realokasi anggaran belanja pegawai, maka pagu anggaran tahun 2021 mengalami 4 (empat) kali perubahan dan terakhir menjadi Rp. 12.585.389.000,- (*dua belas milyar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.593.518.000,- (*sembilan milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*) dan PNBPN sebesar Rp. 2.991.871.000,- (*dua milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*).

Untuk matriks perbandingan perolehan anggaran berdasarkan Renstra dengan DIPA Baristand Industri Pontianak mulai tahun 2021 – 2024 dapat dilihat pada tabel 10. Sedangkan anggaran per program dan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 10. Perbandingan Perolehan Anggaran Tahun 2021 dengan Matriks Pendanaan Renstra Tahun 2021 - 2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024
	Target Renstra (Rp. 000)	Realisasi Pagu (Rp. 000)	%	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)
1	2	3	4	5	6	7
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	200,000.00	164,787.00	82.39	0.00	0.00	0.00
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	200,000.00	164,787.00	82.39	0.00	0.00	0.00
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	0.00	0.00	0.00	25,000.00	26,000.00	27,000.00
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0.00	0.00	0.00	25,000.00	26,000.00	27,000.00
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	2,400,000.00	2,295,117.00	95.63	2,800,000.00	2,970,000.00	3,140,000.00
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1,500,000.00	1,431,575.00	95.44	1,550,000.00	1,600,000.00	1,650,000.00
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	0.00	0.00	0.00	250,000.00	270,000.00	290,000.00
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	900,000.00	863,542.00	95.95	1,000,000.00	1,100,000.00	1,200,000.00
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	35,000.00	33,163.00	94.75	40,000.00	50,000.00	65,000.00
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	35,000.00	33,163.00	94.75	40,000.00	50,000.00	65,000.00
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	3,600,000.00	3,527,798.00	97.99	3,700,000.00	4,000,000.00	4,200,000.00
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,600,000.00	3,527,798.00	97.99	3,700,000.00	4,000,000.00	4,200,000.00
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	6,350,000.00	6,314,669.00	99.44	6,460,000.00	6,670,000.00	6,880,000.00
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	150,000.00	132,010.00	88.01	160,000.00	170,000.00	180,000.00
- Nilai disiplin pegawai	6,200,000.00	6,182,659.00	99.72	6,300,000.00	6,500,000.00	6,700,000.00
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	90,000.00	88,344.00	98.16	95,000.00	100,000.00	110,000.00
- Nilai minimal indeks layanan publik	90,000.00	88,344.00	98.16	95,000.00	100,000.00	110,000.00
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	167,000.00	161,511.00	96.71	178,000.00	189,000.00	205,000.00
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	140,000.00	136,976.00	97.84	150,000.00	160,000.00	175,000.00
- Nilai minimal laporan keuangan	27,000.00	24,535.00	90.87	28,000.00	29,000.00	30,000.00
Total	12,842,000.00	12,585,389.00	98.0	13,298,000.00	14,005,000.00	14,627,000.00

Tabel 11. Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak TA 2021

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.785.078
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.785.078
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.785.078
12	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	1.429.371
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.192.341
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.192.341
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian Dan Iso 9001	237.030
A	Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak	79.082
B	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Penguji	102.050
C	Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih Dan Air Baku Secara Spektrofotometri	55.898
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Baristand Industri	146.360
51	Terseleenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	71.280
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	75.080
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi Iso 17025 Di Laboratorium Kalibrasi	75.080
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	167.290
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	58.030
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	58.030
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	109.260
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi Iso 17065 Di Lembaga Sertifikat Produk	109.260
58	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	42.057
51	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	42.057
A	Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	42.057
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	991.041
6080	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	991.041
6080.AEC	Kerja Sama	25.580
3	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25.580
51	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis	25.580
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/Instansi Terkait	25.580
6080.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	225.639
2	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	225.639
51	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis	225.639
A	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah Di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI	50.695

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
B	Pengembangan Kompetensi Sdm Industri Kecil Menengah Di Kalbar	57.777
C	Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu Dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada Ikm Pangan Di Kalbar	49.300
D	Promosi Baristand Industri Pontianak	17.500
E	Business Gathering Baristand Industri Pontianak	50.367
6080.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	77.629
1	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri Baristand Industri	38.417
51	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri	38.417
A	Implementasi Hasil Riset	11.689
B	Penerapan Industri Hijau Pada IKM	26.728
2	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Baristand Industri	39.212
51	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	39.212
A	Klinik Teknologi Berjalan Kalbar	39.212
6080.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	662.193
2	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	662.193
51	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	662.193
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	635.493
B	Pengadaan Perlengkapan Sampling	26.700
WA	Program Dukungan Manajemen	9.809.270
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	9.809.270
6042.EAA	Layanan Perkantoran	9.036.021
13	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	9.036.021
1	Gaji Dan Tunjangan	6.182.659
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.182.659
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.853.362
A	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	108.000
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	69.073
C	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	31.700
D	Pemeliharaan Gedung Kantor	435.867
E	Pemeliharaan Rumah Negara	11.600
F	Pemeliharaan Jaringan Internet	6.000
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	174.947
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	87.520
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	86.400
J	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.842.255
6042.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	439.890
17	Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	439.890
51	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	102.570
A	Pelaksanaan, Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	88.790

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
B	Reviu Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 – 2024	13.780
52	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	100.382
A	Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan Pp 39 Dan Laporan Kinerjanya	34.406
B	Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	41.441
C	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	24.535
53	<i>Pengelolaan Data Dan Informasi</i>	96.442
A	Pengelolaan Layanan Informasi Publik Dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak	8.098
B	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak	88.344
54	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>	71.486
A	Penyusunan Dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021	33.163
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	38.323
55	<i>Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti</i>	69.010
A	Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri	44.080
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	24.930
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	201.349
13	Layanan Sarana Internal Bppi Baristand Industri	201.349
52	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>	81.923
A	Pengadaan Alat Pengolahan Data Dan Komunikasi	81.923
53	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i>	119.426
A	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	105.426
B	Pengadaan Alat Pendingin	14.000
6042.EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal	132.010
13	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal Bppi Baristand Industri	132.010
52	<i>Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan</i>	132.010
A	In House Training Bagi Sdm Balai	56.980
B	Diklat Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri	17.500
C	Online Training Bagi Sdm Jasa Teknis Industri	16.000
D	Pelatihan bagi SDM Balai Lainnya	41.530
TOTAL		12.585.389

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Pada setiap awal tahun anggaran, Kepala Baristand Industri Pontianak menandatangani dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) sebagai kontrak kerja dengan Kepala BSKJI, dalam mendukung terlaksananya program kegiatan di lingkungan BSKJI dan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja diturunkan dari

IKU BSKJI yang kemudian dijadikan dasar penyusunan Rencana Aksi Baristand Industri Pontianak. Dari Perjanjian Kinerja tersebut, kemudian disusunlah Rencana Aksi yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan pertriwulan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Perjanjian Kinerja yang telah disepakati.

Pada awal tahun 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak memiliki Perjanjian Kinerja yang memuat 1 (satu) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja yang harus dicapai. Namun, dikarenakan adanya Reorganisasi BSKJI dan penetapan Renstra Kemenperin, maka kemudian dilakukan revisi Perjanjian Kinerja yang memiliki 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja TA 2021 dan Rencana Aksi TA 2021, dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13.

Tabel 12. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen
		2.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,5
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1.	Rata – rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 71
		2.	Nilai disiplin pegawai	Nilai 85
6	Penguatan layanan publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92

Keterangan: Jumlah Anggaran Balai Riset dan Standardisasi Industri pada tahun 2021 pada awalnya ditetapkan sebesar Rp. 13.410.106.000,- (*tiga belas milyar empat ratus sepuluh juta seratus enam ribu rupiah*). Namun dikarenakan adanya kebijakan terkait penanganan Covid-19 di Indonesia, pelaksanaan reorganisasi dan realokasi anggaran belanja pegawai, maka pagu anggaran tahun 2021 mengalami 4 (empat) kali perubahan dan terakhir menjadi Rp. 12.585.389.000,- (*dua belas milyar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*).

Dari 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang menjadi Indikator Kinerja Utama yaitu pada sasaran kegiatan [1] Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas dengan indikator **Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri**; dan [2] Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri dengan indikator **Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri dan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**.

Untuk memastikan pelaksanaan Rencana Aksi dari Perjanjian Kinerja dapat berjalan dengan baik agar seluruh target dari Perjanjian Kinerja dapat tercapai, maka dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya melalui pengisian capaian kinerja di dalam ALKI Intranet Kemenperin, melakukan Rapat Monitoring dan Evaluasi agar kendala yang dihadapi dapat dicari pemecahannya secara bersama – sama serta menyusun laporan kinerja setiap triwulannya.

Tabel 13. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100%	Penyusunan Laporan Kegiatan
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	100%	- Pelaksanaan pelayanan - Rekapitulasi PNPB - Perhitungan utilisasi layanan jasa industri
		2. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	100%	- Penginputan data TKDN di aplikasi - Pelaporan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100%	- Koordinasi Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal - Penyelesaian tindak lanjut
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	100%	- Melaksanakan survey kepuasan masyarakat - Melakukan perhitungan indeks kepuasan masyarakat untuk seluruh layanan - Penyusunan laporan
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	100%	- Pelaksanaan pengembangan kompetensi - Penghitungan indeks profesionalitas
		2. Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	100%	- Pemantauan absensi pegawai - Penjatuhan disiplin pegawai
6	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	100%	Pengisian perhitungan indeks layanan publik

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Rencana Aksi	
					Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana kegiatan
1	2	3		4	5	6
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	100%	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penyusunan anggaran dan revisi anggaran - Pengumpulan data monitoring ALKI - Pelaksanaan Monev Triwulan IV TA 2021 - Penyusunan Laporan PP 39 TW III TA 2021 - Pengumpulan data kinerja
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	100%	Persiapan data-data penyusunan LK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Baristand Industri Pontianak selaku salah satu organisasi pemerintah, sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas penyelenggaraan jasa layanan teknis secara tertulis setiap berakhirnya tahun anggaran. Untuk menilai akuntabilitas tersebut diperlukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja memiliki makna ganda yaitu pengukuran kinerja itu sendiri dan evaluasi kinerja. Pengukuran kinerja menjadi jembatan antara perencanaan strategis dan akuntabilitas.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan untuk pengukuran kinerja ini juga diperoleh dari pemantauan realisasi kegiatan melalui fasilitas aplikasi ALKI di intranet Kementerian

Perindustrian yang diisi oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan dan dipantau oleh admin ALKI setiap bulan, serta direkap setiap 3 (tiga) bulan sekali yang digunakan juga untuk data dukung pembuatan Laporan PP39.

Begitu pula untuk data capaian Perjanjian Kinerja (PERJAKIN), realisasinya dipantau setiap triwulan, dimana semua Plt. Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian bertanggung jawab untuk mengumpulkan realisasi PERJAKIN masing-masing Seksi/Subbag kepada Sub Bagian Tata Usaha. Data realisasi PERJAKIN ini kemudian akan diolah untuk dilaporkan kepada Kepala Baristand Industri Pontianak dan disosialisasikan kepada seluruh Plt. Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian di lingkungan Baristand Industri Pontianak. Petunjuk dan tata cara pengumpulan data capaian kegiatan DIPA maupun capaian PERJAKIN diatur dalam SOP-AP Baristand Industri Pontianak, yaitu:

1. SOP-PPK-05 (rev01) : Pembuatan Perjanjian Kinerja.
2. SOP-PPK-10 (rev 02) : Pengumpulan Laporan Bulanan Kegiatan DIPA.
3. SOP-PPK-11 (rev 01) : Pengumpulan Laporan Capaian PERKIN
4. SOP-PPK-14 : Pelaksanaan Monev Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, ditetapkan juga *reward* dan *punishment* berkenaan dengan realisasi kegiatan tahun berjalan, dan penilaian akan mempengaruhi prioritas pengusulan di tahun 2021. Reward dan punishment tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. *Reward* : Realisasi kegiatan di atas 97%, akan diberikan reward berupa prioritas jumlah kegiatan untuk seksi terkait untuk pengusulan pagu tahun berikutnya, dengan tetap menyesuaikan dengan prioritas dan pagu anggaran, selain itu akan diberikan piagam ketepatan waktu pengusulan anggaran sebagai ucapan terimakasih.
2. *Punishment* : Realisasi kegiatan di bawah 85% akan berakibat pada pertimbangan jumlah pagu dan jumlah kegiatan seksi terkait yang akan dimasukkan ke dalam usulan program kegiatan tahun berikutnya dan akan dijadikan prioritas utama untuk

dihapus apabila pagu yang ditetapkan tidak sesuai dengan yang diajukan atau terdapat kebijakan penghematan anggaran dari pemerintah pusat.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

Untuk capaian kinerja kegiatan jangka pendek di Baristand Industri Pontianak, disusun dan ditetapkan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian yang dapat dilihat pada tabel 14. Dari tabel tersebut dapat dilihat hubungan antara Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Baristand Industri Pontianak, telah selaras dengan Renstra di atasnya.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung Perjanjian Kinerja ini menggunakan pagu kegiatan yang bersumber dari DIPA tahun berjalan, dalam hal ini anggaran tahun 2021, sehingga untuk kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan yang ada di dalam perencanaan program tahun 2021 dan mendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Kepala Baristand Industri Pontianak dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian RI.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa dengan adanya perubahan organisasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, maka terdapat perubahan Perjanjian Kinerja unit kerja di lingkungannya termasuk Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak. Dengan adanya perubahan Perjanjian Kinerja tersebut pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak.

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pertriwulan dapat dilihat pada Tabel 13, sedangkan hasil yang telah dicapai berdasarkan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 15, dimana hampir semua indikator kinerja dapat tercapai di akhir tahun anggaran 2021. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai seluruh target yang telah ditetapkan.

Tabel 14. Matriks Alur IKU Kementerian Perindustrian Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA.2021

KEMENPERIN			BSKJI			PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi					
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI					

KEMENPERIN			BSKJI			PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
	-	<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>	-	-	-		
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standardisasi industri					
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri										
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	93.75%
Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker								
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks
Nilai disiplin pegawai					Nilai disiplin pegawai			85 Nilai	91,27 Nilai	

KEMENPERIN			BSKJI			PERJANJIAN KINERJA BARISTAND INDUSTRI PONTIANAK				
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	Nilai A-
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu					
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B					
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,80
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	Nilai 83,65 (A)

Tabel 15. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 Pertriwulan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian	Triwulan IV	
						% Fisik	
						S	R
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100%	100%
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	100%	2439%
		2.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen	100%	175%
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	100%	109%
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	100%	108%
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	100%	99%
		2.	Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	91, 27 Nilai	100%	107%
6	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai A-	100%	116%
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	Nilai 83,65	100%	103%
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,80	100%	89%

Dari tabel 15 dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan per Triwulan, **namun masih terdapat 2 (dua) indikator yang realisasinya tidak mencapai target**, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a. Masih terbatasnya jenjang pendidikan pegawai dan masih adanya beberapa pegawai yang belum meningkatkan kompetensinya sehingga nilai IPA Baristand Industri Pontianak belum maksimal;
- b. Adanya perubahan kriteria penilaian Laporan Keuangan yang tidak diinformasikan sebelumnya, sehingga nilai yang diperoleh tidak dapat maksimal.

Untuk penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator kinerja. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Sasaran kegiatan yang pertama dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas, memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Tabel 16. Realisasi Sasaran Kegiatan I

Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100%

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Capaian indikator kinerja ini merupakan jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 100% atau sebesar 1 kegiatan kolaborasi dari target 1 kegiatan kolaborasi, melalui kerjasama yang telah dilakukan yaitu Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak yang berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang untuk membantu IKM Limun Cap Elang. IKM Limun Cap Elang bergerak di bidang usaha minuman di Kota Singkawang. Pembinaan tersebut berupa perbaikan sarana prasarana serta perbaikan sistem manajemen mutu perusahaan, dimana Disdaginkopukm Kota Singkawang akan melakukan pembinaan perbaikan sarana prasarana serta instansi pengolahan limbah, dan Baristand Industri Pontianak akan melakukan pembinaan sistem mutu serta kompetensi karyawan. Pelaksanaan sosialisasi dan implementasi di Limun Elang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 dan dilakukan monitoring implementasi di IKM. Sebagai bukti terlaksananya

kegiatan ini berupa korespondensi antara Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak dengan Disdaginkopukm Kota Singkawang beserta dokumentasi kegiatan.

Gambar 8. Korespondensi dan Dokumentasi Kegiatan Kolaborasi



b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target dari indikator kinerja ini berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan pada tahun anggaran sebelumnya, capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan, karena merupakan indikator kinerja baru. Namun, bila dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan, Baristand Industri Pontianak tetap konsisten untuk berkolaborasi dengan instansi lainnya dalam membantu pemecahan masalah di

industri. Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini merupakan tahun pertama pencapaian dalam target Renstra periode 2021 – 2024, setelah adanya perubahan Renstra yang diakibatkan oleh Reorganisasi BSKJI. Dimana target keseluruhan sebanyak 4 kegiatan kolaborasi, dan pada tahun ini telah terealisasi 1 kegiatan, maka telah terealisasi sebesar 25%. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. Bila dibandingkan dengan Baristand Industri Lampung dan Baristand Industri Padang, capaian pada indikator kinerja ini sama.

Apabila dibandingkan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang dibantu dari hasil kolaborasi dari TA. 2017 – 2021 sebagai berikut :

Tabel 17. Kolaborasi dan perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2017	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Jumlah perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal	1	1	2	2	1

Selama lima tahun terakhir kerjasama yang dilakukan dengan pihak eksternal berupa bantuan teknologi, bimbingan penyusunan dokumentasi sistem manajemen mutu, dan bimbingan keamanan pangan kepada industri. Keberhasilan pencapaian target dari indikator kinerja ini merupakan kerja sama dari berbagai pihak, baik dari internal maupun dari eksternal.

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri sebagai sarana peningkatan kapabilitas balai pada tahun anggaran berikutnya.

2. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran kegiatan yang kedua dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dimana memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu: [1] Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri; dan [2] Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Secara umum realisasi sasaran kegiatan II dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Realisasi Sasaran Kegiatan II

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	2439%
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen	175%

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja II.1 : Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Capaian dari indikator kinerja ini diperoleh dari perhitungan jumlah PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai

Untuk tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 2439% atau sebesar 97,55% dari target 4%, dimana kegiatannya meliputi kegiatan pelayanan jasa teknis kepada industri, berupa pemberian jasa pengujian, kalibrasi, sertifikasi, sampling dan pemberian pelatihan kepada tenaga kerja industri. Capaian indikator ini dilihat dari jumlah PNBPN jumlah PNBPN tahun 2021 – jumlah PNBPN tahun 2020 dibagi dengan jumlah PNBPN tahun 2020 dikalikan 100%, yaitu :

$$\text{Nilai Peningkatan Utilisasi} = \frac{\text{Rp. 5.083.924.750,00} - \text{Rp. 2.573.529.750,00}}{\text{Rp. 2.573.529.750,00}} \times 100\% = 97,55\%$$

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa realisasi dari target yang ditetapkan sangat jauh melampaui. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan, karena merupakan indikator kinerja baru.

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini juga merupakan tahun pertama pencapaian dalam target Renstra periode 2021 – 2024. Dimana target keseluruhan sebanyak 19%, dan pada tahun ini telah terealisasi 97,55%, maka telah terealisasi sebesar

513,42%. Dari capaian tersebut dapat dilihat bahwa sangat jauh melampaui dari target, sehingga akan dikaji ulang lagi target dari Renstra terkait indikator ini. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu meningkatnya kemampuan industri dalam negeri. Apabila dibandingkan, maka jumlah PNBPNP dari TA.2017 – 2021 sebagai berikut :

Tabel 19. Jumlah PNBPNP TA 2017 – 2021

Indikator Kinerja	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
Jumlah PNBPNP	4.010.022	3.793.083	3.685.531	2.573.530	5.083.925

Pencapaian yang jauh melampaui dari target ini disebabkan peningkatan jumlah PNBPNP yang cukup signifikan, yang disebabkan adanya perubahan tarif yang berlaku di Kementerian Perindustrian dan kebijakan untuk membayar penuh di muka demi menghindari adanya piutang. Bila dibandingkan dengan nilai utilisasi Baristand Industri Lampung yang sebesar 17,55%, nilai utilisasi Baristand Industri Pontianak lebih tinggi.

Efisiensi pada indikator kinerja ini yaitu penghematan penggunaan kertas (*paper less*). Dari yang semula proses pembayaran/invoice menggunakan kertas, saat ini semuanya sudah melalui aplikasi online. Jadi billing yang diterbitkan saat ini hanya dikirim softcopynya kepada pelanggan melalui aplikasi. Dari segi alokasi waktu, bila masih menggunakan formulir langsung membutuhkan waktu minimal 15 menit, sedangkan melalui aplikasi dapat dilakukan minimal 5 menit.

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini.

d) Rekomendasi

Untuk tahun anggaran 2022, pencapaian indikator kinerja ini akan ditingkatkan lagi melalui pengembangan pasar, promosi, usulan penambahan ruang lingkup, sehingga dapat membantu industri lebih luas lagi

2. Indikator Kinerja II.2 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Capaian dari indikator kinerja ini diperoleh dari perhitungan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, yaitu dengan membandingkan realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih (521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111) dibandingkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2021 capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 174,89% atau sebesar 78,7% dari target 45%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penginputan data TKDN di aplikasi dan pelaporan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri. Adapun perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tahun 2021, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai P3DN} = \frac{\text{Rp. 4.026.381.364,00}}{\text{Rp. 5.115.936.000,00}} \times 100\% = 78,7\%$$

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Jika dilihat dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasinya berhasil tercapai. Bila dibandingkan pada tahun anggaran sebelumnya, capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan, karena merupakan indikator kinerja baru.

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini juga merupakan tahun pertama pencapaian dalam target Renstra periode 2021 – 2024. Dimana target keseluruhan sebanyak 195%, dan pada tahun ini telah terealisasi 78,7%, maka telah terealisasi sebesar 40,36%. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu meningkatnya kemampuan industri dalam negeri. Proses pengadaan barang dan jasa harus mengutamakan penggunaan produk dalam negeri, untuk mendukung perekonomian dalam negeri. Indikator kinerja ini dapat mencapai target dikarenakan saat ini sudah banyaknya penyedia jasa dalam negeri yang menyediakan barang – barang yang tidak kalah kualitasnya dengan barang di luar, dan tersedia di pasar online, sehingga proses pengadaan juga bisa berjalan secara transparan. Bila dibandingkan dengan Baristand Industri Lampung (35%) dan Baristand Industri Padang (89%), nilai TKDN Baristand Industri Pontianak termasuk yang cukup tinggi. Indikator kinerja ini juga menyebabkan efisiensi dari proses pengadaan barang dan jasa, yaitu dari proses lelang pengadaan alat laboratorium. Dengan menghemat biaya sebesar Rp. 22.290.850,- dari proses lelang, alat laboratorium yang diperoleh sesuai dengan permintaan.

c) Kendala

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian target indikator kinerja ini adalah masih kurangnya pengetahuan untuk menghitung secara tepat tingkat penggunaan produk dalam negeri. Hanya saja dimudahkan untuk perhitungannya yang menggunakan aplikasi.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tetap mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah dalam rangka meningkatkan nilai P3DN. Selain itu akan meningkatkan kompetensi personil dalam penghitungan TKDN untuk tahun anggaran berikutnya.

3. Sasaran Kegiatan III : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Sasaran kegiatan ketiga dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Secara umum realisasi sasaran kegiatan III TA 2021 dapat dilihat pada tabel 20 berikut :

Tabel 20. Realisasi Sasaran Kegiatan III

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100%	109,29%

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja III.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan III ini dilihat dari persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2021 capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 109,29% atau sebesar 100% dari target 91,5%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu koordinasi hasil tindak lanjut pengawasan internal dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal. Untuk perhitungan rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti oleh satker, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Persentase TL} = \frac{16 \text{ temuan yang telah ditindaklanjuti}}{16 \text{ rekomendasi}} \times 100 = 100\%$$

b) Analisis Hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target dapat dilihat bahwa realisasinya telah mencapai dari target yang ditetapkan, sehingga berhasil dilaksanakan.

Jika dilihat dari tahun – tahun sebelumnya, tindak lanjut seluruh ketidaksesuaian juga dapat diselesaikan pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai Renstra periode 2021 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 369, dan pada tahun ini telah terealisasi 100%, maka telah terealisasi sebesar 27,10%. Dari nilai tersebut dapat

dilihat bahwa capaian sudah melebihi dari target. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Bila dibandingkan dengan Baristand Industri Medan dan Balai Besar Tekstil yang memperoleh 100% hasil rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti, Baristand Industri Pontianak capaiannya sama. Bila dibandingkan pada tahun anggaran sebelumnya, capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan, karena merupakan indikator kinerja baru. Untuk penyampaian dokumen tindak lanjut, tidak menggunakan hardcopy lagi, namun cukup softcopy. Hal ini menyebabkan efisiensi dalam penggunaan kertas. Yang biasanya menggunakan kurang lebih 1 rim kertas, saat ini tidak menggunakan kertas sama sekali.

c) Kendala

Kendala pada indikator ini yaitu masih belum diterimanya ucapan terima kasih dari Inspektorat Jenderal sebagai bukti penyelesaian seluruh tindak lanjut.

d) Rekomendasi

Untuk selanjutnya akan selalu diusahakan menyelesaikan seluruh tindak lanjut hasil audit kinerja pada tahun berkenaan.

4. Sasaran Kegiatan IV : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Sasaran kegiatan keempat dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri. Secara umum realisasi sasaran kegiatan IV dapat dilihat pada tabel 21 berikut :

Tabel 21. Realisasi Sasaran Kegiatan IV

Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	108%

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja IV.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan IV ini yang harus dipenuhi yaitu target tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan jasa teknis yang dicapai oleh Satker pada tahun berjalan. Pengukuran hasil survey kepuasan pelanggan tersebut menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya. Adapun target yang harus dicapai minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2021 realisasi sebesar 108% atau sebesar Indeks 3,79 dari target Indeks 3,5. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu melaksanakan survey kepuasan masyarakat baik secara online melalui aplikasi Simpel BRISNA maupun secara offline, melakukan perhitungan indeks kepuasan masyarakat untuk seluruh layanan dan penyusunan laporan. Nilai indeks kepuasan masyarakat telah dihitung berdasarkan peraturan tentang pelaksanaan survey yaitu Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Survey dan hasilnya sudah langsung terhitung di dalam aplikasi Simpel BRISNA. Tingkat kepuasan pelanggan merupakan indikator yang digunakan untuk

mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan Baristand Industri Pontianak.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasinya telah melebihi dari target antara yang ditetapkan, sehingga berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan pada tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya lebih besar dari capaian sebelumnya.

Sesuai Renstra periode 2020 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 17,5, dan pada tahun ini telah terealisasi 3,79, maka total telah terealisasi sebesar 7,37 atau 42,11%. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa capaian sudah melebihi dari target. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan dan Proyek Prioritas pada RPJMN yaitu Peningkatan budaya kerja pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, efisien dan terpercaya. Apabila dibandingkan, maka capaian indeks kepuasan masyarakat dari TA.2017 – 2021 sebagai berikut :

Tabel 22. Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2017 – 2021

Indikator Kinerja	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,36	3,62	3,73	3,58	3,79

Dari data tersebut terlihat bahwa IKM Baristand Industri Pontianak cenderung meningkat, kecuali pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya kondisi Pandemi Covid-19 yang memburuk pada tahun 2020, sehingga pelayanan yang diberikan kepada

pelanggan tidak dapat maksimal, dan menimbulkan ketidakpuasan bagi pelanggan. Sedangkan pada tahun 2021, kondisi pandemi sudah mulai membaik, sehingga pelayanan yang diberikan juga lebih baik.

Dari pengisian survey, nilai indeks dari masing-masing responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 23. Jumlah Responden Baristand Industri Pontianak Berdasarkan Indeks

No.	Target	Realisasi	Jumlah Responden					
			Jumlah Total Pelanggan TA 2021	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1.	3,5	3,79	321	226	0	1	47	178

Tabel 24. Perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan variabel penilaian

Var.	Variabel Pelayanan	Nilai Var. Pelayanan	Kualitas Pelayanan
V1	Informasi tentang persyaratan dapat diperoleh dan dipahami dengan mudah dan jelas	3,85	Sangat Baik
V2	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan dapat dipenuhi dengan mudah	3,83	Sangat Baik
V3	Persyaratan pelayanan yang ditetapkan wajar dan sesuai dengan keperluan	3,88	Sangat Baik
V4	Informasi tentang prosedur/alur pelayanan dapat diperoleh dengan mudah	3,85	Sangat Baik
V5	Prosedur/alur pelayanan dapat dipahami dengan mudah dan jelas	3,85	Sangat Baik
V6	Prosedur/alur pelayanan dapat dipenuhi dengan mudah sesuai dengan yang ditetapkan	3,87	Sangat Baik
V7	Informasi waktu penyelesaian pelayanan diketahui dengan mudah dan jelas	3,79	Sangat Baik
V8	Pelayanan yang diterima sesuai dengan waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan	3,81	Sangat Baik
V9	Informasi tentang biaya/tarif pelayanan diketahui dengan jelas	3,85	Sangat Baik
V10	Informasi tentang unit penerima pembayaran atau transaksi diketahui dengan jelas	3,84	Sangat Baik
V11	Informasi tentang daftar produk/jasa layanan dapat diketahui dengan jelas	3,84	Sangat Baik
V12	Seluruh produk/jasa layanan berfungsi , mudah dan cepat untuk diakses	3,83	Sangat Baik

Var.	Variabel Pelayanan	Nilai Var. Pelayanan	Kualitas Pelayanan
V13	Petugas pelayanan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang memadai dalam memberikan pelayanan	3,74	Sangat Baik
V14	Petugas pelayanan berkompeten memberikan solusi setiap permasalahan dalam layanan	3,78	Sangat Baik
V15	Petugas pelayanan cepat dan responsif dalam memberikan pelayanan	3,71	Sangat Baik
V16	Petugas pelayanan sopan dan ramah dalam memberikan layanan	3,83	Sangat Baik
V17	Fasilitas pengaduan (tempat pengaduan/hotline call center/online) jelas dan mudah diakses	3,83	Sangat Baik
V18	Prosedur pengaduan mudah dipahami dan dilaksanakan	3,84	Sangat Baik
V19	Petugas pelayanan pengaduan cepat dalam menanggapi pengaduan	3,74	Sangat Baik
V20	Adanya kepastian tindak lanjut atas penyelesaian pengaduan	3,84	Sangat Baik
V21	Memiliki ruang tunggu dan fasilitas yang representatif	3,86	Sangat Baik
V22	Aplikasi layanan yang disediakan mudah untuk dipahami dan digunakan (user friendly)	3,87	Sangat Baik
V23	Informasi yang disajikan dalam aplikasi layanan sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan	3,87	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indeks tertinggi ada pada variabel persyaratan pelayanan yang ditetapkan wajar dan sesuai dengan keperluan, sedangkan indeks terendah ada pada variabel petugas pelayanan cepat dan responsif dalam memberikan pelayanan. Pada pelaksanaan survey kepuasan pelanggan menghasilkan efisiensi dari segi material dan waktu. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan yang semula menggunakan formulir berupa kertas, saat ini sebagian besar menggunakan aplikasi secara online. Walaupun masih ada kuesioner yang diisi secara offline, namun terlihat efisiensi pelaksanaan surveynya. Jika tahun sebelumnya responden sebanyak 80 responden dengan dikunjungi langsung atau yang datang ke kantor, saat ini responden lebih banyak yaitu sebanyak 226 responden, dengan menggunakan jumlah anggaran kegiatan yang sama. Selain itu menghasilkan penghematan dari segi waktu pengisian, bila

melalui formulir kertas pelanggan membutuhkan waktu minimal 10 menit untuk mengisi survey, namun melalui aplikasi Sempel BRISNA dapat dilakukan minimal 5 menit. Selain itu dari sisi SDM semula yang melakukan pengolahan data survey sebanyak 2 orang, dan saat ini cukup 1 orang saja karena hanya untuk mengolah data aplikasi online saja. Bila dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat Baristand Industri Lampung (3,66) dan Baristand Industri Padang (3,5), nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Baristand Industri Pontianak lebih tinggi.

Selain tingkat kepuasan masyarakat diukur juga tingkat persepsi korupsi. Pada tahun 2021 Indeks Persepsi Korupsi Baristand Industri Pontianak sebesar 3,87. Nilai ini lebih tinggi dari nilai pada tahun anggaran sebelumnya yang memperoleh indeks 3,78. Keberhasilan capaian ini tidak terlepas dari kerjasama dari berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pelayanan di Baristand Industri Pontianak.

c) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini pada tahun 2021. Hasil evaluasi pada tahun 2020 telah dilakukan perbaikan pada tahun 2021. Selain kondisi pandemi yang sudah membaik pada tahun 2021, sistem pelayanan yang ada juga diperbaiki demi kepuasan pelanggan.

d) Rekomendasi

Pada tahun 2022, diharapkan indeks kepuasan pelanggan dapat meningkat dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dan perbaikan pelayanan yang diperlukan untuk kepuasan pelanggan.

5. Sasaran Kegiatan V : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran kegiatan kelima dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu [1] Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN dan [2] Nilai disiplin pegawai.

Secara umum realisasi sasaran kegiatan V pada TA 2021 dapat dilihat pada tabel 25 berikut :

Tabel 25. Realisasi Sasaran Kegiatan V

Sasaran Kegiatan V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	98,59
	Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	91,27 Nilai	107,38

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja V.1 : Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pertama pada sasaran kegiatan V ini dilihat dari rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019, dan nilainya dikeluarkan oleh BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 98,59% atau sebesar Indeks 70 dari target Indeks 71, dimana kegiatannya meliputi peningkatan kompetensi SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, dilihat bahwa realisasi belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Walaupun belum terpenuhi, namun jika

dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya nilai capaian pada tahun ini lebih besar dari capaian tahun lalu yang sebesar 68. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kompetensi SDM Balai pada tahun 2021, namun belum dapat memenuhi minimal indeks professional ASN. Selain itu dari segi pendidikan, masih terbatasnya jenjang pendidikan pegawai yang ada saat ini, sehingga nilai IPA Baristand Industri Pontianak belum maksimal. Sesuai Renstra periode 2020 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 355, dan pada tahun ini telah terealisasi 70, maka total telah terealisasi sebesar 138 atau 38,87%. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target yang diinginkan pada tahun berkenaan. Capaian indikator kinerja ini akan mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya ASN yang profesional dan berkepribadian.

Jika dibandingkan dengan satker di lingkungan BSKJI, nilai IPA Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada pada urutan ke-15 (lima belas) dari 24 (dua puluh empat) satker di lingkungan BSKJI (*daftar terlampir*).

Dari segi efisiensi, pada indikator kinerja ini telah menghemat biaya perjalanan dinas sebesar Rp. 87.856.000,- yang semula untuk pelaksanaan *in house training* di luar kota, namun dikarenakan kondisi pandemi Covid – 19, kegiatan tersebut dilakukan di kantor, yang kemudian dialihkan untuk kegiatan lainnya, *refocussing* dan penanganan pandemi.

c) Kendala

Kendala pada indikator ini yaitu masih belum semuanya pegawai yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021,

dan diinformasikan bahwa pelatihan yang diakui oleh BKN adalah pelatihan yang harus diinput ke dalam SAPK. Kendala yang ada pada tahun 2020 juga sudah diusahakan untuk diperbaiki. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai IPA ASN dari tahun sebelumnya.

d) Rekomendasi

Rencana perbaikan pada tahun 2022 yaitu meningkatkan kompetensi seluruh pegawai dan menambah pegawai yang meningkat jenjang pendidikannya serta menginput datanya ke dalam aplikasi SAPK, sehingga nilai profesional ASN Baristand Industri Pontianak dapat meningkat.

2. Indikator Kinerja V.2 : Nilai Disiplin Pegawai

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja kedua pada sasaran kegiatan V ini dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Unit Eselon I dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat, yang nilainya dikeluarkan oleh BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 107,38% atau sebesar Nilai 91,27 dari target Nilai 85, dimana kegiatannya meliputi perhitungan disiplin SDM Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak setiap bulannya, yang meliputi pemantauan absensi pegawai dan penjatuhan hukuman disiplin pegawai. Dikaitkan dengan kegiatan pada DIPA Baristand Industri

Pontianak TA 2021, indikator kinerja ini terkait dengan pembayaran uang makan dan tunjangan kinerja.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, realisasi indikator kinerja ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Untuk rencana kegiatan pada indikator ini yaitu pemantauan absensi pegawai dan penjatuhan hukuman disiplin pegawai. Sesuai Renstra periode 2020 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 420, dan pada tahun ini telah terealisasi 91,27, maka total telah terealisasi sebesar 181,95 atau 43,32%. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa realisasi sudah mencapai target yang diinginkan pada tahun berkenaan. Capaian indikator kinerja ini akan mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya ASN yang profesional dan berkepribadian dan proyek prioritas RPJMN berupa Penegakan Disiplin Aparatur.

Jika dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian pada indikator kinerja pada tahun ini lebih besar, dimana pada tahun 2020 tercapai nilai 90,68.

Bila dibandingkan dengan satker di lingkungan BSKJI, nilai disiplin pegawai Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada pada urutan ke-6 (enam) dari 24 (dua puluh empat) satker di lingkungan BSKJI (*daftar terlampir*).

c) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini pada tahun 2021.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pencapaian indikator kinerja ini adalah pada tahun 2022, tetap akan menjaga kedisiplinan di lingkungan Balai Riset

dan Standardisasi Industri Pontianak, dan akan memberikan hukuman disiplin kepada pegawai yang melanggar aturan.

6. Sasaran Kegiatan VI : Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan keenam dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu Penguatan Layanan Publik, yang memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai minimal indeks layanan publik.

Secara umum realisasi sasaran kegiatan VI pada TA 2021 dapat dilihat pada tabel 26 berikut :

Tabel 26. Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VI Sampai Triwulan IV TA 2021

Sasaran Kegiatan VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	Nilai A-	116,24

Sasaran Kegiatan VI terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja VI.1 : Nilai minimal indeks layanan publik

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pada sasaran kegiatan VI ini dihitung berdasarkan Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 116,24% atau sebesar Nilai A- dari target Nilai B, dimana kegiatannya meliputi penyediaan sarana dan prasarana untuk layanan publik, pemenuhan persyaratan pelaksanaan layanan publik yang baik dan perhitungan indeks layanan publik. Perhitungan indeks layanan publik pada tahun 2021 dilakukan secara mandiri dengan mengisi data ketersediaan sarana dan prasarana serta kelengkapan persyaratan unit pelayanan teknis.

Nilai persentase capaian tersebut diperoleh dari realisasi nilai indeks layanan publik dibagi dengan target nilai dikalikan 100%. Adapun hasil penilaian mandiri indeks minimal layanan publik Baristand Industri Pontianak, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Hasil Penilaian Indeks Minimal Layanan Publik Baristand Industri Pontianak

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,90	30%	1,47
2	Profesionalisme SDM	2,77	18%	0,50
3	Sarana dan Prasarana	3,27	15%	0,49
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,15	15%	0,62
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,80	15%	0,72
6	Inovasi	4,00	7%	0,28
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,08

Untuk kategori nilai kinerja unit pelayanan publik, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Kategori Nilai Kinerja Unit Pelayanan Publik

Range Nilai		Kategori	Makna
0 - 1,00	1	F	Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

Dari tabel di atas, maka dapat dihitung nilai persentase capaian indeks layanan publik Baristand Industri Pontianak, yaitu :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{4,08}{3,51} \times 100\% = 116,24\%$$

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasinya telah mencapai dari target yang ditetapkan, sehingga berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, capaian indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan, karena merupakan indikator kinerja baru.

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini juga merupakan tahun pertama pencapaian dalam target Renstra periode 2021 – 2024. Dimana target keseluruhan mendapatkan nilai minimal B, dan pada tahun ini telah mendapat nilai A-, maka telah terealisasi sebesar 116,24%.

Dari capaian tersebut dapat dilihat bahwa sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa unit pelayanan publik Baristand Industri Pontianak sudah Sangat Baik, namun belum menjadi Pelayanan Prima. Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya sistem informasi industri yang berkualitas.

Salah satu sarana dan prasarana untuk mendukung unit pelayanan publik yang berkualitas, Baristand Industri Pontianak memiliki Aplikasi pelayanan yang dinamakan Simpel Brisna. Aplikasi ini digunakan untuk pihak pelanggan dan internal dalam proses pelayanan jasa teknis. Dengan adanya aplikasi ini, berdampak positif pada efisiensi waktu di beberapa unit produksi. Penerbitan nomor analisa/nomor kalibrasi yang semula dibutuhkan waktu setidaknya 5 menit/sampel, saat ini dapat dikerjakan kurang dari 1 menit

per sampel. Selain itu penerbitan Lembar Hasil Uji/ Sertifikat yang lebih ringkas dengan hanya menambahkan nomor LHU/sertifikat tanpa diperlukan proses pengetikan kembali data yang diterbitkan oleh laboratorium.

Jika dibandingkan dengan satker di lingkungan BSKJI, nilai Indeks Layanan Publik Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak sudah baik, yaitu berada pada urutan ke-7 (tujuh) dari 24 (dua puluh empat) satker di lingkungan BSKJI (*daftar terlampir*).

c) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini pada tahun 2021.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana serta persyaratan yang harus dipenuhi sebagai unit pelayanan teknis yang baik. Untuk itu akan ditingkatkan pada tahun 2022 untuk pemenuhan persyaratan, sehingga nilai indeks layanan publik dapat lebih baik dan dapat memenuhi keinginan pelanggan.

7. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran kegiatan ketujuh dari Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak TA 2021 yaitu tercapainya penguatan akuntabilitas organisasi, yang memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu [1] Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan [2] Nilai minimal laporan keuangan. Secara umum realisasi sasaran kegiatan VII pada TA 2021 dapat dilihat pada tabel 29 berikut :

Tabel 29. Realisasi Fisik Sasaran Kegiatan VII Sampai Triwulan IV TA 2021

Sasaran Kegiatan VII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	Nilai 83,65 (A)	103%
	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,80	89%

Sasaran Kegiatan VII terdiri dari Indikator Kinerja :

1. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Untuk dapat memenuhi indikator kinerja pertama pada sasaran kegiatan VII ini dihitung menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 103,27% atau sebesar Nilai 83,65 (A) dari target Nilai 81, dimana kegiatannya meliputi pelaksanaan penyusunan anggaran dan revisi anggaran, pengumpulan data monitoring ALKI, pelaksanaan Monev Triwulan. Nilai ini diperoleh dari tim evaluator yang berasal dari Inspektorat Jenderal.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, realisasi indikator kinerja ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya capaian kinerja pada indikator ini juga mencapai target yang ditetapkan, namun nilainya lebih besar daripada tahun ini, yaitu 84,93. Penurunan nilai ini dikarenakan masih adanya kekurangan penyajian data pada laporan akuntabilitas kinerja tahun 2020.

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini merupakan tahun kedua pencapaian dalam target Renstra periode 2020 – 2024. Sesuai Renstra periode 2020 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 405, dan pada tahun ini telah terealisasi 83,65, maka total telah terealisasi sebesar 168,58 atau 41,62%.

Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel dan Indikator ini mendukung kegiatan prioritas RPJMN yaitu “Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Apabila dibandingkan, maka capaian nilai akuntabilitas kinerja dari TA.2017 – 2021 sebagai berikut :

Tabel 30. Nilai Akuntabilitas Kinerja 2017 - 2021

Indikator Kinerja	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
Nilai Akuntabilitas Kinerja	85	86	78,59	84,93	83,65

Jika dibandingkan dengan satker di lingkungan BSKJI, nilai Akuntabilitas Kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada pada urutan 12 (dua belas) dari 24 (dua puluh empat) satker di lingkungan BSKJI (*daftar terlampir*).

Untuk perencanaan anggaran pada kegiatan ini terdapat belanja perjalanan dinas yang akan digunakan untuk menghadiri undangan penilaian SAKIP. Namun, dikarenakan kondisi pandemi Covid – 19, kegiatan tersebut yang biasanya tatap muka, dialihkan melalui zoom. Hal ini menyebabkan

efisiensi perjalanan dinas paket meeting sebesar Rp. 9.270.000,-.

c) Kendala

Tidak terdapat kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih adanya bagian penilaian yang masih belum maksimal diperoleh nilainya, sehingga untuk rencana pada tahun 2022 selanjutnya akan lebih dilengkapi dan dimaksimalkan, sehingga perolehan nilai SAKIP dapat lebih baik.

2. Indikator Kinerja VII.2 : Nilai Minimal Laporan Keuangan

Penilaian laporan keuangan dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan

a) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja ini yaitu sebesar 88,91% atau sebesar 81,8 dari target Nilai 92, dimana kegiatannya meliputi pelaksanaan rekonsiliasi, pelaksanaan administrasi pengelolaan keuangan, penyusunan Laporan Keuangan 2021, dan persiapan data-data penyusunan Laporan Keuangan.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasinya tidak mencapai dari target yang ditetapkan, sehingga tidak berhasil dilaksanakan. Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi fisik indikator kinerja ini realisasinya juga lebih kecil dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, nilai yang diperoleh lebih kecil daripada nilai capaian pada tahun 2020 yang sebesar 88,5. Hal ini disebabkan adanya perubahan indikator penilaian yang dikeluarkan oleh Biro Keuangan, yang baru diketahui pada saat penilaian.

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja ini merupakan tahun kedua pencapaian dalam target Renstra periode 2020 – 2024. Sesuai Renstra periode 2020 – 2024 target keseluruhan indikator kinerja ini sebanyak 460, dan pada tahun ini telah terealisasi 81,8, maka total telah terealisasi sebesar 170,3 atau 37,02%.

Capaian indikator kinerja ini mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Bila dibandingkan dengan satker di lingkungan Kementerian Perindustrian, nilai Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak berada pada urutan 28 (dua puluh delapan) dari 55 (lima puluh lima) satker di lingkungan Kementerian Perindustrian (*daftar terlampir*).

Dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan untuk mengikuti Bimtek di luar kota dan memerlukan biaya, terjadi perubahan

pelaksanaan menjadi via zoom. Hal tersebut menghemat biaya perjalanan sebesar Rp. 10.880.000,- yang kemudian dialokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19.

c) Kendala

Kendala pada indikator kinerja sasaran kegiatan ini yaitu adanya perubahan kriteria penilaian yang tidak diinformasikan sebelumnya.

d) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih adanya bagian penilaian yang masih belum maksimal diperoleh nilainya, sehingga untuk selanjutnya akan lebih dilengkapi dan dimaksimalkan sesuai kriteria penilaian yang baru, sehingga perolehan nilai laporan keuangan dapat lebih baik.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak 2021-2024, capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Kinerja Renstra Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42	0,00	0,00	0,00	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42	0,00	0,00	0,00	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000,00	26.000,00	27.000,00	78.000,00	0,00	0,00	0,00
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000,00	26.000,00	27.000,00	78.000,00	0,00	0,00	0
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	2.400.000,00	2.295.117,00	1.962.531,00	85,51	2.800.000,00	2.970.000,00	3.140.000,00	11.310.000,00	2.295.117,00	1.962.531,00	85,51
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	0,00	0,00	0,00	0,00	50.000,00	75.000,00	90.000,00	215.000,00	0,00	0,00	0,00
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1.500.000,00	1.431.575,00	1.127.046,00	78,73	1.550.000,00	1.600.000,00	1.650.000,00	6.300.000,00	1.431.575,00	1.127.046,00	78,73
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	0,00	0,00	0,00	0,00	250.000,00	270.000,00	290.000,00	810.000,00	0,00	0,00	0,00

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
		Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	900.000,00	863.542,00	835.485,00	96,75	1.000.000,00	1.100.000,00	1.200.000,00	4.200.000,00	863.542,00	835.485,00	96,75
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien		35.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93	40.000,00	50.000,00	65.000,00				
-	Nilai minimal indeks manajemen resiko	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	35.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93	40.000,00	50.000,00	65.000,00	190.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan		3.600.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40	3.700.000,00	4.000.000,00	4.200.000,00	15.500.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.600.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40	3.700.000,00	4.000.000,00	4.200.000,00	15.500.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional		6.350.000,00	6.314.669,00	6.256.093,00	99,07	6.460.000,00	6.670.000,00	6.880.000,00				
-	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	150.000,00	132.010,00	131.194,00	99,38	160.000,00	170.000,00	180.000,00	660.000,00	132.010,00	131.194,00	99,38
-	Nilai disiplin pegawai	6.200.000,00	6.182.659,00	6.124.899,00	99,07	6.300.000,00	6.500.000,00	6.700.000,00	25.700.000,00	6.182.659,00	6.124.899,00	99,07
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik		90.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00	95.000,00	100.000,00	110.000,00	395.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00
-	Nilai minimal indeks layanan publik	90.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00	95.000,00	100.000,00	110.000,00	395.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi		167.000,00	161.511,00	147.159,00	91,11	178.000,00	189.000,00	205.000,00				
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	140.000,00	136.976,00	123.935,00	90,48	150.000,00	160.000,00	175.000,00	625.000,00	136.976,00	123.935,00	90,48
-	Nilai minimal laporan keuangan	27.000,00	24.535,00	23.224,00	94,66	28.000,00	29.000,00	30.000,00	114.000,00	24.535,00	23.224,00	94,66
Total		12.842.000,00	12.585.389,00	11.640.414,00	92,49	13.348.000,00	14.080.000,00	14.717.000,00	54.987.000,00	12.585.389,00	11.640.414,00	92,49

Dalam pelaksanaan rencana dan realisasi kegiatan pada rencana strategis akan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan. Pada bagian ini akan dibahas realisasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang terdapat di dalam rencana strategis Balai, namun bukan menjadi Perjanjian Kinerja Balai. Hal ini untuk memastikan bahwa tidak ada kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kegiatan, dan apabila ada kendala maka akan segera dicarikan solusinya bersama.

Untuk tahun 2021, kegiatan yang disusun telah mengakomodir semua target dari sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Baristand Industri Pontianak Tahun 2021 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang telah direvisi, namun belum memuat seluruh Indikator Kinerja di dalam Renstra, karena pada tahun 2021 belum ditargetkan.

Indikator yang tidak dimasukkan ke dalam Perjakin pada tahun 2021 dan tidak ditargetkan ke dalam Renstra Baristand Industri Pontianak, walaupun terdapat rinciannya di Renstra BSKJI, hal ini dikarenakan :

1. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas**, dengan indikator kinerja *Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk*.

Indikator ini terdapat di rincian Resntra BSKJI, namun tidak dimasukkan ke dalam target Renstra Baristand Industri Pontianak dikarenakan tidak adanya target selama 4 (empat) tahun di dalam Renstra 2021 – 2024.

2. Sasaran Kegiatan : **Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, dengan indikator kinerja *Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri*.

Indikator ini tidak dimasukkan ke dalam Perjakin dikarenakan indikator kinerja ini belum ditargetkan di tahun 2021.

3. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**, dengan indikator kinerja *Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi*.

Indikator ini tidak dimasukkan ke dalam Perjakin dikarenakan belum ditargetkan ke dalam Renstra Baristand Industri Pontianak pada tahun 2021, walaupun terdapat rinciannya di dalam Renstra BSKJI. Hal ini dikarenakan pada awalnya Baristand Industri Pontianak mendapatkan dana DAPATI, namun pada pertengahan tahun, dana tersebut tidak jadi diberikan, karena terdapat pemotongan untuk digunakan dalam penanganan Pandemi Covid 19, sehingga pencapaian indikator ini tidak bisa dilaksanakan.

4. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**, dengan indikator *Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri*.

Indikator ini tidak dimasukkan ke dalam Perjakin dan Renstra Balai dikarenakan pada tahun 2021 BI Pontianak tidak menambah ruang lingkup, tapi melakukan pemutakhiran ruang lingkup yang disesuaikan dengan kondisi sampel yang masuk.

5. Sasaran Kegiatan : **Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**, dengan indikator kinerja *Nilai minimal indeks manajemen resiko*.

Indikator ini tidak dimasukkan ke dalam Perjakin dikarenakan pada tahun 2021, nilai minimal indeks manajemen resiko tidak dapat dihitung di tingkat Balai. Target indikator kinerja ini juga tidak dimasukkan ke dalam Renstra Balai pada tahun 2021. Nilai Indeks Manajemen Resiko saat ini perhitungannya baru untuk tingkat Kementerian, sedangkan untuk tingkat unit pelaksana teknis belum diterbitkan oleh BPKP.

Untuk target yang sudah masuk ke dalam Renstra BSKJI, namun tidak ditargetkan oleh Balai, maka akan diusulkan revisi targetnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemahaman dalam penilaian capaian target kinerja, sehingga waktu penetapan target di Renstra BSKJI, data yang disampaikan salah.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu saja memerlukan dana yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada saat penyusunan Renstra TA 2021 – 2024, Baristand Industri Pontianak juga telah menyusun kerangka pendanaan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Demikian pula dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja TA 2021 dan kegiatan DIPA TA 2021.

Pagu anggaran Baristand Industri Pontianak terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu berasal dari Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang diberikan oleh negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta peralatan di Baristand Industri Pontianak.

Pada awal tahun anggaran pagu yang ditetapkan Sebenarnya pada awal tahun anggaran pagu yang ditetapkan lebih besar daripada anggaran yang direncanakan di Renstra, yaitu sebesar Rp. 13.410.106.000,- (*tiga belas milyar empat ratus sepuluh juta seratus enam ribu rupiah*). Namun dikarenakan adanya kebijakan terkait penanganan Covid-19 di Indonesia, pelaksanaan reorganisasi dan realokasi anggaran belanja pegawai, maka pagu anggaran tahun 2021 mengalami 4 (empat) kali perubahan dan terakhir menjadi Rp. 12.585.389.000,- (*dua belas milyar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*) dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp. 9.593.518.000,- (*sembilan milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus delapan belas ribu rupiah*) dan PNBP sebesar Rp. 2.991.871.000,- (*dua milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*).

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan RM

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai dapat dilihat pada tabel 32 sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 32. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Pontianak TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42	0,00	0,00	0,00	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42	0,00	0,00	0,00	200.000,00	164.787,00	149.000,00	90,42
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000,00	26.000,00	27.000,00	78.000,00	0,00	0,00	0,00
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0,00	0,00	0,00	0,00	25.000,00	26.000,00	27.000,00	78.000,00	0,00	0,00	0
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	2.400.000,00	2.295.117,00	1.962.531,00	85,51	2.800.000,00	2.970.000,00	3.140.000,00	11.310.000,00	2.295.117,00	1.962.531,00	85,51
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	0,00	0,00	0,00	0,00	50.000,00	75.000,00	90.000,00	215.000,00	0,00	0,00	0,00
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1.500.000,00	1.431.575,00	1.127.046,00	78,73	1.550.000,00	1.600.000,00	1.650.000,00	6.300.000,00	1.431.575,00	1.127.046,00	78,73
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	0,00	0,00	0,00	0,00	250.000,00	270.000,00	290.000,00	810.000,00	0,00	0,00	0,00

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Renstra (Rp. 000)	Target Perkin (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	Realisasi/Perkin (%)
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	900.000,00	863.542,00	835.485,00	96,75	1.000.000,00	1.100.000,00	1.200.000,00	4.200.000,00	863.542,00	835.485,00	96,75
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	35.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93	40.000,00	50.000,00	65.000,00				
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	35.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93	40.000,00	50.000,00	65.000,00	190.000,00	33.163,00	24.516,00	73,93
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	3.600.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40	3.700.000,00	4.000.000,00	4.200.000,00	15.500.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.600.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40	3.700.000,00	4.000.000,00	4.200.000,00	15.500.000,00	3.527.798,00	3.012.772,00	85,40
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	6.350.000,00	6.314.669,00	6.256.093,00	99,07	6.460.000,00	6.670.000,00	6.880.000,00				
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	150.000,00	132.010,00	131.194,00	99,38	160.000,00	170.000,00	180.000,00	660.000,00	132.010,00	131.194,00	99,38
- Nilai disiplin pegawai	6.200.000,00	6.182.659,00	6.124.899,00	99,07	6.300.000,00	6.500.000,00	6.700.000,00	25.700.000,00	6.182.659,00	6.124.899,00	99,07
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	90.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00	95.000,00	100.000,00	110.000,00	395.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00
- Nilai minimal indeks layanan publik	90.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00	95.000,00	100.000,00	110.000,00	395.000,00	88.344,00	88.343,00	100,00
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	167.000,00	161.511,00	147.159,00	91,11	178.000,00	189.000,00	205.000,00				
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	140.000,00	136.976,00	123.935,00	90,48	150.000,00	160.000,00	175.000,00	625.000,00	136.976,00	123.935,00	90,48
- Nilai minimal laporan keuangan	27.000,00	24.535,00	23.224,00	94,66	28.000,00	29.000,00	30.000,00	114.000,00	24.535,00	23.224,00	94,66
Total	12.842.000,00	12.585.389,00	11.640.414,00	92,49	13.348.000,00	14.080.000,00	14.717.000,00	54.987.000,00	12.585.389,00	11.640.414,00	92,49

Tabel 33. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA.2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	25.580	21.800	85,22
					Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI	50.695	44.800	88,37
					Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada IKM Pangan di Kalbar	49.300	48.801	98,99
					Klinik Teknologi Berjalan Kalbar	39.212	33.599	85,69
2	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.192.341	921.544	77,29
					Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280	62.736	88,01
					Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	58.030	42.572	73,36
					Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	42.057	36.046	85,71
					Promosi Baristand Industri Pontianak	17.500	15.998	91,42
					Business Gathering Baristand Industri Pontianak	50.367	48.150	95,60
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen	Pengadaan Peralatan Laboratorium	635.493	613.202	96,49	
				Pengadaan Perlengkapan Sampling	26.700	26.664	99,87	
				Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi	81.923	81.921	100,00	
				Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	105.426	101.784	96,55	
Pengadaan Alat Pendingin	14.000	11.913	85,09					

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	93,75 Persen	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021	33.163	24.516	73,93
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak	79.082	15.994	20,22
					Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji	102.050	99.137	97,15
					Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri	55.898	54.977	98,35
					Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi	75.080	36.673	48,85
					Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk	109.260	108.474	99,28
					Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar	57.777	57.403	99,35
					Implementasi Hasil Riset	11.689	7.564	64,71
					Penerapan Industri Hijau Pada IKM	26.728	13.148	49,19
					Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.853.362	2.474.624	86,73
					Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	41.441	41.383	99,86
					Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak	8.098	7.718	95,31

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	38.323	30.274	79,00
					Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri	44.080	42.720	96,91
					Penerbitan Majalah Semipopular Industri	24.930	22.683	90,99
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	In House Training Bagi SDM Balai	56.980	57.340	100,63
					Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	17.500	17.500	100,00
					Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri	16.000	15.837	98,98
					Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya	41.530	40.517	97,56
		Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Nilai 91,27	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.182.659	6.124.899	99,07
6	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai A-	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak	88.344	88.343	100,00
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	Nilai 83,65	Pelaksanaan, Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	88.790	86.381	97,29
					Reviu Dokumen Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	13.780	12.654	91,83
					Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerjanya	34.406	24.900	72,37
			Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92	Nilai 81,80	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	24.535	23.224
Total						12.585.389	11.640.413	92,49

Realisasi keuangan dari tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran kegiatan meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas, dengan indikator :
 1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, terealisasi sebesar 90,42%;
- b. Sasaran kegiatan meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator :
 1. Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, terealisasi sebesar 78,73%;
 2. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, terealisasi 96,75%;
- c. Sasaran kegiatan tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, dengan indikator :
 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, terealisasi 73,93%;
- d. Sasaran kegiatan Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan, dengan indikator :
 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, terealisasi indeks 85,40%;
- e. Sasaran kegiatan terwujudnya ASN BSKJI yang professional, dengan indikator :
 1. Rata – rata indeks profesionalitas ASN, terealisasi 99,38%;
 2. Nilai disiplin pegawai, terealisasi 99,07%;
- f. Sasaran kegiatan penguatan layanan publik, dengan indikator :
 1. Nilai minimal indeks layanan publik, terealisasi 100%;

g. Sasaran kegiatan penguatan akuntabilitas organisasi, dengan indikator :

1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, terealisasi 90,48%;
2. Nilai minimal laporan keuangan, terealisasi 94,66%.

Pada awal TA. 2021 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Pontianak Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 34. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (Rp.000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.785.078	23,88	10,05	45,83	29,39	65,38	44,52	100,00	77,20	1.378.153
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.785.078	23,88	10,05	45,83	29,39	65,38	44,52	100,00	77,20	1.378.153
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.785.078	23,88	10,05	45,83	29,39	65,38	44,52	100,00	77,20	1.378.153
12	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	1.429.371	14,00	7,65	35,83	30,90	56,50	37,72	100,00	76,37	1.091.652
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.192.341	11,00	5,10	30,00	33,40	53,00	41,50	100,00	77,29	921.544
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.192.341	11,00	5,10	30,00	33,40	53,00	41,50	100,00	77,29	921.544
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001	237.030	17,00	10,20	41,67	28,40	60,00	33,93	100,00	71,77	170.108
A	Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak	79.082	2,00	0,00	9,00	10,10	28,00	10,10	100,00	20,22	15.994
B	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji	102.050	4,00	0,00	47,00	37,50	77,00	37,50	100,00	97,15	99.137
D	Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri	55.898	45,00	30,60	69,00	37,60	75,00	54,20	100,00	98,35	54.977
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Baristand Industri	146.360	39,50	14,50	56,50	23,70	72,00	27,10	100,00	67,92	99.409
51	Terselenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	71.280	28,00	11,00	53,00	14,50	66,00	19,40	100,00	88,01	62.736
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280	28,00	11,00	53,00	14,50	66,00	19,40	100,00	88,01	62.736
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	75.080	51,00	18,00	60,00	32,90	78,00	34,80	100,00	48,85	36.673
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi	75.080	51,00	18,00	60,00	32,90	78,00	34,80	100,00	48,85	36.673
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	167.290	25,00	6,75	51,00	26,35	69,00	56,75	100,00	90,29	151.046
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	58.030	14,00	13,20	38,00	34,80	60,00	41,10	100,00	73,36	42.572
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	58.030	14,00	13,20	38,00	34,80	60,00	41,10	100,00	73,36	42.572

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (Rp.000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
52	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	109.260	36,00	0,30	64,00	17,90	78,00	72,40	100,00	99,28	108.474
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk	109.260	36,00	0,30	64,00	17,90	78,00	72,40	100,00	99,28	108.474
58	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	42.057	17,00	11,30	40,00	36,60	64,00	56,50	100,00	85,71	36.046
51	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	42.057	17,00	11,30	40,00	36,60	64,00	56,50	100,00	85,71	36.046
A	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	42.057	17,00	11,30	40,00	36,60	64,00	56,50	100,00	85,71	36.046
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	991.041	13,23	3,83	52,26	25,53	86,13	33,34	100,00	93,95	931.129
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	991.041	13,23	3,83	52,26	25,53	86,13	33,34	100,00	93,95	931.129
6080.AEC	Kerja Sama	25.580	30,00	12,60	82,00	12,60	100,00	23,90	100,00	85,22	21.800
3	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25.580	30,00	12,60	82,00	12,60	100,00	23,90	100,00	85,22	21.800
51	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis	25.580	30,00	12,60	82,00	12,60	100,00	23,90	100,00	85,22	21.800
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	25.580	30,00	12,60	82,00	12,60	100,00	23,90	100,00	85,22	21.800
6080.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	225.639	6,40	2,70	36,80	26,30	62,00	42,90	100,00	95,35	215.152
2	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	225.639	6,40	2,70	36,80	26,30	62,00	42,90	100,00	95,35	215.152
51	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis	225.639	6,40	2,70	36,80	26,30	62,00	42,90	100,00	95,35	215.152
A	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI	50.695	11,00	0,00	16,00	14,60	51,00	52,00	100,00	88,37	44.800
B	Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar	57.777	8,00	13,50	83,00	92,50	91,00	99,40	100,00	99,35	57.403
C	Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada IKM Pangan di Kalbar	49.300	13,00	0,00	19,00	21,30	57,00	48,00	100,00	98,99	48.801
D	Promosi Baristand Industri Pontianak	17.500	0,00	0,00	66,00	3,10	100,00	15,10	100,00	91,42	15.998
E	Business Gathering Baristand Industri Pontianak	50.367	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	0,00	100,00	95,60	48.150
6080.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	77.629	16,50	0,00	40,25	13,25	82,50	16,60	100,00	69,96	54.311
1	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri Baristand Industri	38.417	21,00	0,00	35,50	16,70	65,00	23,40	100,00	53,91	20.712
51	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri	38.417	21,00	0,00	35,50	16,70	65,00	23,40	100,00	53,91	20.712
A	Implementasi Hasil Riset	11.689	32,00	0,00	38,00	20,10	73,00	33,50	100,00	64,71	7.564
B	Penerapan Industri Hijau Pada IKM	26.728	10,00	0,00	33,00	13,30	57,00	13,30	100,00	49,19	13.148
2	Paket Teknologi/supervisi/ konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Baristand Industri	39.212	12,00	0,00	45,00	9,80	100,00	9,80	100,00	85,69	33.599

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (Rp.000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
51	<i>Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri</i>	39.212	12,00	0,00	45,00	9,80	100,00	9,80	100,00	85,69	33.599
A	Klinik Teknologi Berjalan Kalbar	39.212	12,00	0,00	45,00	9,80	100,00	9,80	100,00	85,69	33.599
6080.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	662.193	0,00	0,00	50,00	49,95	100,00	49,95	100,00	96,63	639.866
2	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	662.193	0,00	0,00	50,00	49,95	100,00	49,95	100,00	96,63	639.866
51	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>	662.193	0,00	0,00	50,00	49,95	100,00	49,95	100,00	96,63	639.866
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	635.493	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	96,49	613.202
B	Pengadaan Perlengkapan Sampling	26.700	0,00	0,00	100,00	99,90	100,00	99,90	100,00	99,87	26.664
WA	Program Dukungan Manajemen	9.809.270	11,57	14,17	35,73	36,22	70,59	57,70	100,00	95,13	9.331.131
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	9.809.270	11,57	14,17	35,73	36,22	70,59	57,70	100,00	95,13	9.331.131
6042.EAA	Layanan Perkantoran	9.036.021	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	95,17	8.599.523
13	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	9.036.021	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	95,17	8.599.523
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	6.182.659	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	99,07	6.124.899
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.182.659	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	99,07	6.124.899
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.853.362	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	86,73	2.474.624
A	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	108.000	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	64,41	69.561
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	69.073	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	99,13	68.472
C	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	31.700	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	100,00	31.700
D	Pemeliharaan Gedung Kantor	435.867	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	99,33	432.931
E	Pemeliharaan Rumah Negara	11.600	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	94,73	10.989
F	Pemeliharaan Jaringan Internet	6.000	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	47,25	2.835
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	174.947	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	88,10	154.120
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	87.520	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	85,34	74.688
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	86.400	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	77,93	67.333
J	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.842.255	18,70	18,70	48,20	46,40	78,00	71,40	100,00	84,79	1.561.995
6042.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	439.890	11,57	3,89	44,70	17,47	74,37	31,82	100,00	92,02	404.796
17	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	439.890	11,57	3,89	44,70	17,47	74,37	31,82	100,00	92,02	404.796
51	<i>Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran</i>	102.570	20,00	3,85	48,50	9,65	73,00	48,00	100,00	96,55	99.035
A	Pelaksanaan, Penyusunan Program dan Rencana Kerja	88.790	25,00	7,70	46,00	16,00	73,00	25,80	100,00	97,29	86.381
B	Reviu Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	13.780	15,00	0,00	51,00	3,30	73,00	70,20	100,00	91,83	12.654
52	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>	100.382	4,33	0,00	23,00	14,27	74,33	27,43	100,00	89,17	89.507

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (Rp.000)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Monitoring Triwulan Alki dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerja	34.406	2,00	0,00	4,00	12,70	54,00	12,70	100,00	72,37	24.900
B	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	41.441	8,00	0,00	15,00	30,10	97,00	69,60	100,00	99,86	41.383
C	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	24.535	3,00	0,00	50,00	0,00	72,00	0,00	100,00	94,66	23.224
53	Pengelolaan Data Dan Informasi	96.442	18,00	12,80	42,00	43,35	66,00	60,70	100,00	99,60	96.061
A	Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak	8.098	6,00	0,00	21,00	12,10	73,00	57,70	100,00	95,31	7.718
B	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak	88.344	30,00	25,60	63,00	74,60	59,00	63,70	100,00	100,00	88.343
54	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	71.486	14,50	2,80	72,50	11,45	95,00	14,30	100,00	76,64	54.790
A	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021	33.163	6,00	5,60	63,00	11,20	96,00	16,90	100,00	73,93	24.516
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	38.323	23,00	0,00	82,00	11,70	94,00	11,70	100,00	79,00	30.274
55	Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi KTI	69.010	1,00	0,00	37,50	8,65	63,50	8,65	100,00	94,77	65.403
A	Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri	44.080	1,00	0,00	34,00	17,30	66,00	17,30	100,00	96,91	42.720
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	24.930	1,00	0,00	41,00	0,00	61,00	0,00	100,00	90,99	22.683
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	201.349	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	97,15	195.619
13	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	201.349	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	97,15	195.619
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.923	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	100,00	81.921
A	Pengadaan Alat Pengolahan Data Dan Komunikasi	81.923	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	100,00	81.921
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	119.426	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	95,20	113.697
A	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	105.426	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	96,55	101.784
B	Pengadaan Alat Pendingin	14.000	10,00	26,90	10,00	0,00	68,00	65,10	100,00	85,09	11.913
6042.EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal	132.010	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	99,38	131.194
13	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	132.010	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	99,38	131.194
52	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	132.010	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	99,38	131.194
A	In House Training Bagi SDM Balai	56.980	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	100,63	57.340
B	Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	17.500	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	100,00	17.500
C	Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri	16.000	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	98,98	15.837
D	Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya	41.530	6,00	7,20	40,00	81,00	62,00	62,50	100,00	97,56	40.517
TOTAL		12.585.389	16,22	9,35	44,61	30,38	74,03	45,19	100,00	92,49	11.640.413

Tabel 35. Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand Industri Pontianak Tahun 2021

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran		
		Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
1		2	3	4
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.785.078	1.378.153	77,20
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.785.078	1.378.153	77,20
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.785.078	1.378.153	77,20
12	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	1.429.371	1.091.652	76,37
51	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>	1.192.341	921.544	77,29
A	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.192.341	921.544	77,29
52	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001</i>	237.030	170.108	71,77
A	Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak	79.082	15.994	20,22
B	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji	102.050	99.137	97,15
D	Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri	55.898	54.977	98,35
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Baristand Industri	146.360	99.409	68,43
51	<i>Terselenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>	71.280	62.736	88,01
A	Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280	62.736	88,01
52	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi</i>	75.080	36.673	48,85
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi	75.080	36.673	48,85
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	167.290	151.046	86,32
51	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	58.030	42.572	73,36
A	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	58.030	42.572	73,36
52	<i>Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk</i>	109.260	108.474	99,28
A	Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk	109.260	108.474	99,28
58	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	42.057	36.046	85,71
51	<i>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis</i>	42.057	36.046	85,71
A	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	42.057	36.046	85,71
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	991.041	931.129	93,95
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	991.041	931.129	93,95
6080.AEC	Kerja Sama	25.580	21.800	85,22
3	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25.580	21.800	85,22
51	<i>Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis</i>	25.580	21.800	85,22
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	25.580	21.800	85,22
6080.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	225.639	215.152	95,35
2	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	225.639	215.152	95,35
51	<i>Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis</i>	225.639	215.152	95,35
A	Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI	50.695	44.800	88,37

Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran		
		Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
1		2	3	4
B	Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar	57.777	57.403	99,35
C	Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada IKM Pangan di Kalbar	49.300	48.801	98,99
D	Promosi Baristand Industri Pontianak	17.500	15.998	91,42
E	Business Gathering Baristand Industri Pontianak	50.367	48.150	95,60
6080.BDI	Fasilitas Dan Pembinaan Industri	77.629	54.311	69,80
1	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri Baristand Industri	38.417	20.712	53,91
51	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri	38.417	20.712	53,91
A	Implementasi Hasil Riset	11.689	7.564	64,71
B	Penerapan Industri Hijau Pada IKM	26.728	13.148	49,19
2	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Baristand Industri	39.212	33.599	85,69
51	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	39.212	33.599	85,69
A	Klinik Teknologi Berjalan Kalbar	39.212	33.599	85,69
6080.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	662.193	639.866	96,63
2	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	662.193	639.866	96,63
51	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	662.193	639.866	96,63
A	Pengadaan Peralatan Laboratorium	635.493	613.202	96,49
B	Pengadaan Perlengkapan Sampling	26.700	26.664	99,87
WA	Program Dukungan Manajemen	9.809.270	9.331.131	95,13
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	9.809.270	9.331.131	95,13
6042.EAA	Layanan Perkantoran	9.036.021	8.599.523	92,90
13	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	9.036.021	8.599.523	92,90
1	Gaji Dan Tunjangan	6.182.659	6.124.899	99,07
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.182.659	6.124.899	99,07
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.853.362	2.474.624	86,73
A	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	108.000	69.561	64,41
B	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	69.073	68.472	99,13
C	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	31.700	31.700	100,00
D	Pemeliharaan Gedung Kantor	435.867	432.931	99,33
E	Pemeliharaan Rumah Negara	11.600	10.989	94,73
F	Pemeliharaan Jaringan Internet	6.000	2.835	47,25
G	Pemeliharaan Peralatan Kantor	174.947	154.120	88,10
H	Keperluan Pokok Sehari-hari Perkantoran	87.520	74.688	85,34
I	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	86.400	67.333	77,93
J	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.842.255	1.561.995	84,79
6042.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	439.890	404.796	91,35
17	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	439.890	404.796	91,35

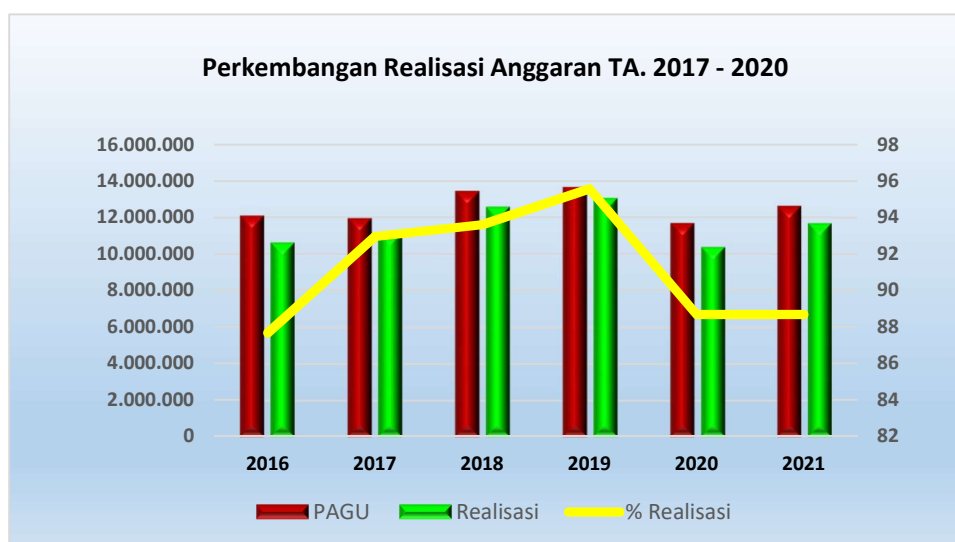
Kegiatan/Komponen/Subkomponen		Anggaran		
		Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
1		2	3	4
51	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	102.570	99.035	96,55
A	Pelaksanaan, Penyusunan Program dan Rencana Kerja	88.790	86.381	97,29
B	Reviu Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 - 2024	13.780	12.654	91,83
52	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	100.382	89.507	89,17
A	Monitoring Triwulan Alki dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerjanya	34.406	24.900	72,37
B	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	41.441	41.383	99,86
C	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	24.535	23.224	94,66
53	Pengelolaan Data Dan Informasi	96.442	96.061	99,60
A	Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak	8.098	7.718	95,31
B	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak	88.344	88.343	100,00
54	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	71.486	54.790	76,64
A	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021	33.163	24.516	73,93
B	Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	38.323	30.274	79,00
55	Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi KTI	69.010	65.403	94,77
A	Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri	44.080	42.720	96,91
B	Penerbitan Majalah Semipopular Industri	24.930	22.683	90,99
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	201.349	195.619	97,60
13	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	201.349	195.619	97,60
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	81.923	81.921	100,00
A	Pengadaan Alat Pengolahan Data Dan Komunikasi	81.923	81.921	100,00
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	119.426	113.697	95,20
A	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	105.426	101.784	96,55
B	Pengadaan Alat Pendingin	14.000	11.913	85,09
6042.EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal	132.010	131.194	99,38
13	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	132.010	131.194	99,38
52	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	132.010	131.194	99,38
A	In House Training Bagi SDM Balai	56.980	57.340	100,63
B	Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	17.500	17.500	100,00
C	Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri	16.000	15.837	98,98
D	Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya	41.530	40.517	97,56
TOTAL		12.585.389	11.640.413	92,49

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari data – data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak telah mencapai realisasi keuangan sebesar 92,49% atau Rp. 11.640.413.490,- dari target capaian 100% dimana pagu anggaran sebesar Rp. 12.585.389.000,-. Jika dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir, realisasi keuangan pada tahun 2021 ini sudah meningkat dari capaian tahun anggaran sebelumnya.

Tabel 36. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 - 2021

	TA. 2016	TA. 2017	TA.2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
PAGU	Rp.12.073.733.000,-	Rp.11.932.794.000,-	Rp.13.401.525.000,-	Rp.13.611.966.000,-	Rp.11.657.702.000,-	Rp.12.585.389.000,-
Realisasi	Rp.10.585.897.147,-	Rp.11.094.345.215,-	Rp.12.545.140.611,-	Rp.13.011.430.853,-	Rp.10.338.208.422,-	Rp.11.640.413.490,-
% Realisasi	87,68	92,97	93,61	95,59	88,68	92,49



Gambar 9. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 – 2020

Realisasi anggaran tersebut **tidak** mencapai target antara lain disebabkan oleh:

1. Tidak terealisasinya kegiatan belanja perjalanan dinas, dikarenakan adanya kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi perjalanan dinas. Salah satu solusi yang diambil yaitu pelaksanaan revisi anggaran perjalanan dinas menjadi anggaran belanja barang yang memang langsung digunakan.

2. Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai, sehingga kegiatan-kegiatan yang bersumber tidak dapat maksimal direalisasikan secara keuangan.
3. Pada saat kondisi pandemi sudah membaik, kegiatan mulai giat untuk dilakukan, namun dikarenakan personil terbatas, mengakibatkan tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan, sehingga keuangan tidak maksimal terealisasi.

Dalam kondisi pandemi Covid – 19 yang belum berakhir ini, Baristand Industri Pontianak berupaya dalam memaksimalkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya seefektif mungkin demi tetap menjalankan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja. Hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran yang belum maksimal, namun capaian kinerja yang tercapai dapat terealisasi secara umum, walaupun masih ada yang belum tercapai.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2021 adalah masih adanya pembatasan perjalanan dinas di awal tahun, dikarenakan adanya kondisi pandemi Covid-19, sehingga kegiatan-kegiatan agak terhambat pelaksanaannya dan pada akhir tahun tidak dapat maksimal direalisasikan secara keuangan. Untuk kendala pada tahun 2020 belum dapat diperbaiki secara optimal di tahun 2021, dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 membatasi pelaksanaan kegiatan pada awal tahun. Kegiatan baru gencar dilaksanakan mulai bulan Juli 2021, pada saat kondisi pandemi sudah mulai membaik.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2022, adalah:

- a. Mempercepat pelaksanaan kegiatan pada awal tahun

- b. Memperbaiki kendala – kendala yang dihadapi pada tahun – tahun sebelumnya, seperti penanggung jawab kegiatan agar menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, melakukan koordinasi yang intens dengan pihak eksternal apabila terdapat kendala sehingga lebih cepat penanganannya dan perlu dilakukannya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak terdapat hambatan dalam penyerapan anggaran Baristand Industri Pontianak secara total.
- c. Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyasiasi kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Setiap tahunnya Baristand Industri Pontianak mengajukan usulan target penerimaan dan target penggunaan untuk PNB, besaran penggunaan PNB sesuai dengan KMK RI No. 317/KMK.02/2013 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana PNB pada Balai Besar Industri dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yaitu maksimal 95,31%. Untuk tahun 2021, target PNB yang ditetapkan sebesar Rp. 3.510.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.083.924.750,- atau 144,84%. Dari target penerimaan tersebut, penggunaan yang diberikan untuk DIPA TA 2021 sebesar Rp. 2.991.871.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.544.727.100,- atau 85,05%.

Tabel 37. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2021

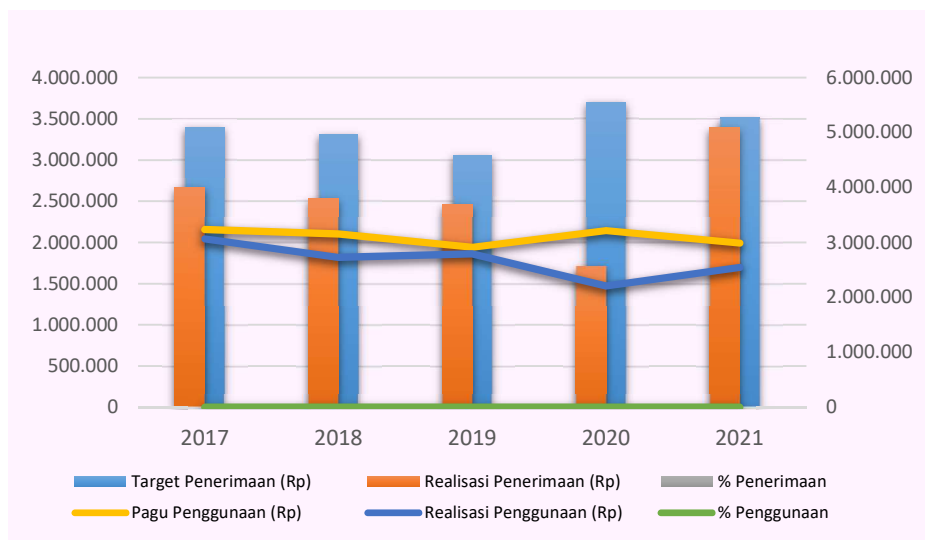
Pagu	2021
Target Penerimaan (Rp)	3.510.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	5.083.924.750,-
Realisasi Penerimaan (%)	144,84
Pagu Penggunaan (Rp)	2.991.871.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	2.544.727.100,-
Realisasi Penggunaan (%)	85,05

Pada tahun 2021 PNBP tertinggi diperoleh dari pelayanan jasa pengujian dan PNBP terendah diperoleh dari layanan pelatihan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 38. Realisasi PNBP 2017 – 2021

Pagu	2017	2018	2019	2020	2021
Target Penerimaan (Rp)	3.397.320.000	3.308.000.000	3.059.397.000	3.700.000.000	3.510.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	4.010.021.750	3.793.083.250	3.685.531.002	2.573.529.750	5.083.924.750
Realisasi Penerimaan (%)	118,03	114,66	120,47	69,55	144,84
Pagu Penggunaan (Rp)	3.237.985.000	3.152.854.000	2.915.911.000	3.215.918.000	2.991.871.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	3.065.092.426	2.727.138.549	2.794.849.300	2.208.424.307	2.544.727.100
Realisasi Penggunaan (%)	94,66	86,50	95,85	68,67	85,05



Gambar 10. Grafik Penerimaan dan Penggunaan PNB 2017 – 2021

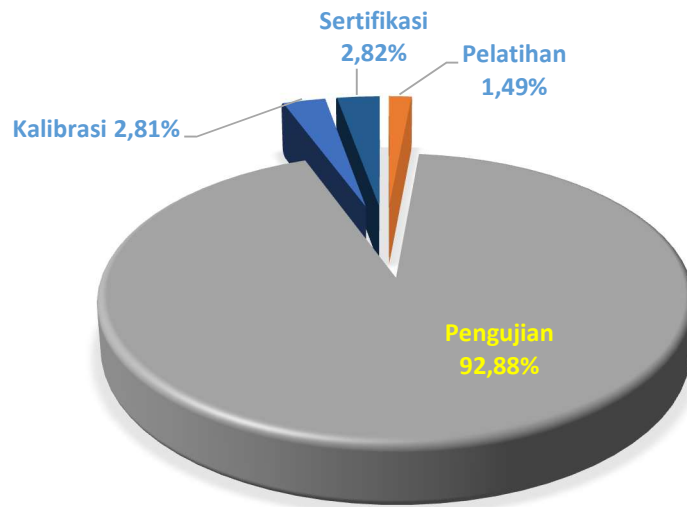
Dari data tersebut di atas terlihat bahwa realisasi penerimaan jauh meningkat dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun – tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang sudah mulai membaik dari pertengahan tahun 2021. Selain itu disebabkan juga dari perubahan PP Tarif yang berlaku di Kementerian Perindustrian. Pada umumnya realisasi penerimaan melebihi dari target yang ditetapkan. Hal ini memberikan dampak pada realisasi penggunaan PNB tersebut. Namun sejak tahun 2020, pagu penggunaan PNB lebih kecil dari yang seharusnya.

Berdasarkan jenis jasa pelayanan teknis, penerimaan PNB Baristand Industri Pontianak tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

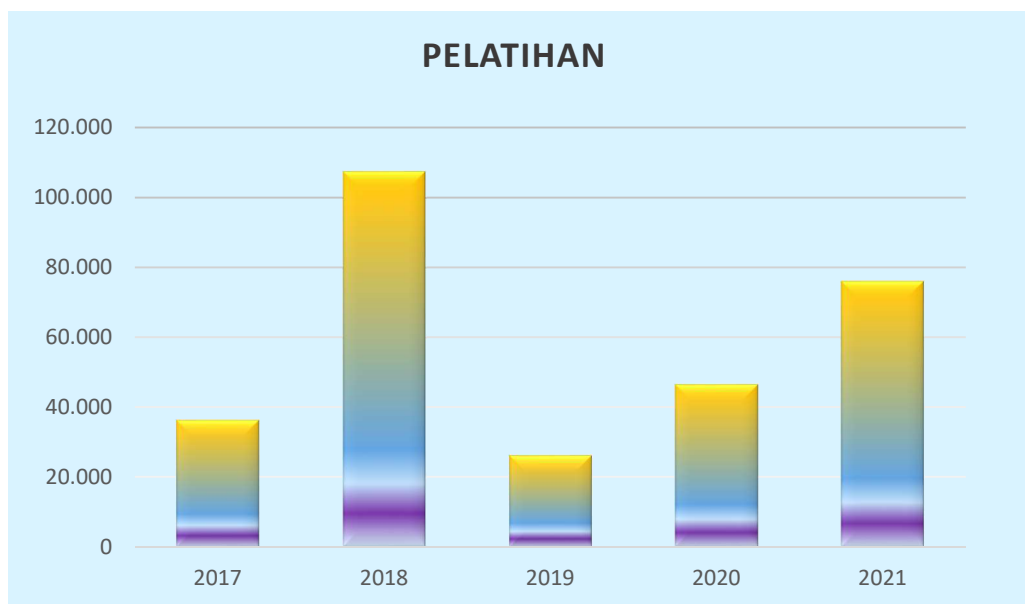
Tabel 39. Penerimaan PNB Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2017 – 2021

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Riset	30.000	51.000	55.000	15.000	-
2	Pelatihan	36.000	107.400	26.000	46.400	76.000
3	Pengujian	3.656.967	3.418.304	3.365.601	2.309.070	4.722.002
4	Standardisasi	-	-	-	-	-
5	Kalibrasi	139.555	100.380	121.291	88.060	142.772
6	Konsultasi	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	147.500	116.000	116.900	115.000	143.150
8	RBPI	-	-	-	-	-
9	Jasa lainnya	-	-	739	-	-
Total		4.010.022	3.793.083	3.685.531	2.573.530	5.083.924

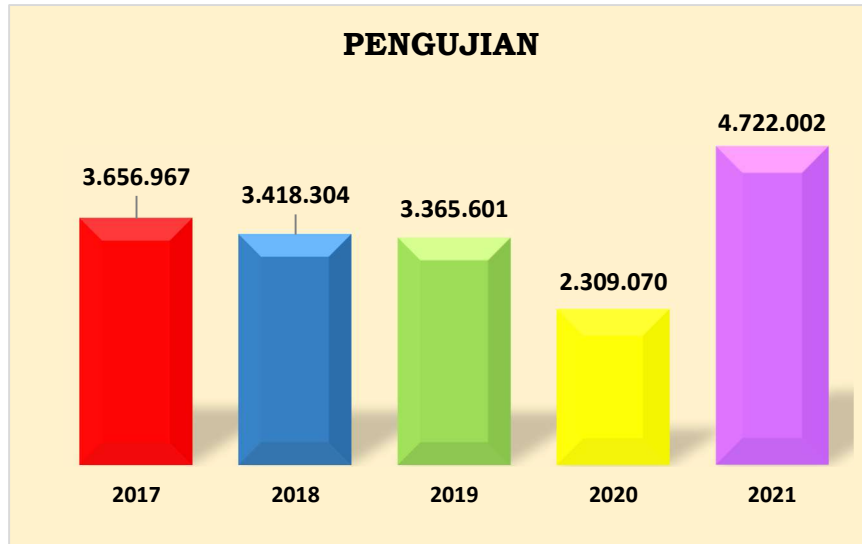
SUMBER PNBP TAHUN 2021



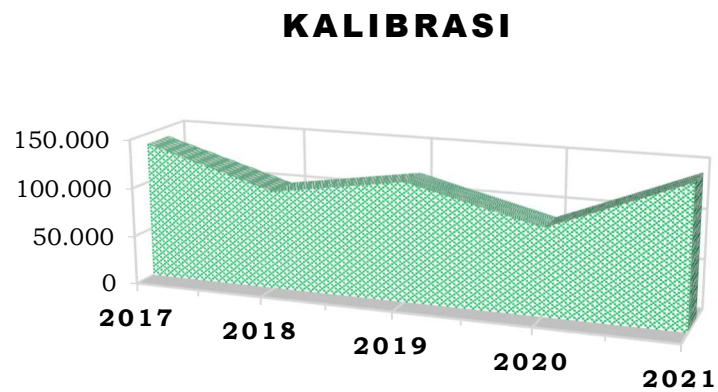
Gambar 11. Penerimaan PNBP Tahun 2021 berdasarkan jenis layanan



Gambar 12. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pelatihan Tahun 2017 – 2021



Gambar 13. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Pengujian Tahun 2017 – 2021



Gambar 14. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Kalibrasi Tahun 2017 – 2021

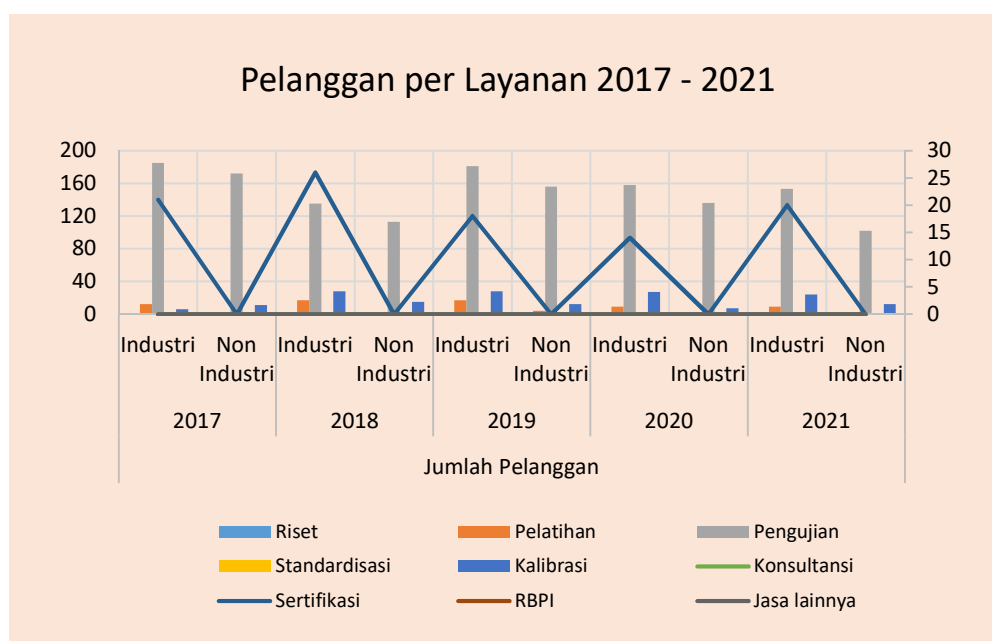


Gambar 15. Perbandingan Jumlah Penerimaan dari Layanan Sertifikasi Tahun 2017 – 2021

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian dan paling rendah dari layanan pelatihan. Berikut data pelanggan berdasarkan jenis JPT pada tahun 2017 – 2021.

Tabel 40. Jumlah Pelanggan 2017-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2017		2018		2019		2020		2021	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	1	0	1	0	1	2	1	2	0	0
2	Pelatihan	12	0	17	2	17	4	9	0	9	1
3	Pengujian	185	172	135	113	181	156	158	136	153	102
4	Standardisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kalibrasi	6	11	28	15	28	12	27	7	24	12
6	Konsultansi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sertifikasi	21	0	26	0	18	0	14	0	20	0
8	RBPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jasa lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		225	183	207	130	245	174	209	145	206	115



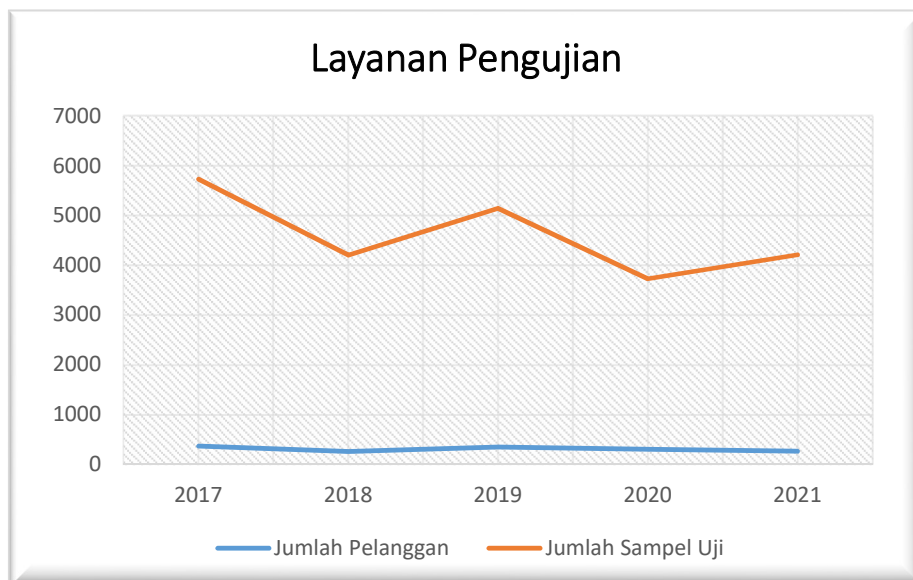
Gambar 16. Perkembangan Pengguna Jasa Layanan Baristand Industri Pontianak Tahun 2017 – 2021

Dari data di atas, pelanggan yang menggunakan jasa Baristand Industri Pontianak selama 5 tahun lebih banyak menggunakan jenis JPT pengujian dan rata – rata berasal dari kalangan industri.

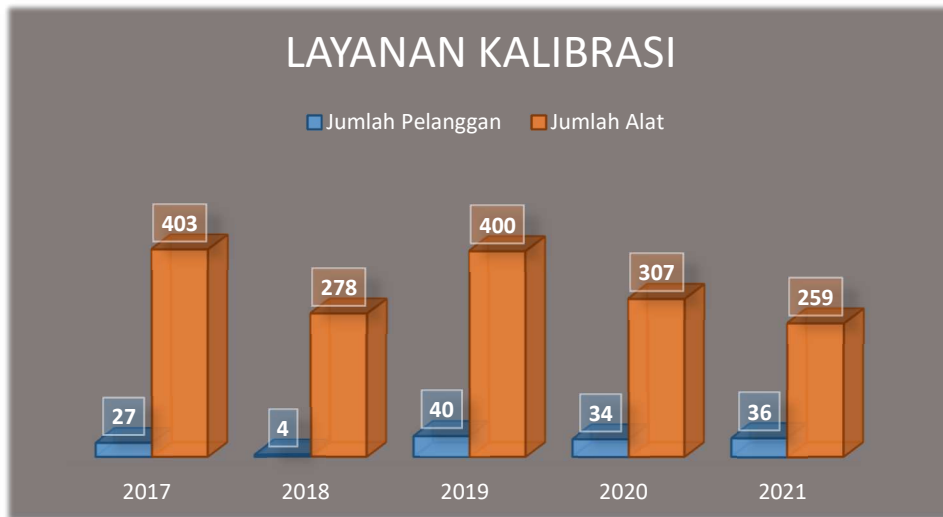
Adapun Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi berdasarkan jenis JPT yang dilayani Baristand Industri Pontianak Tahun 2017 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2017 – 2021

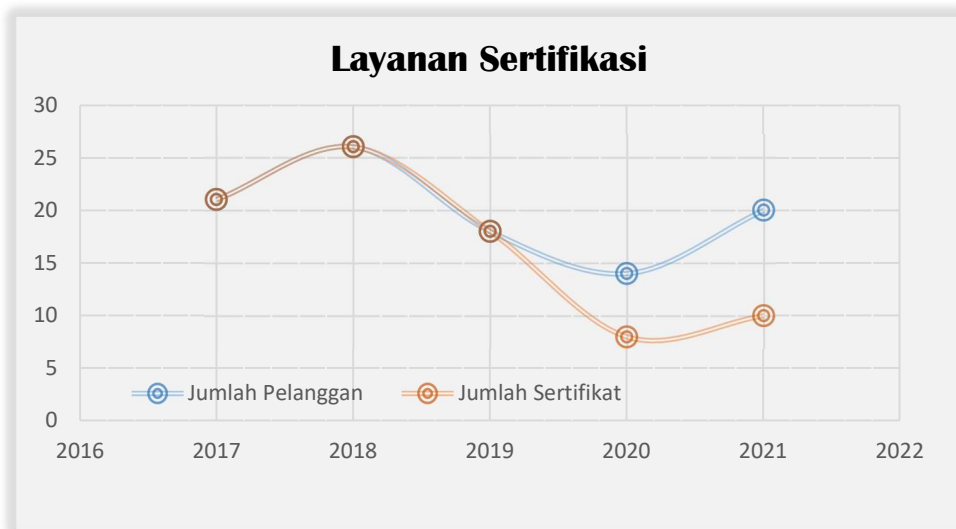
No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	1	1	3	3	0
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	0	0	0	0	0
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	4	13	4	5	6
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	12	35	21	15	29
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	357	248	337	294	255
	b. Jumlah sampel uji	5727	4204	5146	3725	4207
6	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/Supervisi)	0	0	0	0	0
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan	27	4	40	34	36
	b. Jumlah alat	403	278	400	307	259
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	21	26	18	14	20
	b. Jumlah sertifikat	21	26	18	8	10



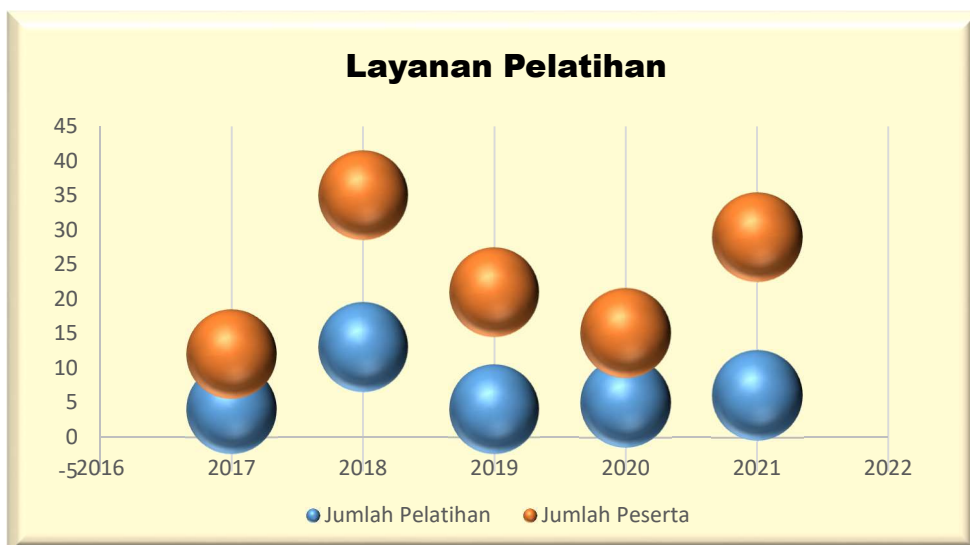
Gambar 17. Perkembangan sampel uji dan pelanggan pengujian 2017 – 2021



Gambar 18. Perkembangan jumlah alat dan pelanggan kalibrasi 2017 – 2021



Gambar 19. Perkembangan pelayanan sertifikasi 2017 – 2021



Gambar 20. Perkembangan pelayanan pelatihan 2017 – 2021

Dari gambar grafik perkembangan jasa pelayanan teknis berdasarkan jumlah sampel/alat/pelatihan/sertifikasi dan jumlah pelanggan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 lebih meningkat dibandingkan tahun anggaran sebelumnya. Hal ini selain disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang sudah mulai membaik dan sudah mulai normal lagi.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan PNBP pada tahun 2021 yaitu tidak dapat maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari dana PNBP, dikarenakan adanya keterlambatan pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan karena menunggu kondisi pandemi mulai membaik dan menunggu besaran penerimaan negara bukan pajak untuk melaksanakan kegiatan. Kendala yang dihadapi pada tahun 2020 juga belum optimal diperbaiki pada tahun 2021 terutama dari segi realisasi anggaran, dikarenakan kondisi yang masih terbatas awal tahun.

4) Rekomendasi

Dalam menangani kendala – kendala yang ada pada tahun – tahun sebelumnya, maka perbaikan untuk TA. 2022 yang bisa dilakukan yaitu mempercepat pelaksanaan kegiatan dan diharapkan kepada pengambil kebijakan dan penanggung jawab kegiatan agar dapat meningkatkan koordinasi, sehingga penyerapan anggaran tidak mengalami keterlambatan dan atau dapat segera dilakukan revisi pagu apabila diperlukan.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan

capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya, supaya sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja.

Dalam kondisi pandemi Covid – 19 yang belum berakhir ini, Baristand Industri Pontianak berupaya dalam memaksimalkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya seefektif mungkin demi tetap menjalankan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja. Hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran yang belum maksimal, namun capaian kinerja yang tercapai dapat terealisasi secara umum, walaupun masih ada yang belum tercapai. Perbandingan antara capaian kinerja (output) terhadap penyerapan anggaran (input) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Rasio Capaian Kinerja Terhadap Penyerapan Anggaran

No.	Indikator Kinerja		% Capaian	%Penyerapan Anggaran
(1)	(3)			(7)
1	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	100	90
2	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2439	79
	2.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	175	97
3	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	109	74
4	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	108	85
5	1.	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	99	99
	2.	Nilai disiplin pegawai	107	99
6	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	116	100
7	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	103	90
	2.	Nilai minimal laporan keuangan	89	95
Rata - rata			344,50	90,80

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa walaupun persentase penyerapan anggaran belum maksimal, namun capaian kinerja yang diperoleh sudah tinggi.

3.4. Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2021

Pada tahun 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak belum mendapatkan prestasi baik dari internal maupun eksternal. Untuk hasil dari pengajuan Satker WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani), pada tahun 2021 Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak hanya sampai pada tahapan Kunjungan dari KemenPAN RB.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak pada awalnya telah menetapkan 1 (satu) tujuan strategis, 6 (enam) sasaran strategis, dan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pada Renstra 2020 – 2024. Namun, dikarenakan adanya Reorganisasi BSKJI dan penetapan Renstra Kemenperin, maka dilakukan Revisi Renstra untuk periode 2021 – 2024 yang terdiri dari 8 (delapan) sasaran kegiatan dan 14 (lima belas) indikator kinerja. Dari sasaran kegiatan dan indikator tersebut kemudian ditetapkan 7 (tujuh) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang menjadi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Pontianak yang ingin dicapai pada tahun 2021 sesuai target masing-masing. Selain itu ditetapkan pula atas 3 (tiga) program, 3 (tiga) kegiatan dan 9 (sembilan) output kegiatan yang didanai oleh DIPA TA 2021 sebagai kegiatan penunjang perjanjian kinerja TA 2021. Sebagai sarana evaluasi dan pelaporan kinerja tahunan, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 Baristand Industri Pontianak.

Adapun rincian realisasi keuangan dan fisik berdasarkan Perjanjian Kinerja, Rencana Strategis Tahun 2021 dan *Output*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 43. Realisasi Capaian Kinerja TA 2021 Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100%
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	2439%
		2.	Persentase nilai capaian penggunaan produk	45 Persen	78,7 Persen	175%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109%
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	108%
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	99%
		2. Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	91,27 Nilai	107%
6	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai A-	116%
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	Nilai 83,65	103%
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,8	89%

Tabel 2. Realisasi Capaian Kinerja TA 2021 Berdasarkan Rencana Strategis

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021		
	Target Renstra	Realisasi	%
1	2	3	4
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas			
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	0	0
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	1	100

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2021		
		Target Renstra	Realisasi	%
1		2	3	4
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0				
-	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	0	0
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri				
-	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	N/A	0	0
-	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4	97,55	2438,75
-	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	0	0
-	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	78,7	174,89
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien				
-	Nilai minimal indeks manajemen resiko	N/A	0	0
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100	109,29
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan				
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	3,79	108,29
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional				
-	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	70	98,59
-	Nilai disiplin pegawai	85	91,27	107,38
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik				
-	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	116,24
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi				
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	83,65	103,27
-	Nilai minimal laporan keuangan	92	81,8	88,91

Tabel 3. Realisasi Capaian Kinerja TA 2021 Berdasarkan Output

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	INDIKATOR KELUARAN OUTPUT	TARGET	REALISASI
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri			
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Terselenggaranya Pelayanan Publik Baristand Industri kepada industri	204 Industri	320 Industri
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri			
6080.AEC	Kerja sama	Terselenggaranya kerjasama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	1 Kesepakatan	1 Kesepakatan
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Terselenggaranya Sosialisasi dan Diseminasi	115 Orang	211 Orang
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Tersedianya Fasilitasi dan Pembinaan Industri	3 Industri	3 Industri
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Tersedianya Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	15 Unit	15 Unit
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri			
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Tersedianya layanan perkantoran Baristand Industri	1 Layanan	1 Layanan
6042.EAA	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Baristand Industri	1 Layanan	1 Layanan
6042.EAA	Layanan Sarana Internal	Tersedianya Layanan Sarana Internal Baristand Industri	26 Unit	32 Unit
6042.EAA	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Terselenggaranya Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal Baristand Industri	49 Orang	97 Orang

Berdasarkan hasil evaluasi sampai dengan 31 Desember 2021 dimana pagu anggaran pada awal tahun 2021 sebesar Rp. 13.410.106.000,- dan hingga akhir tahun 2021 pagu anggaran Baristand Industri Pontianak menjadi Rp. 12.585.389.000,- dikarenakan adanya pemotongan pagu beberapa kali pada tahun 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak telah mencapai realisasi keuangan sebesar 92,49% dari sasaran sebesar 100% dan realisasi fisik sebesar 100% dari sasaran sebesar 100%. Untuk realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dari layanan jasa teknis sampai akhir

tahun anggaran 2021, Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak mencapai Rp. 5.083.924.750,- atau 144,84% dari target penerimaan sebesar Rp. 3.510.000.000,-






4.2. Saran

Adapun saran untuk perbaikan kinerja pada tahun anggaran berikutnya baik untuk realisasi kinerja maupun realisasi anggaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mempercepat pelaksanaan kegiatan dan pengadaan barang dan jasa.
- 2) Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyiasati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhirtriwulan.
- 3) Meningkatkan nilai laporan keuangan dengan tetap berkoordinasi dengan Bagian Keuangan BSKJI atau Biro Keuangan.

Selain itu seluruh personil Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak harus tetap menjaga komitmen untuk mendukung suksesnya pelaksanaan program kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak.

LAMPIRAN

-  PERJANJIAN KINERJA TA. 2021
-  PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) BARISTAND
INDUSTRI PONTIANAK TA.2021
-  CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA 2021
-  REALISASI RENSTRA SATKER/UNIT KERJA (2021 – 2024)
-  LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA PERKIN TA.2021

LAMPIRAN I

PERJANJIAN KINERJA TA. 2021

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Budi Lestari

Jabatan : Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Doddy Rahadi

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**



Doddy Rahadi

**Kepala Balai Riset dan
Standardisasi Industri Pontianak**



Agung Budi Lestari

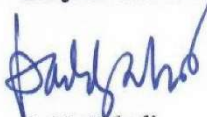
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PONTIANAK

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4	Persen
		2 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	Persen
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2 Nilai disiplin pegawai	85	Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2 Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Total Anggaran Tahun 2021 : Rp. 12.585.389.000,-

(Dua Belas Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Jakarta, Desember 2021

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak


Agung Budi Lestari

LAMPIRAN II

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA (PK) TA. 2021

PENGUKURAN KINERJA

Satker : Balai Riset dan Standardisasi Industri Pontianak

Tahun Anggaran: 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	1 Kegiatan kolaborasi	100	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri/ Instansi Terkait	25.580	21.800	85,22
					Penyusunan Dokumentasi Sistem Mutu Industri Kecil Menengah di Bidang Pangan Dalam Rangka Penerapan SNI	50.695	44.800	88,37
					Kegiatan Pengenalan Sistem Mutu dan Pengujian Skala Laboratorium Kepada IKM Pangan di Kalbar	49.300	48.801	98,99
					Klinik Teknologi Berjalan Kalbar	39.212	33.599	85,69
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	2438,75	Penyelenggaraan Laboratorium Penguji	1.192.341	921.544	77,29
					Penyelenggaraan Kegiatan Kalibrasi	71.280	62.736	88,01
					Penyelenggaraan Sertifikasi Produk	58.030	42.572	73,36
					Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Kepada Pihak Industri	42.057	36.046	85,71
					Promosi Baristand Industri Pontianak	17.500	15.998	91,42

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
					Business Gathering Baristand Industri Pontianak	50.367	48.150	95,60	
	2	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen	174,89	Pengadaan Peralatan Laboratorium	635.493	613.202	96,49
						Pengadaan Perlengkapan Sampling	26.700	26.664	99,87
						Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi	81.923	81.921	100,00
						Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya	105.426	101.784	96,55
						Pengadaan Alat Pendingin	14.000	11.913	85,09
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,29	Penyusunan dan Penerapan SPIP Satuan Kerja Th. 2021	33.163	24.516	73,93
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	108,29	Pelaksanaan Integrasi Dokumen Sistem Manajemen Mutu Baristand Industri Pontianak	79.082	15.994	20,22
						Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Penguji	102.050	99.137	97,15
						Penetapan Kadar Sianida Pada Air Sungai, Air Bersih dan Air Baku Secara Spektrofotometri	55.898	54.977	98,35
						Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17025 di Laboratorium Kalibrasi	75.080	36.673	48,85

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)			
						Pagu	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
					Peningkatan Berkelanjutan Dalam Implementasi ISO 17065 di Lembaga Sertifikat Produk	109.260	108.474	99,28	
					Pengembangan Kompetensi SDM Industri Kecil Menengah di Kalbar	57.777	57.403	99,35	
					Implementasi Hasil Riset	11.689	7.564	64,71	
					Penerapan Industri Hijau Pada IKM	26.728	13.148	49,19	
					Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.853.362	2.474.624	86,73	
					Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik	41.441	41.383	99,86	
					Pengelolaan Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Baristand Industri Pontianak	8.098	7.718	95,31	
					Peningkatan Mutu Penatausahaan Kearsipan Baristand Industri Pontianak	38.323	30.274	79,00	
					Penerbitan E-jurnal Biopropal Industri	44.080	42.720	96,91	
					Penerbitan Majalah Semipopular Industri	24.930	22.683	90,99	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	98,59	In House Training Bagi SDM Balai	56.980	57.340	100,63
						Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	17.500	17.500	100,00
						Online Training Bagi SDM Jasa Teknis Industri	16.000	15.837	98,98

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					Pelatihan Bagi SDM Balai Lainnya	41.530	40.517	97,56
	2 Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	Nilai 91,27	107,38	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	6.182.659	6.124.899	99,07
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai A-	116,24	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Baristand Industri Pontianak	88.344	88.343	100,00
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	Nilai 83,65	103,27	Pelaksanaan, Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	88.790	86.381	97,29
					Reviu Dokumen Rencana Strategis (renstra) Baristand Industri Pontianak Tahun 2020 – 2024	13.780	12.654	91,83
					Monitoring Triwulan Alki Dan Tapkin Serta Penyusunan Laporan PP 39 dan Laporan Kinerjanya	34.406	24.900	72,37
	2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92	Nilai 81,80	Nilai 88,91	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	24.535	23.224	94,66
TOTAL						12.585.389	11.640.413	92,49

Pontianak, 18 Januari 2022

Kepala Baristand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari

LAMPIRAN III

CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA. 2021

REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TA. 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV	
							% Fisik	
							S	R
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4 Persen	97,55 Persen	2439%	100%	2439%
		2.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	78,7 Persen	175%	100%	175%
3	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109%	100%	109%
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,79 Indeks	108%	100%	108%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV	
							% Fisik	
							S	R
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata - rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	70 Indeks	99%	100%	99%
		2.	Nilai disiplin pegawai	Nilai 85	91, 27 Nilai	107%	100%	107%
6	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	Nilai A-	116%	100%	116%
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 81	Nilai 83,65	103%	100%	103%
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	Nilai 81,80	89%	100%	89%

Pontianak, 18 Januari 2022

Kepala Baristand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari

LAMPIRAN IV

REALISASI RENSTRA SATKER/ UNIT KERJA (2021-2024)

REALISASI RENSTRA SATKER/ UNIT KERJA (2021-2024)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas									
- Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	0	0	N/A	N/A	N/A	0	0	0
- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	1	100	1	1	1	4	1	25
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0									
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	0	0	1	1	2	4	0	0
SK3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri									
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	N/A	0	0	6	7	7	20	0	0
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	4	97,55	2438,75	4,5	5	5,5	19	97,55	513,42
- Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	0	0	N/A	1	N/A	1	0	0
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	78,7	174,89	47	50	53	195	78,7	40,36
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien									
- Nilai minimal indeks manajemen resiko	N/A	0	0	3	4	4	11	0	0

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	100	109,29	92	92,5	93	369	93,75	27,10
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan									
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	3,79	108,29	3,5	3,5	3,5	14	3,79	27,07
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional									
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	70	98,59	71	71	71	284	70	24,65
- Nilai disiplin pegawai	85	91,27	107,38	85	85	85	340	91,27	26,84
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik									
- Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	116,24	B	B	B	B	A-	116,24
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi									
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	83,65	103,27	81	81	81	324	83,65	25,82
- Nilai minimal laporan keuangan	92	81,8	88,91	92	92	92	368	81,8	22,23

Pontianak, 18 Januari 2022

Kepala Baristand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari

LAMPIRAN V

LAMPIRAN INDIKATOR KINERJA PERKIN TA. 2021

1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

No	Nama Perusahaan	Pihak Kolaborasi	Topik
1	IKM Limun Cap Elang	Dinas Perdagangan Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang	Perbaikan sistem manajemen mutu perusahaan dan peningkatan kompetensi SDM industri

2. Peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

PENERIMAAN 2021															
BULAN	PENGUJIAN BAHAN (AK)		PENANGANAN PENCEMARAN (AL)		KALIBRASI		LS-PRO		KERJASAMA		PELATIHAN		TOTAL TERIMA	TOTAL SETOR	
	TERIMA	SETOR	TERIMA	SETOR	TERIMA	SETOR	TERIMA	SETOR	TERIMA	SETOR	TERIMA	SETOR			
JANUARI	11.381.250	11.381.250	127.366.250	127.366.250	2.482.500	2.482.500	-	-	-	-	-	-	141.230.000	141.230.000	
PEBRUARI	17.643.750	17.643.750	190.866.250	190.866.250	6.220.000	6.220.000	23.400.000	23.400.000	-	-	-	-	238.130.000	238.130.000	
MARET	14.680.000	14.680.000	396.820.250	396.820.250	880.000	880.000	23.400.000	23.400.000	-	-	25.000.000	25.000.000	460.780.250	460.780.250	
APRIL	8.275.500	8.275.500	457.631.750	457.631.750	3.740.000	3.740.000	12.500.000	12.500.000	-	-	-	-	482.147.250	482.147.250	
MEI	9.555.250	9.555.250	583.148.000	583.148.000	1.233.000	1.233.000	-	-	-	-	-	-	593.936.250	593.936.250	
JUNI	4.727.500	4.727.500	436.099.500	436.099.500	4.580.000	4.580.000	15.450.000	15.450.000	-	-	12.000.000	12.000.000	472.857.000	472.857.000	
JULI	18.710.000	18.710.000	177.961.750	177.961.750	3.265.000	3.265.000	-	-	-	-	8.000.000	8.000.000	207.936.750	207.936.750	
AGUSTUS	4.936.000	4.936.000	260.757.000	260.757.000	15.185.000	15.185.000	15.450.000	15.450.000	-	-	-	-	296.328.000	296.328.000	
SEPTEMBER	32.113.000	32.113.000	344.014.250	344.014.250	16.799.000	16.799.000	17.650.000	17.650.000	-	-	10.000.000	10.000.000	420.576.250	420.576.250	
OKTOBER	20.017.500	20.017.500	394.984.250	394.984.250	31.172.000	31.172.000	12.500.000	12.500.000	-	-	21.000.000	21.000.000	479.673.750	479.673.750	
NOPEMBER	9.838.250	9.838.250	932.498.500	932.498.500	28.758.000	28.758.000	22.800.000	22.800.000	-	-	-	-	993.894.750	993.894.750	
DESEMBER	5.460.000	5.460.000	262.516.500	262.516.500	28.458.000	28.458.000	-	-	-	-	-	-	296.434.500	296.434.500	
JUMLAH	157.338.000	157.338.000	4.564.664.250	4.564.664.250	142.772.500	142.772.500	143.150.000	143.150.000	-	-	76.000.000	76.000.000	5.083.924.750	5.083.924.750	
SELISIH/BLM D/SETOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TARGET														3.510.000.000	
														(1.573.924.750)	
														144,84	
TARGET PNBP 2020	PENGUJIAN BAHAN (AK)		PENANGANAN PENCEMARAN (AL)		KALIBRASI		LS-PRO		KERJASAMA		PELATIHAN		TOTAL TARGET		
			425283				3.463.980.000		425431		425421				
							5.007.924.750		20.000		46.000.000		3.510.000.000		
realisasi							5.007.924.750		-		76.000.000		5.083.924.750		
sisa							(1.543.944.750)		20.000		(30.000.000)		(1.573.924.750)		

Nilai peningkatan utilisasi :

$$\text{Nilai Peningkatan Utilisasi} = \frac{\text{Rp. 5.083.924.750,00} - \text{Rp. 2.573.529.750,00}}{\text{Rp. 2.573.529.750,00}} \times 100\% = 97,55\%$$

3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Tahun		2021		Tampilkan		
No.	Nama Kegiatan/Paket	Pagu Anggaran	Potensi P3DN	Nilai Kontrak	Realisasi P3DN	% P3DN
1.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal (realisasi_idx.php?id=nEJ9witrNzCV940jHhSXGsrzPSvWFs5I594Q4y4C2M,)	132.010.000	132.010.000	121.494.000	121.494.000	92,0%
2.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (realisasi_idx.php?id=SWHkPjNwR5k18TndKmg8w4kMoHlp6v59dIPtio6F6pM,)	439.890.000	439.890.000	403.541.000	403.541.000	91,7%
3.	Layanan Perkantoran (realisasi_idx.php?id=9ourBgg6kaXNFJFYEinAoOlzTuRtOTIK95EZT6TiNFL,)	2.853.362.000	2.853.362.000	2.304.562.000	2.304.562.000	80,8%
4.	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri (realisasi_idx.php?id=7PE8L78Sii63Wm3wfmelaLPgwxKqP3DTgOcMN2Wtk,)	77.629.000	77.629.000	54.311.000	54.311.000	70,0%
5.	Sosialisasi Dan Diseminasi (realisasi_idx.php?id=L4eVnpSCUqR2BBqICL_QlfnegPto1Pnxw9FpIzdell,)	225.639.000	225.639.000	215.152.000	215.152.000	95,4%
6.	Kerja Sama (realisasi_idx.php?id=aiYE8b54ic8So71GlfBNmS1Q1gE5KXekWpONmCnhk,)	25.580.000	25.580.000	21.800.000	21.800.000	85,2%
7.	Pelayanan Publik Kepada Industri (realisasi_idx.php?id=fMUqjgg5N2Q-DNXmZQvOeyYCCvsV9nRjwki_EWa3CKc,)	1.785.078.000	1.157.777.000	1.242.700.000	709.848.000	61,3%
8.	Pengadaan Perlengkapan Sampling (realisasi_idx.php?id=8X9z28fsh2ki_HYA2QJbxzalp6uIi9IVfPdzasFV18M,)	26.700.000	26.700.000	26.664.000	26.664.000	99,9%
9.	Pengadaan Peralatan Laboratorium (realisasi_idx.php?id=FAascwNZSJuWxwiZiYuwu0ZXb44qddqiv-xfUAtvKyzw,)	635.493.000	0	613.202.150	0	0%
10.	Pengadaan Alat Pendingin (realisasi_idx.php?id=T6bf0pEqyTu7WyyRWaEY-txZUade01KlabDS6_c3LY,)	14.000.000	14.000.000	11.913.000	11.913.000	85,1%
11.	Belanja Modal Penanganan Pandemi Covid-19 (realisasi_idx.php?id=oXDg6M1tvbUO3Ca7-BoSVhZgFAyFMWYDieSchR_g_dU,)	24.000.000	0	23.970.000	0	0%
12.	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya (RM) (realisasi_idx.php?id=XTysQSUHb9US3_wHsVTkOiiQR4hKHxzBq0iTzROSWkM,)	41.020.000	41.020.000	35.351.964	35.351.964	86,2%
13.	Pengadaan Peralatan Kantor Lainnya (PNP) (realisasi_idx.php?id=g3D5Ds8AHqx9gUO28B9t8aVX1X3We5fuOWmSMIRCY5E,)	40.406.000	40.406.000	39.823.000	39.823.000	98,6%
14.	Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi (RM) (realisasi_idx.php?id=bDrdoCtoOq9Pjexv43FPxuHFA88cZQrkZPz6lwHbDLY,)	25.580.000	25.580.000	25.579.400	25.579.400	100,0%
15.	Pengadaan Alat Pengolahan Data dan Komunikasi (PNP) (realisasi_idx.php?id=1EwoKMg4kvlyNE-1Tn58FhLMNRDD3_v7RConR4jqnQY,)	56.343.000	56.343.000	56.342.000	56.342.000	100,0%
Total		6.402.730.000	5.115.936.000	5.196.405.514	4.026.381.364	78,7%

Dikelola oleh Sekretariat Timnas P3DN

4. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut
16 Rekomendasi	16 Tindak Lanjut (Seluruh tindak lanjut rekomendasi sudah disampaikan ke bagian Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal)

5. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

DAFTAR LAPORAN SURVEI PELANGGAN

Tahun	Pengujian			Kalibrasi			Sertifikasi			Diklat			Total			AKSI
	SKM	IPK	RPD	SKM	IPK	RPD	SKM	IPK	RPD	SKM	IPK	RPD	SKM	IPK	RPD	
2021	3.75	3.88	171	3.78	3.76	39	3.87	4.00	10	3.96	4.00	6	3.79	3.87	226	Karakteristik
2022	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0	Karakteristik

Jumlah Responden Berdasarkan Indeks

No.	Target	Realisasi	Jumlah Responden					
			Jumlah Total Pelanggan TA 2021	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1.	3,5	3,79	321	226	0	1	47	178

Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2017-2021

Indikator Kinerja	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,36	3,62	3,73	3,58	3,79

6. Rata – Rata Indeks Profesionalitas ASN dan Nilai Disiplin Pegawai

Lampiran Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Nomor : 211/BSKJI.1/KP/II/2022
Tanggal : 13 Januari 2022

CAPAIAN INDEKS PROFESIONALITAS ASN DAN NILAI DISIPLIN PEGAWAI SATUAN KERJA TAHUN 2021 DI LINGKUNGAN BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

NO.	SATUAN KERJA	INDEKS PROFESIONALITAS ASN	RATA-RATA NILAI DISIPLIN PEGAWAI
1	BBKK	74	87.93
2	BBIA	70	82.61
3	B4T	73	77.23
4	BBLM	64	81.56
5	BBT	75	94.67
6	BBK	72	90.61
7	BBPK	71	87.11
8	BBKB	76	93.11
9	BBKKP	68	90.78
10	BBTPPI	66	84.00
11	BBIHP	72	88.86
12	Baristand Industri Banda Aceh	64	79.99
13	Baristand Industri Medan	72	89.48
14	Baristand Industri Padang	69	93.83
15	Baristand Industri Palembang	77	90.32
16	Baristand Industri Bandar Lampung	70	76.94
17	Baristand Industri Surabaya	70	89.91
18	Baristand Industri Banjarbaru	79	96.17
19	Baristand Industri Pontianak	70	91.27
20	Baristand Industri Samarinda	75	88.31
21	Baristand Industri Manado	71	84.09
22	Baristand Industri Ambon	62	82.09
23	BSI	73	81.07
24	BPPSI	79	93.21

7. Nilai minimal indeks layanan publik

I. KEBIJAKAN PELAYANAN

1

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.K1	Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik	0	5	Tidak ada ketentuan standar pelayanan	Dokumen : <input type="checkbox"/> Standar Pelayanan Lokasi : <input type="checkbox"/> Unit
		1		Standar Pelayanan telah dibuat terhadap seluruh	
		2		Penetapan ketentuan Standar Pelayanan telah	
		3		Penetapan ketentuan Standar Pelayanan telah	
		4		Penetapan ketentuan Standar Pelayanan telah	
5	Penetapan ketentuan Standar Pelayanan telah				

Definisi:
Standar Pelayanan adalah acuan dalam penilaian ukuran kinerja dan kualitas penyelenggaraan pelayanan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai asas dan komponen standar pelayanan publik yang berlaku. Pelayanan Publik yang dimaksud dalam kuesioner ini adalah yang bersifat PELAYANAN LANGSUNG kepada masyarakat.

2

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.K2	Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan)	0	5	Tidak tersedia Standar Pelayanan perjenis pelayanan	Dokumen : <input type="checkbox"/> Standar Pelayanan <input type="checkbox"/> Survey publik <input type="checkbox"/> Berita Acara penyusunan SP termasuk daftar hadir Lokasi Data: <input type="checkbox"/> Lapangan <input type="checkbox"/> Website
		1		Jumlah Standar Pelayanan perjenis pelayanan <20% dari jumlah pelayanan	
		2		Jumlah Standar Pelayanan perjenis pelayanan 21-40% dari jumlah pelayanan	
		3		Jumlah Standar Pelayanan perjenis pelayanan 41-60% dari jumlah pelayanan	
		4		Jumlah Standar Pelayanan perjenis pelayanan 61-80% dari jumlah pelayanan	
5	Jumlah Standar Pelayanan perjenis pelayanan >80% dari jumlah pelayanan				

Definisi:
SP yang menjadi acuan adalah SP yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan Publik yang dimaksud dalam kuesioner ini adalah yang bersifat PELAYANAN LANGSUNG kepada masyarakat

3

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.K3	Sistem Antrian	0	4	Tidak ada sistem antrian	Dokumen : Lokasi Data: Drive
		1		Tidak ada penomoran, antrian dengan sistem	
		2		Sistem antrian secara non elektronik. Nomor	
		3		Sistem antrian secara elektronik. Nomor antrian	
		4		Sistem antrian secara elektronik. Nomor antrian	
5	Sistem antrian secara elektronik dan dibagi				

Definisi:
Sistem antrian yaitu mekanisme urutan penerima layanan yang mendapat giliran dilayani di loket pelayanan.

4

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.P	Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder)	0	5	Penyusunan SP tanpa keterlibatan unsur	Dokumen : <input type="checkbox"/> Standar Pelayanan <input type="checkbox"/> Survey publik <input type="checkbox"/> Berita Acara
		1		Penyusunan SP tidak mengikutsertakan	
		2		Penyusunan SP mengikutsertakan masyarakat	
		3		Penyusunan SP mengikutsertakan masyarakat	
		4		Penyusunan SP mengikutsertakan masyarakat	
5	Penyusunan SP mengikutsertakan masyarakat				

Definisi:
SP yang melibatkan masyarakat dan pihak terkait adalah: penyusunan dan penetapan SP yang melibatkan warganegara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak terkait merupakan pihak yang dianggap kompeten dalam memberikan masukan terhadap penyusunan SP

5

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.T	Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan.	0	5	Tidak tersedia dokumentasi tentang SP yang	Dokumen 1. Dokumen Rubrik 2. Cetak media Lokasi Data:
		1		SP yang ditetapkan, hanya didokumentasikan.	
		2		SP yang ditetapkan telah didokumentasikan dan	
		3		SP yang ditetapkan telah didokumentasikan dan	
		4		SP yang ditetapkan telah didokumentasikan dan	
5	SP yang ditetapkan telah didokumentasikan dan				

Definisi:
Rubrik tentang SP yang ditetapkan adalah informasi tentang SP yang dapat dijadikan bahan acuan oleh masyarakat.

6

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.Ak	SP telah sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.	0	5	Tidak tersedia SP.	Dokumen: 1. Dokumen SP 2. BA Pembahasan SP 3. Keputusan
		1		SP yang ditetapkan tidak sesuai ketentuan	
		2		SP yang ditetapkan telah sesuai ketentuan	
		3		SP yang ditetapkan telah sesuai ketentuan	
		4		SP yang ditetapkan telah sesuai ketentuan	
5	SP yang ditetapkan telah sesuai ketentuan				
Definisi: SP yang digunakan sesuai dengan tolok ukur sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat.					

7

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.As	Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh	0	5	SP tidak dapat diakses.	Dokumen: 1. UU no. 14 Th 2008 2. UU No. 25 Th 2009 3. PermenPAN
		1		Informasi tentang SP dapat diakses dengan	
		2		Informasi tentang SP dapat diakses dengan	
		3		Informasi tentang SP dapat diakses dengan	
		4		Informasi tentang SP dapat diakses dengan	
5	Informasi tentang SP dapat diakses dengan				
Definisi: Informasi SP yang terbuka adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan, dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada penyelenggara.					

8

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.a.B	Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)	0	5	Tidak tersedia SP.	Dokumen 1. Dokumen SP 2. Dokumen Pelayanan 3. SK
		1		SP yang ditetapkan tidak memberikan kemudahan	
		2		SP yang ditetapkan tidak memberikan kemudahan	
		3		SP yang ditetapkan telah memberikan	
		4		SP yang ditetapkan telah memberikan	
5	SP yang ditetapkan telah memberikan				
Definisi: SP yang tepat guna adalah standar pelayanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pihak, baik pengguna layanan maupun penyelenggara dan pelaksana layanan					

9

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.b.T.	Tersedia Maklumat Pelayanan yang dipublikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat.	0	5	Tidak tersedia Maklumat Pelayanan.	Dokumen: 1. Dokumen Maklumat Pelayanan yang ditetapkan hanya Maklumat Pelayanan dipublikasikan di media Pelayanan 2. Website 3. Cetak Media
		1		Maklumat Pelayanan yang ditetapkan hanya	
		2		Maklumat Pelayanan dipublikasikan di media	
		3		Maklumat Pelayanan dipublikasikan di media	
		4		Maklumat Pelayanan dipublikasikan di media	
5	Maklumat Pelayanan dipublikasikan di media				
Definisi: Maklumat Pelayanan adalah pernyataan tertulis yang berisi keseluruhan rincian kewajiban dan janji pemberi layanan untuk memenuhi SP, serta kesiapan menerima sanksi bila melanggar.					

10

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.c.P	Tingginya keterlibatan pengguna layanan dalam pengisian SKM	0	5	Tidak melakukan survei secara langsung dan/atau	Dokumen 1. Pengisian Kuesioner SKM oleh pengguna layanan
		1		Pengisian Kuesioner oleh pelanggan/survei hanya	
		2		Pengisian Kuesioner oleh pelanggan/survei hanya	
		3		Pengisian Kuesioner oleh pelanggan/survei hanya	
		4		Pengisian Kuesioner oleh seluruh pengguna	
5	Pengisian Kuesioner oleh seluruh pengguna				
Definisi: Tingkat partisipasi pengguna layanan adalah keterlibatan pengguna layanan dalam memberikan masukan (kritik dan saran) dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan melalui survei pelanggan dengan berbagai cara (secara langsung dan/atau online) meliputi pengisian kuesioner secara tatap muka, pengisian mandiri termasuk surat, e-survei/internet, FGD, wawancara mendalam (PermenPANRB 16/2014).					

11

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.c.T	Informasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang diketahui seluruh lapisan masyarakat	0	5	Tidak tersedia dokumentasi Informasi SKM.	Dokumen: 1. Hasil survey SKM 2. Publikasi hasil survei Lokasi Data:
		1		Informasi SKM yang ditetapkan hanya	
		2		Informasi SKM didokumentasikan dan	
		3		Informasi SKM tersedia di area ruang pelayanan	
		4		Informasi SKM tersedia di area ruang pelayanan	
5	Informasi SKM tersedia dan dipublikasi di				
Definisi: Keterbukaan informasi SKM adalah tersedianya informasi terkait metode, proses, dan hasil SKM untuk diketahui seluruh lapisan masyarakat					

12

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.c.Ak	Tindak lanjut hasil SKM dan kedalaman ruang lingkup.	0	5	SKM tidak ditindaklanjuti.	Dokumen: 1. Hasil survey SKM 2. Publikasi hasil survei Lokasi Data:
		1		Hasil SKM 20% jenis pelayanan dalam bentuk	
		2		Hasil SKM 40% jenis pelayanan dalam bentuk	
		3		Hasil SKM 60% jenis pelayanan dalam bentuk	
		4		Hasil SKM 80% jenis pelayanan dalam bentuk	
5	Hasil SKM seluruh jenis pelayanan dalam bentuk				
<p>Definisi:</p> <p>Tindak lanjut Hasil SKM adalah hasil survei yang diolah, dianalisis yang menghasilkan rekomendasi yang kemudian dijadikan referensi kebijakan perbaikan layanan.</p> <p>Ruang lingkup SKM meliputi : persyaratan, prosedur, waktu, produk pelayanan, biaya, kompetensi, perilaku dan maklumat pelayanan serta pengelolaan pengaduan (PermenPANRB 16/2014).</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Cara mengukur prosentase: dihitung dari jumlah jenis pelayanan yang memiliki SKM yang ditindak lanjuti dibagi dengan seluruh jenis pelayanan yang ditetapkan dikali 100%</p>					

13

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
1.c.B	Kecepatan tindak lanjut hasil SKM seluruh jenis pelayanan.	0	5	Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM tidak	Dokumen: 1. Hasil survey SKM 2. Publikasi hasil survei Lokasi Data:
		1		Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM	
		2		Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM	
		3		Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM	
		4		Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM	
5	Saran, kritik, dan rekomendasi hasil SKM				
<p>Definisi:</p> <p>Kecepatan tindak lanjut Hasil SKM adalah progresifitas waktu dalam merespon saran, kritik, rekomendasi hasil SKM dalam ukuran waktu tertentu atas kasus-kasus yang muncul di seluruh jenis pelayanan.</p>					
TOTAL SKOR ASPEK 1			4,90		

II. PROFESIONALISME SDM

14

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.a.Ak	Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.	0	5	Tidak tersedia pelaksana layanan dengan	Dokumen: 1. SK penetapan nomenklatur SDM Unit Pelayanan 2. Standar
		1		Ketersediaan pelaksana layanan dengan	
		2		Ketersediaan pelaksana layanan dengan	
		3		Ketersediaan pelaksana layanan dengan	
		4		Ketersediaan pelaksana layanan dengan	
5	Ketersediaan pelaksana layanan dengan				
<p>Definisi:</p> <p>Kompetensi SDM adalah latar belakang pendidikan, pengalaman, keterampilan/keahlian, dan pengetahuan produk yang dimiliki pelaksana layanan sesuai dengan jenis pelayanan.</p>					

15

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.b.Ak.1	Pelaksana layanan yang responsif waktu.	0	5	Tidak ada ketetapan/kejelasan waktu pelayanan.	Dokumen: 1. SK penetapan jam layanan. 2. Survey pengguna layanan
		1		Jam kerja layanan harian dari 08.00 – 16.00	
		2		Jam kerja layanan harian dari 08.00 – 16.00	
		3		Jam kerja layanan harian dari 08.00 – 16.00	
		4		Jam kerja layanan harian dari 08.00 – 16.00	
5	Jam kerja layanan harian dari 08.00 – 16.00				
<p>Definisi:</p> <p>Responsif waktu yaitu penyesuaian waktu pelayanan yang memberikan keleluasaan bagi pengguna layanan.</p>					

16

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.b.Ak2	Kesigapan pelaksana dalam memberikan layanan (kecepatan).	0		Skala persepsi 0 s.d. 5	Dokumen: <input checked="" type="checkbox"/> Survey pengguna layanan. <input checked="" type="checkbox"/> Hasil survei F-03 Lokasi: 1. Tersebar.
<p>Definisi:</p> <p>Kesigapan petugas yaitu kecepatan dalam memberikan respon pelayanan secara cepat dan benar ketika berhadapan dengan pengguna layanan.</p>					

17

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.d.K	Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.	0	5	Tidak tersedia aturan perilaku dan kode etik.	Dokumen: 1. SK penetapan Aturan Perilaku dan Kode Etik
		1		Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana	
		2		Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana	
		3		Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana	
		4		Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana	
5	Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana				
Definisi: Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan adalah pedoman sikap, perilaku, perbuatan, tulisan dan ucapan pegawai, serta hak dan kewajiban pelaksana layanan dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan kepada pengguna layanan.					

18

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.e.K1	Pemberian penghargaan.	0	0	Tidak terdapat ketentuan terkait pemberian	Dokumen: 1. SK penetapan penghargaan. Lokasi: 1. Unit pelayanan
		1		Pemberian penghargaan diberikan kepada	
		2		Pemberian penghargaan diberikan kepada	
		3		Pemberian penghargaan diberikan kepada	
		4		Pemberian penghargaan diberikan kepada	
5	Pemberian penghargaan diberikan kepada				
Definisi: Penghargaan adalah media apresiasi terhadap prestasi luar biasa bagi pelaksana layanan yang telah menjalankan kewajibannya secara konsisten.					

19

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.e.K2	Pemberian Sanksi.	0	4	Pemberian sanksi kepada pegawai melebihi 1	Dokumen: 1. SK penetapan penghargaan dan sanksi. Lokasi:
		1		Pemberian sanksi diberikan kepada pegawai	
		2		Pemberian sanksi diberikan kepada pegawai	
		3		Pemberian sanksi diberikan kepada pegawai	
		4		Pemberian sanksi diberikan kepada pegawai	
5	Pemberian sanksi diberikan kepada pegawai				
Definisi: Sanksi adalah media pembinaan terhadap bentuk pelanggaran pelaksana layanan sebagai kendali penegakan disiplin berupa teguran sampai dengan pemecatan terhadap kelemahan pelaksana layanan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.					

20

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
2.g.Ak	Budaya Pelayanan	0	1	Tidak menerapkan budaya layanan.	Dokumen - Survei Publik - Observasi Lokasi Data:
		1		Pelaksana layanan tidak berseragam khusus dan	
		2		Pelaksana layanan mengenakan pakaian	
		3		Pelaksana layanan mengenakan pakaian	
		4		Pelaksana layanan mengenakan pakaian	
5	Pelaksana layanan mengenakan pakaian				
Definisi: Budaya Pelayanan yaitu ekspresi, komitmen dan perilaku dalam menghadapi pengguna layanan, baik berupa tindakan langsung maupun atribut.					
TOTAL SKOR ASPEK 2			3		

III. SARANA DAN PRASARANA

21

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.a.As	Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.	0	2	Tidak tersedia tempat parkir/parkir	Dokumen: - Survei Publik - Observasi - Data sekunder Lokasi:
		1		Tersedia tempat parkir khusus di luar area	
		2		Tersedia tempat parkir khusus di luar area	
		3		Tersedia tempat parkir yang luas di dalam area	
		4		Tersedia tempat parkir yang luas di dalam area	
5	Tersedia tempat parkir yang luas di dalam area				
Definisi: Sarana tempat parkir adalah fasilitas dan petugas khusus yang memberikan layanan tempat, keamanan kendaraan, serta kenyamanan kepada masyarakat, dengan akses yang mudah dan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan ada perlakuan khusus bagi kelompok rentan.					

22

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.b.K1	Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.	0	4	Tidak tersedia ruang tunggu.	Dokumen: - Survei Publik - Observasi - Data sekunder Lokasi:
		1		Tersedia ruang tunggu tanpa fasilitas apapun.	
		2		Sarana ruang tunggu dilengkapi fasilitas televisi,	
		3		Sarana ruang tunggu dilengkapi fasilitas televisi,	
		4		Sarana ruang tunggu dilengkapi fasilitas televisi,	
5	Sarana ruang tunggu dilengkapi fasilitas televisi,				
Definisi: Sarana ruang tunggu yang nyaman adalah fasilitas layanan ruang tunggu yang bersih tertata rapi dan menyediakan seluruh kebutuhan dasar kpd masyarakat dalam aktifitas menunggu dengan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan.					

23

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.b.As	Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang bersih, sehat dan memadai	0	2	Tidak tersedia toilet.	Dokumen: Observasi Lokasi: Unit Pelayanan
		1		Tersedia toilet yang tidak terpisah antara pria	
		2		Toilet disediakan terpisah antara pria dan	
		3		Toilet disediakan terpisah antara pria dan	
		4		Toilet disediakan terpisah antara pria dan	
5	Toilet disediakan terpisah antara pria dan				
Definisi: Sarana toilet khusus pengguna layanan bersih, sehat dan memadai adalah fasilitas toilet yang diperuntukkan khusus bagi pengguna layanan yang senantiasa terjaga bersih dengan ketersediaan air bersih dan toiletries yang cukup memadai serta memperhatikan privacy.					

24

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.c.K	Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang membutuhkan khusus.	0	2	Tidak tersedia fasilitas khusus bagi pengguna	Dokumen: Observasi Lokasi: Unit Pelayanan
		1		Tersedia loket khusus difabel/lansia/ibu	
		2		Tersedia step lobby/ramp bagi pengguna kursi	
		3		Tersedia step lobby bagi pengguna kursi roda,	
		4		Tersedia step lobby/ramp bagi pengguna kursi	
5	Tersedia step lobby/ramp bagi pengguna kursi				
Definisi: Sarana prasarana bagi pengguna layanan yang membutuhkan khusus adalah fasilitas yang disediakan khusus untuk memenuhi kebutuhan dasar pengguna layanan membutuhkan khusus dalam menjalani aktifitas pengurusan layanan.					

25

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.d.As1	Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang Laktasi/nursery, sarana bermain	0	4	Tidak tersedia kantin, fotocopy, toko ATK ,	Dokumen: Observasi Lokasi: Unit Pelayanan
		1		Tersedia fotocopy.	
		2		Tersedia kantin dan fotocopy.	
		3		Tersedia kantin, fotocopy, toko ATK	
		4		Tersedia kantin, fotocopy, toko ATK , Ruang	
5	Tersedia kantin, fotocopy, toko ATK , Ruang				
Definisi: Sarana prasarana penunjang lainnya adalah fasilitas khusus bagi pengguna layanan yang tidak langsung terkait pengurusan perijinan.					

26

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.e.As2	Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi dan informasi tatap muka langsung	0	5	Tidak tersedia sarana front office layanan	Dokumen: Observasi Lokasi: Unit Pelayanan
		1		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		2		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		3		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		4		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
5	Tersedia sarana Front Office untuk layanan				
Definisi: Sarana Front Office layanan konsultasi adalah fasilitas/tempat khusus untuk layanan konsultasi tatap muka langsung di kantor pelayanan. Dapat berupa ruang khusus atau meja layanan khusus.					

27

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
3.e.As4	Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan tatap muka langsung.	0	5	Tidak tersedia sarana front office layanan	Dokumen: Observasi Lokasi: Unit Pelayanan
		1		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		2		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		3		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
		4		Tersedia sarana Front Office untuk layanan	
5	Tersedia sarana Front Office untuk layanan				
Definisi: Sarana Front Office layanan pengaduan adalah fasilitas/tempat khusus untuk layanan pengaduan tatap muka langsung di kantor pelayanan. Dapat berupa ruang khusus atau meja layanan khusus.					
		TOTAL SKOR ASPEK 3		3	

IV. SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK

28

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
4.a.T	Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik.	0	5	Tidak tersedia sistem informasi pelayanan	Dokumen: Lokasi: Unit Layanan Publik
		1		Tersedia sistem informasi pelayanan publik	
		2		Sistem informasi pelayanan publik elektronik	
		3		Sistem informasi pelayanan publik telah	
		4		Sistem informasi pelayanan publik sudah	
5	Sistem informasi pelayanan publik telah online				
Definisi: Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik adalah sistem informasi yang sekurang-kurangnya meliputi profil penyelenggara, pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja lembaga, yang disajikan untuk kebutuhan publik. (UU No.25/2009)					

29

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
4.a.B	Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan.	0	4	Tidak tersedia sistem informasi pendukung	Dokumen: 1. SIPP Lokasi: 1. Unit pelayanan 2. website2. website
		1		SIPP dikembangkan meliputi sistem data	
		2		SIPP dikembangkan meliputi sistem data	
		3		SIPP dikembangkan meliputi sistem data	
		4		SIPP dikembangkan meliputi sistem data	
5	SIPP dikembangkan meliputi sistem data				
Definisi: Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan adalah sistem informasi yang mengintegrasikan dan mensinkronisasikan sistem data dan informasi yang menunjang mekanisme kerja antar unit pelayanan dalam instansi					

30

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
4.a.Ak1	Kepemilikan situs dan Pengelola Situs	0	5	Tidak terhubung dengan dunia maya	Dokumen: 1. Dokumen Perijinan 2. Peraturan Perundang-undangan yang
		1		Tidak memiliki situs hanya	
		2		Situs merupakan milik situs komersil non	
		3		Situs merupakan milik SKPD lain di lingkungan	
		4		Situs merupakan milik pemda, unit pelayanan	
5	Situs merupakan milik unit pelayanan dan				
Definisi: Kepemilikan situs dan pengelola situs unit pelayanan adalah kepemilikan terhadap domain yang memuat informasi atau aplikasi sistem informasi yang dikelola petugas.					

31

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
4.a.Ak2	Pemutakhiran data dan informasi situs.	0	5	Tersedia informasi pelayanan publik yang	Dokumen: Lokasi: brisna.id Lokasi: website SIPP
		1		Pemutakhiran informasi pelayanan publik	
		2		Pemutakhiran informasi pelayanan publik	
		3		Pemutakhiran sistem informasi pelayanan	
		4		Pemutakhiran sistem informasi pelayanan	
5	Pemutakhiran informasi pelayanan publik				
Definisi: Pemutakhiran data dan informasi situs adalah pembaruan data, informasi dan aplikasi yang disajikan dalam situs unit pelayanan.					

32

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
4.b.T	Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat	0	1	Tidak tersedia informasi non elektronik	Dokumen: Lokasi:
		1		Informasi non elektronik berupa poster /	
		2		Informasi non elektronik berupa poster /	
		3		Informasi non elektronik berupa poster /	
		4		Informasi non elektronik berupa poster /	
5	Informasi non elektronik berupa poster /				
Definisi: Informasi non elektronik yaitu informasi berupa poster / spanduk / leaflet / buku / dokumen / bahan cetak lain yang berisi profil penyelenggara, profil pelaksana dll bagi masyarakat yang tidak memiliki akses IT atau tidak melek IT.					
TOTAL SKOR ASPEK 4			4		

V. KONSULTASI DAN PENGADUAN

33

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
5.1.a.K	Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat	0	4	Tidak ada sarana dan petugas.	Dokumen: Lokasi: brisna.id
		1		Tidak ada petugas khusus dan konsultasi	
		2		Ada petugas khusus untuk konsultasi	
		3		Petugas khusus dan ruang khusus konsultasi,	
		4		Petugas khusus dan pemberian konsultasi	
5	Sarana dan petugas lengkap (media sosial,				
Definisi: Sarana dan media konsultasi adalah fasilitas dan petugas khusus yang memberikan layanan konsultasi kpd masyarakat dengan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan.					

34

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
5.1.a.As	Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.	0	5	Tidak ada dokumentasi.	Dokumen: Lokasi: brisna.id
		1		Terdapat sistem dokumentasi/arsip manual.	
		2		Terdapat sistem dokumentasi/arsip dengan	
		3		Terdapat sistem dokumentasi/arsip berbasis	
		4		Terdapat sistem dokumentasi/arsip IT dan	
5	Arsip proses konsultasi terdokumentasi dan				
Definisi: Rubrik, dokumentasi dan publikasi hasil konsultasi adalah arsip proses konsultasi sebelumnya yang dapat dijadikan referensi.					

35

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
5.2.a.K	Tersedia sarana dan media pelayanan pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat	0	5	Tidak ada sarana dan petugas pelayanan	Dokumen: 1. Obesrvasi 2. SK Penetapan Petugas Pelayanan Pengaduan
		1		Terdapat sarana pelayanan pengaduan (kotak	
		2		Terdapat sarana pelayanan pengaduan dan	
		3		Terdapat sarana pelayanan pengaduan	
		4		Terdapat media pelayanan pengaduan	
5	Terdapat lengkap sarana dan petugas				
Definisi: Sarana dan media pengaduan adalah fasilitas dan petugas khusus yang memberikan layanan pengaduan kpd masyarakat dengan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan.					

36

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
5.2.a.As	Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.	0	5	Tidak ada dokumentasi.	Dokumen: <input checked="" type="checkbox"/> Objektif <input checked="" type="checkbox"/> Survei publik Lokasi: <input checked="" type="checkbox"/> Lapangan
		1		Terdapat sistem dokumentasi/arsip manual.	
		2		Terdapat sistem dokumentasi/arsip dengan	
		3		Terdapat sistem dokumentasi/arsip berbasis	
		4		Terdapat sistem dokumentasi/arsip IT dan	
5	Arsip proses konsultasi terdokumentasi dan				
Definisi: Rubrik, dokumentasi dan publikasi proses/hasil pengaduan adalah arsip proses/hasil pengaduan sebelumnya yang dapat dijadikan referensi.					
TOTAL SKOR ASPEK 5			5		

VI. INOVASI

37

Kode	Indikator	Isian Hasil Penilaian			Sumber Data
		Skala	Skor	Uraian	
6	Tersedia Inovasi	0	4	Tidak tersedia inovasi	Dokumen: <input type="checkbox"/> Objektif Lokasi: <input type="checkbox"/> Lapangan <input type="checkbox"/> Website
		1		Tersedia inovasi, dilaksanakan kurang dari 1	
		2		Tersedia inovasi, dilaksanakan lebih dari 1	
		3		Tersedia inovasi, dilaksanakan lebih dari 1	
		4		Tersedia inovasi, dilaksanakan lebih dari 1	
5	Tersedia inovasi, dilaksanakan lebih dari 1				
Definisi: Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.					
TOTAL SKOR ASPEK 5			4		

No	Aspek	Indeks	Bobot	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,90	30%	1,47
2	Profesionalisme SDM	2,77	18%	0,50
3	Sarana dan Prasarana	3,27	15%	0,49
4	Sistem Informasi Pelayanan	4,15	15%	0,62
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,80	15%	0,72
6	Inovasi	4,00	7%	0,28
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,08

Kategori
MaknaA-
Sangat BaikKategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Range Nilai	Kategori	Makna
0 - 1,00	1	F Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C- Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B- Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B Baik
4,01 - 4,50	4,01	A- Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A Pelayanan Prima

Nilai Indeks Layanan Publik di Lingkungan BSKJI

No	Satuan Kerja	Nilai Indeks	Kategori	Makna
1	BBK	3,19	B-	Baik (Dengan Catatan)
2	BBKK	4,05	A-	Sangat Baik
3	BBIA	0,00	0	Belum Input
4	B4T	0,00	0	Belum Input
5	BBLM	4,04	A-	Sangat Baik
6	BBT	0,00	0	Belum Input
7	BBPK	4,28	A-	Sangat Baik
8	BBTPPI	4,30	A-	Sangat Baik
9	BBKKP	3,25	B-	Baik (Dengan Catatan)
10	BBKB	4,23	A-	Sangat Baik
11	BBIHP	4,03	A-	Sangat Baik
12	BI Padang	3,72	B	Baik
13	BI Aceh	3,30	B-	Baik (Dengan Catatan)
14	BI Pontianak	4,08	A-	Sangat Baik
15	BI Medan	3,79	B	Baik
16	BI Palembang	4,12	A-	Sangat Baik
17	BI Lampung	3,93	B	Baik
18	BI Banjarbaru	3,66	B	Baik
19	BI Samarinda	4,63	A	Pelayanan Prima
20	BI Surabaya	4,64	A	Pelayanan Prima
21	BI Manado	3,53	B	Baik
22	BI Ambon	3,61	B	Baik
23	BSI	0,00	0	Belum Input
24	BPPSI Pekanbaru	3,59	B	Baik

8. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Sasaran/ Kinerja	Total Nilai	Kategori
1	BBKK	25,11	21,88	13,62	8,54	15,47	84,62	A
2	BBIA	24,15	20,94	12,63	8,16	17,20	83,09	A
3	BBBBT	24,74	22,81	13	8,44	16,45	85,44	A
4	BBLM	25,27	22,81	12,28	8,54	16,23	85,13	A
5	BBK	25,67	22,19	12,73	8,44	15,72	84,74	A
6	BBT	25,55	23,13	12,63	8,44	14,55	84,30	A
7	BBPK	25,55	21,25	12,55	8,08	14,79	82,22	A
8	BBTPPI	24,39	22,19	12,28	8,08	15,50	82,44	A
9	BBKB	24,66	20,94	13,62	8,79	14,47	82,48	A
10	BBKKP	25,27	23,44	12,90	8,61	15,19	85,41	A
11	BBIHP	25,83	21,56	12,28	8,44	16,59	84,70	A
12	BI Banda Aceh	25,54	21,88	12,63	8,08	13,13	81,26	A
13	BI Medan	25,11	20,94	13,89	8,19	17,17	85,30	A
14	BI Padang	24,86	20,63	10,99	8,36	16,10	80,94	A
15	BI Palembang	25,67	20,94	12,73	8,54	16,67	84,55	A
16	BI Bandar Lampung	25,55	21,88	13,17	8,44	17,83	86,86	A
17	BI Surabaya	25,39	22,19	12,73	8,44	13,80	82,55	A
18	BI Pontianak	24,84	21,25	12,55	8,89	16,13	83,65	A
19	BI Banjarbaru	25,67	21,25	13,27	8,89	16,00	85,08	A
20	BI Samarinda	25,67	20,31	12,46	8,44	15,84	82,72	A

9. Nilai minimal laporan keuangan

Lampiran Surat : Laporan Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I
Nomor : B905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021
Tanggal : 2 Agustus 2021

NILAI LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATUAN KERJA

NO.	NAMA SATUAN KERJA	NILAI
1	SMK SMAK PADANG	93,15
2	BB TEKN PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	92,30
3	BB TEKSTIL	91,05
4	BB BAHAN DAN BARANG TEKNIK	90,90
5	BB KULIT KARET DAN PLASTIK	90,55
6	BARISTAND BANDA ACEH	90,40
7	BARISTAND SURABAYA	90,30
8	BB KERAMIK	90,00
9	BB KERAJINAN DAN BATIK	89,50
10	BARISTAND PALEMBANG	89,50
11	BARISTAND PADANG	88,75
12	AKOM INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA	87,90
13	BB PULP DAN KERTAS	87,80
14	BB KIMIA DAN KEMASAN	87,40
15	BARISTAND BANJARBARU	87,30
16	BARISTAND AMBON	86,40
17	PUSDATIN	85,65
18	BB INDUSTRI AGRO	84,90
19	SMK SMTI PADANG	84,40
20	BB LOGAM DAN MESIN	83,75
21	POLTEK AKA BOGOR	83,30
22	BDI SURABAYA	83,05
23	BARISTAND MANADO	83,00
24	POLTEK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL	82,50
25	POLTEK STMI JAKARTA	82,30
26	BDI JAKARTA	82,05
27	BPPSI PEKANBARU	81,90
28	BARISTAND PONTIANAK	81,80
29	BDI YOGYAKARTA	81,05
30	BARISTAND SAMARINDA	80,90
31	POLTEK APP JAKARTA	80,65
32	SMK SMAK BOGOR	80,55
33	POLTEK ATK YOGYAKARTA	79,90
34	BARISTAND BANDAR LAMPUNG	77,40
35	BALAI SERTIFIKASI INDUSTRI	76,90
36	POLTEK ATI MAKASSAR	75,55
37	SMK SMTI PONTIANAK	75,50
38	SMK SMTI YOGYAKARTA	74,40

Pontianak, 18 Januari 2022

Kepala Baristand Industri Pontianak



Agung Budi Lestari